

**PT Bank Mega Tbk dan entitas anaknya/
*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2016 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT. BANK MEGA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
PT. BANK MEGA Tbk. AND IT'S SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, The undersigned :

1. Nama : Kostaman Thayib
Alamat Kantor : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. Tomang Rawa Kepa IX/71
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 79175000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Madi Darmadi Lazuardi
Alamat Kantor : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Pluit Permai 1 No. 40 Penjaringan
- Jakarta Utara
Nomor Telepon : 79175000
Jabatan : Direktur

1. Name : Kostaman Thayib
Office Address : Menara Bank Mega
Jl. Kapt. Tendean
kav.12-14A Jakarta 12790
Residential Address : Jl. Tomang Rawa Kepa IX/71
West Jakarta
Telephone : 79175000
Title : President Director
2. Name : Madi Darmadi Lazuardi
Office Address : Menara Bank Mega
Jl. Kapt. Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Residential Address : Pluit Permai 1 No. 40
Penjaringan - North Jakarta
Telephone : 79175000
Title : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Mega Tbk.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT. Bank Mega Tbk. And its Subsidiaries;
 2. The consolidated financial statements of PT. Bank Mega Tbk. and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT. Bank Mega Tbk. And its Subsidiaries' consolidated financial statements;
b. The consolidated financial of PT. Bank Mega Tbk. And its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
 4. We are responsible for PT. Bank Mega Tbk. Internal control system.

Jakarta, 28 February 2017
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Kostaman Thayib
Direktur Utama/
President Director

Madi Darmadi Lazuardi
Direktur/
Managing Director



**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 - 6	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 178	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	179 - 186	<i>..... Supplementary Financial Information</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3040/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mega Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mega Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian Internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3040/PSS/2017

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Mega Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Mega Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3040/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Mega Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3040/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Mega Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3040/PSS/2017 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mega Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Mega Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Tambahan merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Tambahan telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Tambahan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

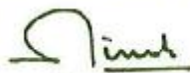
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3040/PSS/2017 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Mega Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Bank Mega Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Supplementary Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Supplementary Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Supplementary Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Supplementary Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

28 Februari 2017/February 28, 2017

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
Kas	2,4	1.001.235	1.093.626	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5	4.337.316	4.546.084	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2,39	1.810	11.125	Related parties
Pihak ketiga		114.288	268.401	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,7			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	2,39	500.000	570.000	Related parties
Pihak ketiga		5.482.913	8.102.779	Third parties
Efek-efek	2,8			Securities
Pihak berelasi	2,39	301.050	319.540	Related parties
Pihak ketiga		19.154.012	10.224.566	Third parties
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,9			Securities purchased under agreement to resell
Pihak berelasi	2,39	-	360.313	Related parties
Pihak ketiga		4.265.089	3.420.822	Third parties
Tagihan derivatif	2,10	20.754	43.660	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan	2,11			Loans
Pihak berelasi	2,39	352.641	294.109	Related parties
Pihak ketiga		27.947.489	32.164.192	Third parties
		28.300.130	32.458.301	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		(23.387)	(60.185)	Unearned interest income
Total		28.276.743	32.398.116	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(499.282)	(649.644)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto		27.777.461	31.748.472	Loans - net
Tagihan akseptasi	2,12			Acceptances receivable
Pihak berelasi	2,39	865	-	Related parties
Pihak ketiga		593.199	489.215	Third parties
Aset pajak tangguhan	2,21	34.171	26.306	Deferred tax assets
Aset tetap	2,13	6.886.009	6.828.671	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1.234.939)	(1.059.798)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		5.651.070	5.768.873	Fixed assets - net
Aset lain-lain - neto	2,14			Other assets - net
Pihak berelasi	2,39	7.545	6.010	Related parties
Pihak ketiga		1.288.904	1.225.378	Third parties
TOTAL ASET		70.531.682	68.225.170	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2,15	549.204	558.656	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro	2,16			Current accounts
Pihak berelasi	2,39	1.993.200	1.178.083	Related parties
Pihak ketiga		3.575.510	3.933.535	Third parties
Tabungan	2,17			Saving deposits
Pihak berelasi	2,39	48.366	382.138	Related parties
Pihak ketiga		10.639.680	9.611.370	Third parties
Deposito berjangka	2,18			Time deposits
Pihak berelasi	2,39	1.443.016	1.827.404	Related parties
Pihak ketiga		33.373.455	32.807.142	Third parties
Simpanan dari bank lain	2,19			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2,39	3.925	6.974	Related parties
Pihak ketiga		911.844	1.697.754	Third parties
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,20	4.017.253	2.380.347	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	2,10	19.374	23.734	Derivatives payable
Utang pajak penghasilan	2,21	93.956	62.734	Income tax payable
Utang akseptasi	2,12	594.064	489.215	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	2,22	538.900	1.208.945	Fund borrowings
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,36	262.599	255.207	Post-employment benefits liability
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,23			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2,39	3.347	3.401	Related parties
Pihak ketiga		198.308	281.336	Third parties
TOTAL LIABILITAS		58.266.001	56.707.975	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Authorized capital - 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham	1,24	3.481.888	3.481.888	Issued and fully paid-up capital 6,963,775,206 shares
Tambahan modal disetor	2,25	2.048.761	2.048.761	Additional paid-in capital
Cadangan umum	26	1.353	1.281	General reserve
Saldo laba		2.845.341	2.017.621	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	2,8,13,21,36	3.888.338	3.967.644	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		12.265.681	11.517.195	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		70.531.682	68.225.170	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2016	2015	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	2,27,39	6.151.919	6.458.281	Interest income
Beban bunga	2,28,39	(2.664.285)	(3.155.463)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO		3.487.634	3.302.818	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi	2,29	1.433.475	1.530.291	Fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	2	277.976	350.280	Gain on sale of securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2	8.259	32.746	Gain on foreign exchange transactions - net
Lain-lain		14.091	21.514	Others
Total pendapatan operasional lainnya		1.733.801	1.934.831	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	2	189.940	(87.986)	Gain (Loss) from the changes in fair value of financial instruments - net
Provisi dan komisi	2,29	(9.647)	(23.877)	Fees and commissions
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	2,30	(892.457)	(978.308)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
Beban umum dan administrasi	31	(1.900.924)	(1.859.154)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan lainnya	2,32,39	(1.137.784)	(1.109.425)	Salary expenses and other allowances
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		1.470.563	1.178.899	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN NON - OPERASIONAL - NETO	33	74.860	59.870	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		1.545.423	1.238.769	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2,21	(387.423)	(185.998)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		1.158.000	1.052.771	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	2,36	(3.860)	(766)	Remeasurement of post-employment benefits liability - net
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2,13	-	3.922.827	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8h	120.696	(327.164)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.274.836	4.647.668	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2,37	166	151	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in- capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Surplus revaluasi aset tetap-neto/ Revaluations surplus of fixed assets-net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja / Remeasurement of post- employment benefits liability	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual-neto/ Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of available-for- sale securities- net	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2014	3.481.888	2.048.761	1.043	1.065.088	-	88.952	283.795	6.969.527	Balance as of December 31, 2014
Laba tahun berjalan 2015	-	-	-	1.052.771	-	-	-	1.052.771	Income for the year 2015
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2,13	-	-	-	3.922.827	-	-	3.922.827	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	2,36	-	-	-	-	(766)	-	(766)	Remeasurement of post-employment benefit liability - net
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	2,8h	-	-	-	-	-	(327.164)	(327.164)	Unrealized loss on changes in fair value of available-for sale securities - net of tax
Dividen tunai	26	-	-	(100.000)	-	-	-	(100.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	238	(238)	-	-	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2015	3.481.888	2.048.761	1.281	2.017.621	3.922.827	88.186	(43.369)	11.517.195	Balance as of December 31, 2015
Laba tahun berjalan 2016	-	-	-	1.158.000	-	-	-	1.158.000	Income for the year 2016
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	2	-	-	-	196.142	(196.142)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	2,36	-	-	-	-	(3.860)	-	(3.860)	Remeasurement of post-employment benefit liability - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	2,8h	-	-	-	-	-	120.696	120.696	Unrealized gain on changes in fair value of available-for sale securities - net of tax
Dividen tunai	26	-	-	(526.350)	-	-	-	(526.350)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	72	(72)	-	-	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2016	3.481.888	2.048.761	1.353	2.845.341	3.726.685	84.326	77.327	12.265.681	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statement taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		6.159.198	6.541.776	Interest received
Pendapatan provisi dan komisi		1.423.828	1.506.414	Fees and commissions income
Pendapatan operasional lainnya		14.091	21.514	Other Operating Income
Pendapatan non - operasional - neto		70.876	61.832	Non-operating income - net
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		5.187	1.064	Proceeds from sale of foreclosed assets
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya		(2.691.178)	(3.187.039)	Payments of interest and other financing charges
Beban operasional lainnya		(2.866.307)	(2.954.100)	Other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(393.274)	(123.792)	Payment of income tax
<u>Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:</u>				<u>Increase/decrease in operating assets and liabilities:</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(255.000)	(20.230)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek		(3.332.310)	42.811	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	(483.954)	(3.348.421)	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan		3.113.218	411.363	Loans
Aset lain-lain		(85.923)	176.011	Other assets
Liabilitas segera		(9.452)	(95.423)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah:				Deposits from customers:
Giro		457.092	(423.133)	Current accounts
Tabungan		693.818	(660.555)	Saving deposits
Deposito berjangka		181.925	(200.476)	Time deposits
Simpanan dari bank lain		(788.959)	(1.085.847)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20	1.636.906	(1.438.285)	Securities sold under repurchased agreement
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(47.517)	(27.898)	Accrued expenses and other liabilities
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		2.802.265	(4.802.414)	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan efek-efek tersedia untuk dijual		1.074.287	3.679.258	Proceeds from sale of securities available for sale
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	5.287	1.036	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	13	(87.554)	(63.007)	Acquisition of fixed assets
Pembelian efek-efek tersedia untuk dijual		(2.486.765)	(3.075.231)	Acquisition of securities available for sale
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		(1.494.745)	542.056	Net cash provided by/(used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	22	538.900	1.208.945	Proceeds of fund borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	22	(1.208.945)	(92.888)	Payments of fund borrowings
Pembayaran dividen tunai	26	(526.350)	(100.000)	Payments of cash dividends
Kas netto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(1.196.395)	1.016.057	Net cash provided by/ (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		111.125	(3.244.301)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		14.547.015	17.791.316	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		14.658.140	14.547.015	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:	2			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1.001.235	1.093.626	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	4.337.316	4.546.084	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	116.098	279.526	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	5.682.913	8.627.779	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date
Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8	3.520.578	-	Deposits Certificates of Bank Indonesia - maturing within 3 months since acquisition date
Total kas dan setara kas		14.658.140	14.547.015	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk didirikan di negara Republik Indonesia dengan nama PT Bank Karman berdasarkan akta pendirian tanggal 15 April 1969 No. 32 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 November 1969 No. 47, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 55 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 21 tanggal 27 Mei 2015 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0935760 tanggal 29 Mei 2015. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-3510919.AH.01.11 tanggal 29 Mei 2015.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora adalah entitas induk dari Bank. Entitas induk terakhir Bank adalah CT Corpora.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Wali amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank Mega Tbk was established in the Republic of Indonesia under the business name of PT Bank Karman based on notarial deed No. 32 dated April 15, 1969 which was amended by notarial deed No. 47 dated November 26, 1969, both deeds were effected by Mr. Oe Siang Djie, notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A 5/8/1 dated January 16, 1970 and was published in Supplement No. 55 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13. The articles of association have been amended several times, with the latest amendment effected by notarial deed No. 21 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated May 27, 2015 regarding the changes of the Banks articles of association to comply with the Regulation of Financial Service Authority (OJK). The amendment was received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0935760 dated May 29, 2015. This amendment has also been registered in the Company's Register by No. AHU-3510919.AH.01.11 dated May 29, 2015.

The Bank started its commercial operations in 1969 in Surabaya. In 1992, the Bank changed its name to PT Mega Bank and on January 17, 2000 was changed to PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora is the parent entity of the Bank. The ultimate holding entity of the Bank is CT Corpora.

According to Article 3 of the Banks articles of association, the Bank is engaged in general banking activities. The Bank was granted with the license to conduct general banking activities based on the decision letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.5.48 dated August 14, 1969. On August 2, 2000, the Bank was granted with the license to conduct custodian activities by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). The Bank was also granted with the license to conduct own exchange activities based on the decision letter of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 dated January 31, 2001.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. Bank memiliki kantor sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Kantor Cabang	53	44	Branches
Kantor Cabang Pembantu	289	298	Sub-branches
Kantor Kas	7	3	Cash Offices

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No 9. Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp1.200 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000 sesuai dengan surat ketua BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, Pernyataan Pendaftaran Bank untuk menerbitkan saham kepada masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 21, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp69.526 dengan menerbitkan sejumlah 139.052.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp1.125 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp379.125 yang terdiri dari 758.250.000 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

The Bank's Head Office is located at Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. The Bank has the following offices:

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 17, 2000, which was notarized under notarial deed No. 9 of Imas Fatimah, S.H., the Bank conducted an initial public offering of its 112,500,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,200 (full amount) per share. On March 15, 2000, in accordance with the letter from the chairman of BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, the Bank's Registration Statement for the Initial public offering became effective and on April 17, 2000, the shares were listed and traded in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder held on March 29, 2001, which was notarized under notarial deed No. 21 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp69,526 by issuing 139,052,000 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp63,785 representing 56,698,000 shares which came from retained earnings using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesian Stock Exchange on March 28, 2001 at Rp1,125 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-up capital of the Bank increased to Rp379,125 which represent 758,250,000 shares.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 20 Mei 2002 melalui surat No. S-1023/PM/2002.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2005 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp141.034 dengan menerbitkan sejumlah 282.068.998 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp477.260 atau sejumlah 203.089.644 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2005 yaitu sebesar Rp2.350 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp712.694 yang terdiri dari 1.425.388.642 saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 22, 2002, which was notarized under notarial deed No. 33 of Imas Fatimah, S.H., the Bank offered Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 181,980,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,100 (full amount) per share.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp470,115 representing 940,230,000 shares. The Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK's letter No. S-1023/PM/2002 dated May 20, 2002.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 10, 2005, which was notarized under notarial deed No. 22 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp141,034 by issuing 282,068,998 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) par share, which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp477,260 representing 203,089,644 shares, which came from retained earnings using the closing price published by the Indonesian Stock Exchange on March 9, 2005 at Rp2,350 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp712,694 which represent 1,425,388,642 shares.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2006 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 98, disetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sejumlah 200.054.546 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.500 (nilai penuh) per saham. Dengan Penerbitan Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp812.722 yang terdiri dari 1.625.443.188 saham.

Pendaftaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Maret 2006 melalui surat No. S-702/PM/2006.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya 1.555.781.337 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp777.890 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan ketentuan saham bonus akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham yang berhak (*Recording Date*) dengan rasio setiap pemegang 70 saham berhak mendapatkan 67 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.590.612 yang terdiri dari 3.181.224.188 saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 24, 2006 as notarized under notarial deed No. 98 of Imas Fatimah, S.H., it is resolved to offer Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights representing 200,054,546 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp2,500 (full amount) per share. With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp812,722 which represent 1,625,443,188 shares.

The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK letter No. S-702/PM/2006 dated March 23, 2006.

*The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2009 as notarized under notarial deed No. 49 on the same date by Imas Fatimah, S.H., declared bonus shares at a maximum of 1,555,781,337 shares which came from additional paid-in capital amounted to Rp777,890 which was distributed proportionally to the listed shareholders (*Recording Date*) with a ratio of 67 new shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 70 shares owned by each shareholder, provided that any remaining fractional shares due to the division based on the ratio are returned on the Bank. With the declaration of these bonus shares, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,590,612 which represent 3,181,224,188 shares.*

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sehubungan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp900.000 dari 1.800.000.000 saham menjadi Rp3.200.000 terdiri dari 6.400.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2011 yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 02 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 464.731.862 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp1.603.325 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.822.978 yang terdiri dari 3.645.956.050 saham.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 167.713.978 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp684.568 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

According to the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 5, 2008, which was notarized under notarial deed No. 03 on the same date by Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved, among others, the increase of the Banks authorized share capital from Rp900,000 representing 1,800,000,000 shares to Rp3,200,000 representing 6,400,000,000 shares. The amendment of the Banks articles of association was received and registered by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45346.AH.01.02 Year 2008 dated July 28, 2008. This amendment was also registered under the Corporate Registration under No. AHU-0064063.AH.01.09 Year 2008 dated July 28, 2008.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2011 as notarized under notarial deed No. 02 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 464,731,862 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp1,603,325 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,822,978 which represent 3,645,956,050 shares.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013 as notarized under notarial deed No. 08 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 167,713,978 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp684,568 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus maksimum sebanyak 2.741.758.949 saham yang berasal dari tambahan modal disetor maksimum sebesar Rp1.370.959 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 376 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham maksimum sebanyak 408.347.077 dividen saham yang berasal dari saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 56 saham yang dibagikan secara proporsional maksimum sebesar Rp1.664.849 dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 16 April 2013 yaitu sebesar Rp4.050 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.481.888 yang terdiri dari 6.963.775.206 saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/
Board Commissioners**

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Yungky Setiawan
Darmadi Sutanto
Achjadi Ranuwisastra
Lambeck V. Nahattands

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013 as notarized under notarial deed No. 09 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., the Bank declared bonus shares at a maximum of 2,741,758,949 shares which came from additional paid-in capital maximum amounted to Rp1,370,959 which was distributed proportionally to the shareholders with a ratio of 376 bonus shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 500 shares owned by each shareholder, and declared stock dividends at a maximum of 408,347,077 stock dividends which came from retained earnings with a ratio for every 500 shares owned by each shareholder received 56 shares which was distributed proportionally at an amount not to exceed Rp1,664,849 using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2013 at Rp4,050 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares and stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp3,481,888 which represent 6,963,775,206 shares.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2016	2015	
Direksi:			Directors:
Direktur Utama	Kostaman Thayib	Kostaman Thayib	President Director
Direktur Kredit	Madi D. Lazuardi	Madi D. Lazuardi	Credit Director
Direktur SME	-	Max Kembuan	SME Director
Direktur Tresuri dan <i>International Banking</i>	Martin Mulwanto	Martin Mulwanto	Treasury and International Banking Director
Direktur Risiko	Indivara Erni	Indivara Erni	Risk Director
Direktur Operasi dan Teknologi Informasi	YB. Hariantono	YB. Hariantono	Operations and Information Technology Director
Direktur Kepatuhan dan GCG	-	Yuni Lastianto	Compliance and GCG Director
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia	Yuni Lastianto	-	Compliance and Human Capital Director
Direktur Sumber Daya Manusia	-	Tati Hartawan	Human Capital Director
Direktur Pendanaan dan Jaringan	Lay Diza Larentie	Lay Diza Larentie	Funding and Network Director
Direktur <i>Credit Card</i> dan <i>Personal Loan</i>	Wiweko Probojakti	Wiweko Probojakti	Credit Card and Personal Loan Director

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut

The composition of the Banks Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua	Achjadi Ranuwisastra	Chairman
Anggota	Iramady Irdja	Member
Anggota	Adrial Salam	Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

The establishment of Bank's Audit Committee has complied with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 April 2016, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 07, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 were appointed based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 15, 2016, the minutes of which were notarized through notarial deed No. 07 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 7 Mei 2015, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 07, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 were appointed based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 07, 2015, the minutes of which were notarized through notarial deed No. 07 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing 6.466 dan 6.850 orang (tidak diaudit).

d. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2ac.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 were approved by Financial Services Authority (OJK).

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank had 6,466 and 6,850 permanent employees (unaudited), respectively.

d. The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue on February 28, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

On January 1, 2016, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provision in the respective standard as set out in Note 2ac.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date as long as they are not being pledged as collateral for borrowing nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah *Reuters* pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

31 Desember/December 31

	2016	2015
1 Poundsterling Inggris	16.555,01	20.439,02
1 Euro Eropa	14.175,77	15.056,67
1 Dolar Amerika Serikat	13.472,50	13.785,00
1 Dolar Australia	9.723,11	10.083,73
1 Dolar Singapura	9.311,93	9.758,94
1 Dolar Hong Kong	1.737,34	1.778,70
1 Yen Jepang	115,07	114,52
1 Dolar Selandia Baru	9.362,72	9.444,80
1 Franc Swiss	13.208,98	13.919,33
1 Yuan China	1.939,19	2.122,85

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank and its subsidiaries.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Transactions and balances in foreign currency

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on the rates prevailing at the transaction dates. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah based on the *Reuters* middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. Exchange gains or losses from foreign exchange transactions are credited or charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The major exchange rates used to translate foreign currencies into Rupiah were as follows (full amount):

1 Great Britain Poundsterling
1 European Euro
1 United States Dollar
1 Australian Dollar
1 Singapore Dollar
1 Hong Kong Dollar
1 Japanese Yen
1 New Zealand Dollar
1 Swiss Franc
1 Chinese Yuan

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Bank untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan pada akun Tambahan Modal Disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Segment information

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

d. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements and the relevant details have been presented in Note 39 of the consolidated financial statements.

Based on SFAS No. 38 (Revised 2012) regarding "Business Combination of Entities Under Common Control", the business combination transactions between entities under common control on transfer shares that are conducted in connection with the reorganization of entities under common control, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, therefore such transactions would not result in gain or loss to the group companies or to the individual entity within the group companies. Differences in values of business combination of entities under common control is presented in Additional Paid-Up Capital.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir yang dicatat dalam aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, pinjaman yang diterima, utang bunga dan setoran jaminan yang dicatat dalam liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, derivatives receivables, loans, acceptances receivable and interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets which are presented as part of other assets.

The Bank's financial liabilities mainly consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivatives payable, acceptances payable, fund borrowings, interest payables and security deposits which are presented as part of other liabilities.

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- ii. Available-for-sale;
- iii. Held-to-maturity;
- iv. Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Bank menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dalam kondisi berikut ini:

The Bank has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following circumstances:

- Kelompok aset atau liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar.
- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat muncul apabila aset atau liabilitas tersebut tidak diukur demikian.
- Aset atau liabilitas keuangan mengandung derivatif melekat yang memodifikasi secara signifikan arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- *The financial assets or liabilities are managed and evaluated on a fair value basis.*

- *The designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch which would otherwise arise.*

- *The financial asset or liabilities contains embedded derivative that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required under the contract.*

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Held for trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo mencakup aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity category consists of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

(ii) Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

(ii) Recognition

The Bank initially recognizes loans and deposits on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or liability is initially measured at fair value plus (for an item not valued at fair value through profit and loss at initial recognition) transaction costs subsequently measured at fair value that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classifications.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Semua perubahan nilai wajar diakui sebagai bagian dari keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan aset yang dimiliki untuk diperdagangkan, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Financial assets and liabilities held for trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position, with transaction costs taken directly to the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

All changes in fair value are recognized as part of gain from the changes in the fair value of financial instruments in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses which are realized when the financial assets held for trading are sold, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other of comprehensive income.

Financial assets and liabilities held for trading are not reclassified subsequent to their initial recognition.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukkan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrowers/issuers financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:

- a. there are no contingencies in the future, and
- b. enforceable right to the following conditions:
 - i. deploying normal activities;
 - ii. conditions of business failures; and
 - iii. conditions of default or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(vi) Fair value measurement (continued)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

(vii) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

(vii) Reclassification of Financial Instruments

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

The Bank reclassify financial assets out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer owned for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset might have been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

f. Prinsip-prinsip konsolidasian

f. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan entitas anaknya yang merupakan entitas terstruktur. Entitas anak merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional entitas tersebut.

The consolidated financial statements include the accounts of the Bank and its subsidiaries including structured entities, presented as a single economic unit. Subsidiaries are entities in which the Bank has an interest of more than half of the voting rights or to govern financial and operating policies.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Bank mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Bank memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Bank memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Bank dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Bank.

Bank menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Bank memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Bank kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Bank memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Bank menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Principles of consolidation (continued)

Control is achieved when the Bank is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Bank controls an investee if and only if the Bank has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Bank has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Rights arising from other contractual arrangements.*
- *The Bank's voting rights and potential voting rights.*

The Bank re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of controls. Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank loses control of subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date the Bank ceases to control the subsidiary.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Bank dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Bank akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are distributed to the equity holders of the parent of the Bank and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Bank's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Bank are eliminated in full on consolidation.

g. Current Accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses for current account with other bank is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost directly attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, *negotiable certificate of deposits*, investasi dalam unit penyertaan reksa dana, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Perbendaharaan Negara, Obligasi Republik Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI") dan wesel impor/ekspor.

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

2. Tersedia untuk dijual

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities

Securities consist of corporate bonds, *negotiable certificate of deposits*, investments mutual fund units, Indonesian Retail Bonds, Government Bonds, Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), State Treasury Notes, Republic of Indonesia Bonds, Certificates of Deposit Bank Indonesia ("SDBI") and import/export bills.

Securities are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets classified as fair value through profit or loss where the transaction costs are recognized directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Subsequent measurement depends on their classification.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. Held-to-maturity

Securities classified as held-to-maturity are subsequently carried at amortized cost using effective interest method after initial recognition. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity securities not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity securities as available-for-sale and prevent the Bank from classifying securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

2. Available-for-sale

After initial recognition, securities classified as available-for-sale are carried at their fair value.

Interest income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

2. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

a. Diperdagangkan

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi

Efek-efek tertentu telah ditetapkan sebagai efek-efek pada nilai wajar melalui laba rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities (continued)

2. Available-for-sale (continued)

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the securities are sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

3. Fair value through profit and loss

a. Held for trading

After initial recognition, securities classified as held for trading are measured at fair value in the consolidated statements of financial position. Unrealized gains or losses from changes in fair value of trading securities are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

b. Designated at fair value through profit or loss

Certain securities had been designated as securities at fair value through profit or loss when the assets are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis.

Allowance for impairment losses are assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swaps*, dan *swap* suku bunga. Seluruh instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

k. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps and interest rate swaps. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Banks exposures to net open position, interest gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Banks daily operations and did not qualify for hedge accounting. Derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

k. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements

Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreements to resell (*reverse repo*) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using effective interest rate (EIR) method. The securities received are not recorded as assets on the consolidated statements of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.

Securities purchased under agreement to resell are classified as loans and receivables.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

l. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements (continued)

Securities sold under repurchased agreements

Securities sold under repurchased (*repo*) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Securities sold under repurchased agreement are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

l. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental transaction costs which can be directly attributable and are additional costs to obtain those financial assets, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi kredit dengan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur dicatat dengan metode biaya. Penyertaan saham tersebut disajikan sebagai bagian aset lain-lain.

m. Tagihan dan utang akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Banks normal relationship with the collateralised borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses from loans in the consolidated statement of financial position.

The shares received in conjunction with loans restructuring through conversion of the loans into temporary investment in debtors shares are accounted for under the cost method. Such investment in shares was presented as part of other assets.

m. Acceptances receivable and payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

After initial recognition, acceptance receivables and payables are carried at amortized cost.

Allowances for impairment losses are assessed if there is an indication of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

n. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank considers evidence of impairment for financial assets at both individual and collective level. All significant financial assets are assessed for individual impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized are no longer included in the collective assessment of impairment.

The Bank apply statistical modeling using historical loan loss data and taking into account the following in determining the allowance for collective impairment loan loss:

- historical trend of the probability of default,
- the timing of recoveries,
- the amount of loss incurred, and

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- consideration of management's experience as to whether the current economic and credit conditions are such that the actual level of incurred losses is likely to be greater or less than that suggested by historical experience.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan maupun pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukukan.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia Bo.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in the subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss was to be reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity security are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Adjustment to the allowance for impairment losses from financial assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off financial assets.

In compliance with Bank Indonesia and Financial Services Authority (OJK), Bank implements Bank Indonesia Regulation No.14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 11/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 on "Prudential Provision Related To Economic Stimulus For Commercial Bank" which is valid until August 21, 2017.

Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount will be estimated.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Cadangan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai di jurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (lihat Catatan 14b).

o. Aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Allowance for impairment loss recognized in prior year is assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

Allowance for impairment losses is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

The Bank is not required to provide an allowance for impairment losses for non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards (see Note 14b).

o. Fixed assets

As of December 31, 2015, the Bank changed its accounting policies for land and buildings from cost model to revaluation model.

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land, including legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortized over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (year)
Bangunan	20
Peralatan dan perabot kantor, kendaraan dan perbaikan gedung	4 - 8

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Depreciations of fixed assets other than land are calculated on a straight-line or double declining balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (year)	
Buildings	20	
Office equipment and furniture and fixtures, vehicles and building improvements	4 - 8	

Normal repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress consists of assets that are still in progress of construction and are not ready for use yet and are intended to be used for business activity. This account is recorded based on the amount paid and transferred to the respective fixed assets when completed and ready to use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed asset are reviewed by Bank and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

q. Aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau cadangan kerugian.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets are provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of foreclosed assets are charged in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

q. Other assets

Represent immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from the beneficiaries or as agreed upon by the Bank's and the beneficiaries. Obligation due immediately are stated at outstanding payables to the beneficiaries.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari Bank lain

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.ii) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Deposits from customer and deposits from other banks

Deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

t. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2e.ii) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income include:

- *Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest method.*

Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

v. Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan

Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar dari efek-efek dan instrumen derivatif yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest income and expense (continued)

Once a financial asset or a group of similar financial assets' value has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized as the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Loans with principal and interest payment that have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubts regarding the timely collection, exist are generally classified as impaired loans.

Expenses are recognized when incurred.

u. Fees and commissions

Fees and commission income and expenses that are significant and integral to the effective interest rate on financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and provision for services are recognized when the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction fees which are expensed as the service are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

v. Gain (loss) from changes in fair value of financial assets

Gain (loss) from changes in fair value of financial instruments represent changes in fair value of securities and derivative instruments designated at fair value through profit or loss.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

x. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Bank has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation.

x. Post-employment benefits liability

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of the occurrence of amendment/curtailment and the recognition of related restructuring or termination costs. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest of the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest of the effect of asset ceiling.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak apabila terdapat situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Bank membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Post-employment benefits liability (continued)

Remeasurement of the net defined benefit obligation consists of:

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation
- any changes in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Bank recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits which will be paid more than 12 months after statement of financial position's date are discounted to reflect its present value.

y. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Bank establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is determined using the financial position method, for all temporary differences arises between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Final

Penghasilan utama entitas anak, merupakan obyek pajak final dan/atau bukan merupakan obyek pajak penghasilan, sehingga entitas anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2009, pemerintah mengeluarkan PP No. 16/2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa Bunga Obligasi. Peraturan tersebut antara lain mengatur besaran tarif pajak penghasilan final atas bunga dan diskonto obligasi yang diterima oleh reksa dana yang terdaftar pada OJK (dahulu Bapepam-LK), yakni 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010, 5% untuk tahun 2011 sampai dengan 2013, dan 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

z. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembagian dividen saham dan saham bonus yang diterapkan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the deferred tax assets that arose from temporary differences.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference that gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been decided.

Final Tax

Income of the subsidiaries is object of a final tax and/or is not taxable income, thus the subsidiaries do not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting based on tax base related to such income.

On February 9, 2009, the government has released PP No. 16/2009 concerning Income Tax for Bond Interest Income. This regulation addressed final income tax rate of bond interest income and discount received by mutual funds which are registered to OJK (formerly Bapepam-LK), i.e. 0% for fiscal year from 2009 to 2010, 5% for fiscal year from 2011 to 2013, and 15% for fiscal year 2014 onwards.

z. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding common shares issued and are fully paid-up during the year, after considering effect of stock dividends and bonus shares distribution that applied retrospectively.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Program loyalitas pelanggan

Program loyalitas pelanggan digunakan Bank untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka Bank akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

- a. diberikan oleh Bank kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas oleh pelanggan; dan
- b. bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

ab. Sewa

Bank sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Bank sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai lessor mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun-tahun terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Customer loyalty program

Customer loyalty program is used by the Bank to provide customers with incentives to buy their goods or services. If a customer buys goods or services, the Bank grants the customer award credits (often described as points). The customer can redeem the award credits for awards such as free or discounted goods or services. This interpretation applies to customer loyalty award credits that:

- a. the Bank are granted by to its customers as part of a sales transaction, i.e. a sale of goods, rendering of services or use by a customer of entity's assets; and
- b. subject to fulfilment of any further qualifying conditions, the customers can redeem for free or discounted goods or services in the future.

ab. Lease

Bank as lessee

Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

Bank as lessor

Under an operating lease, the Bank as a lessor presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. The Bank recorded those assets as assets under operating leases which is depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Tak Berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Change in accounting policies and
disclosures

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2016:

- Amendments to SFAS No. 4: Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements, effective January 1, 2016.

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- Amendments to SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under SFAS No. 65 Consolidated Financial Statements, provide clarification on the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- Amendments to SFAS No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is its part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 Aset Tetap dan PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset tak berwujud.

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2016: (continued)

- Amendments to SFAS No. 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in SFAS No. 16 Property, Plant and Equipment and SFAS No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

- Amendments to SFAS No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.

SFAS No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.
Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.
- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.
Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Change in accounting policies and
disclosures (continued)

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2016: (continued)

- Amendments to SFAS No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.
The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under SFAS No. 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.
- Amendments to SFAS No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.
The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under SFAS No. 65 Consolidated Financial Statements. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklasifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2016: (continued)

- SFAS No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of SFAS No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- SFAS No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- SFAS No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak Berwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Selain itu, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasinya.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2016: (continued)

- SFAS No. 19 (2015 Improvement): Intangible Assets, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- SFAS No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of SFAS No. 25.

- SFAS No. 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS No. 55.

The Bank has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards do not have significant impact to the consolidated financial statements.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2n.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgments and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements. The several significant uses of the professional judgments and estimates are as follows:

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1 Allowances for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2n.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claim evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2 Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1 Penilaian instrumen keuangan

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (Catatan 44)

- Level 1 : harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.1 Allowances for impairment losses on financial assets (continued)

The accuracy of the allowances depends on how well these estimates of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2 Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, Bank should use the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are infrequently trade and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1 Valuation of financial instruments

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (Note 44)

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting
dalam menerapkan kebijakan akuntansi
Bank (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

b.1 Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (Catatan 44)

- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying
the Bank's accounting policies (continued)

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (continued)

b.1 Valuation of financial instruments
(continued)

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (Note 44)

- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting
dalam menerapkan kebijakan akuntansi
Bank (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

b.2 Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dalam kelompok "diperdagangkan", Bank telah menentukan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2e.
- Dalam menetapkan aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, Bank telah menentukan bahwa aset tersebut memenuhi salah satu kriteria untuk penetapan tersebut seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2e.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank telah menentukan bahwa Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2e.

Rincian klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Bank disajikan di Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

b.3 Konsolidasian Entitas Terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Bank mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur yang dijabarkan dalam Catatan 2f dan apakah Bank, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying
the Bank's accounting policies (continued)

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (continued)

b.2 Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances:

- *In classifying financial assets as "trading", the Bank has determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2e.*
- *In designating financial assets or liabilities at fair value through profit or loss, the Bank has determined that it has met one of the criteria for this designation set out in Note 2e.*
- *In classifying financial assets as held-to-maturity, the Bank has determined that it has both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as set out in Note 2e.*

Details of the Bank's classification are presented in Note 44 of the consolidated financial statements.

b.3 Consolidation of Structured Entities

In determining the degree of control exercised, the Bank considers whether these entities meet the definition of Structured Entities as set out in Note 2f and whether the Bank, in substance, controls such entities.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting
dalam menerapkan kebijakan akuntansi
Bank (lanjutan)

b.3 Konsolidasian Entitas Terstruktur (lanjutan)

Ketika Bank, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Bank.

Rincian transaksi antar Bank dan Entitas terstruktur disajikan di Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

b.4 Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2y).

b.5 Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying
the Bank's accounting policies (continued)

b.3 Consolidation of Structured Entities
(continued)

When the Bank, in substance, controls the structured entities, structured entities are consolidated by the Bank.

Details of the Bank transactions with Structured Entities are disclosed in Note 35 of the consolidated financial statements.

b.4 Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2y).

b.5 The Revaluation of Fixed assets

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting
dalam menerapkan kebijakan akuntansi
Bank (lanjutan)

b.6 Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

b.7 Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

b.8 Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying
the Bank's accounting policies (continued)

b.6 Employee benefits

The determination of the Bank's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

b.7 Income tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

b.8 Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

Kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah	831.064	851.160
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	113.353	107.925
Dolar Singapura	24.668	69.700
Euro Eropa	19.344	33.277
Poundsterling Inggris Raya	8.163	8.534
Dolar Australia	2.285	18.386
Yen Jepang	1.900	4.031
Dolar Hong Kong	341	495
Dolar Selandia Baru	117	118
Total	1.001.235	1.093.626

Kas dalam Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sejumlah Rp126.403 dan Rp195.140 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

4. CASH

Cash consists of the following:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Great Britain Poundsterling
Australian Dollar
Japanese Yen
Hong Kong Dollar
New Zealand Dollar

Total

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp126,403 and Rp195,140 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Information with regards to the classification and fair value was disclosed in Note 44.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari:

	31 Desember/December 31			
	2016		2015	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Rupiah				
Dolar Amerika Serikat	47.945.000	3.691.377 645.939	75.070.000	3.511.244 1.034.840
Total		4.337.316		4.546.084

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia consist of the following:

Rupiah
United States Dollar

Total

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking activities and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.18/3/PBI/2016 pada tanggal 10 Maret 2016 dan PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 yang masing-masing sebesar:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah		
GWM Primer	6,50%	7,75%
GWM Sekunder	4,00%	4,00%
Mata uang asing		
GWM Primer	8,00%	8,00%

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan *GWM Loan to Funding Ratio (LFR)*. *GWM LFR* adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika *LFR* Bank dibawah minimum *LFR* target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum *LFR* target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah		
GWM Primer	8,82%	8,84%
GWM Sekunder	25,82%	13,33%
Mata uang asing		
GWM Primer	8,33%	8,00%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the Minimum Reserves Requirement complies with the Bank Indonesia's regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Minimum Reserves Requirement of Common Banks in Rupiah and Foreign Currency for the Conventional Common Banks as amended several times in PBI No.18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016 and PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016 which are as follows:

Rupiah	
Primary Reserves	
Secondary Reserves	
Foreign currencies	
Primary Reserves	

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI) Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and the Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR). The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as of 31 December 2016 and 2015, are as follows:

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

31 Desember/December 31				
	2016		2015	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak ketiga Rupiah		2.369		51.050
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	4.769.197	64.253	6.261.685	86.317
Dolar Singapura	2.157.763	20.093	4.772.094	46.571
Euro Eropa	496.512	7.038	2.114.215	31.833
Yen Jepang	59.924.061	6.895	116.509.552	13.342
Dolar Australia	580.162	5.641	2.710.260	27.330
Poundsterling Inggris	230.716	3.820	220.678	4.510
Dolar Hong Kong	795.386	1.382	955.031	1.699
Franc Swiss	97.078	1.282	123.560	1.720
Dolar Selandia Baru	116.906	1.095	373.269	3.525
Yuan China	217.142	420	240.686	504
		111.919		217.351
Pihak berelasi (Catatan 39) Rupiah		1.810		11.125
Total		116.098		279.526

b. Berdasarkan Bank

b. By Bank

31 Desember/December 31				
	2016		2015	
	Rupiah		Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	1.600	7.833	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	210	3.292	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	
	1.810	11.125		
Pihak ketiga			Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk	30	47.838	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.144	16	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Lainnya	1.195	3.196	Others	
	2.369	51.050		
Total - Rupiah	4.179	62.175	Total - Rupiah	

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Bank (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Bank of America, New York	38.837	35.170
United Overseas Bank (UOB), Singapura	12.250	30.980
JP Morgan Chase N.A., New York	11.805	4.144
Standard Chartered Bank, Singapura	7.730	15.273
Deutsche Bank AG, Frankfurt	6.983	31.483
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	5.641	27.330
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	4.242	9.195
Standard Chartered Bank, London	3.819	4.510
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.510	4.893
Standard Chartered Bank, New York	3.400	660
Citibank N.A., Jakarta	2.846	36.188
Wells Fargo Bank N.A., Tokyo	2.653	4.148
PT Bank Central Asia Tbk	2.123	3.303
Wells Fargo Bank, New York	1.708	1.840
Standard Chartered Bank, Hong Kong	1.382	625
Credit Suisse AG, Zurich	1.282	1.720
ANZ Banking Group Ltd., Selandia Baru	1.095	3.525
Bank of China, Jakarta	220	263
PT Bank ICBC Indonesia	201	242
Development Bank of Singapore, Singapura	113	318
ING Belgium	55	350
Wells Fargo Bank, New Jersey	18	18
Citibank N.A., New York	3	60
The Hong kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	-	1.073
JP Morgan Chase N.A., Hong Kong	-	37
Lainnya	3	3
Total - mata uang asing	111.919	217.351
Total	116.098	279.526

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

b. By Bank (continued)

Foreign currencies	
Third Parties	
Bank of America, New York	
United Overseas Bank (UOB), Singapore	
JP Morgan Chase N.A., New York	
Standard Chartered Bank, Singapore	
Deutsche Bank AG, Frankfurt	
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	
Standard Chartered Bank, London	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank, New York	
Citibank N.A., Jakarta	
Wells Fargo Bank N.A., Tokyo	
PT Bank Central Asia Tbk	
Wells Fargo Bank, New York	
Standard Chartered Bank, Hong Kong	
Credit Suisse AG, Zurich	
ANZ Banking Group Ltd., New Zealand	
Bank of China, Jakarta	
PT Bank ICBC Indonesia	
Development Bank of Singapore, Singapore	
ING Belgium	
Wells Fargo Bank, New Jersey	
Citibank N.A., New York	
The Hong kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	
JP Morgan Chase N.A., Hong Kong	
Others	
Total - foreign currencies	
Total	

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, Franc Swiss, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Rupiah	0,30%	0,34%
Mata uang asing		
Yuan Cina	0,33%	0,00%
Dolar Amerika Serikat	0,24%	0,11%
Dolar Australia	0,09%	0,00%

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2016 dan 2015 tidak diperlukan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Current accounts with other banks in Rupiah (except for Rupiah current accounts with other banks in East Region of Indonesia), Hong Kong Dollar, Japanese Yen, New Zealand Dollar, Swiss Franc, Singapore Dollar, Great Britain Poundsterling and European Euro are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for current accounts with other banks in Rupiah and other foreign currencies were as follows:

Rupiah
Foreign currencies
China Yuan
United States Dollar
Australian Dollar

Based on Bank's management's review and evaluation, all current account with other banks are considered as current.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses in 2016 and 2015 were not required.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value were disclosed in Note 44.

As of December 31, 2016 and 2015, there were no current accounts with other banks which were pledged.

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
terdiri dari:

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS**

Placements with Bank Indonesia and other banks as
follows:

a. Based on currency and type

		31 Desember/December 31			
		2016	2015		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak ketiga Rupiah					
Penempatan pada Bank Indonesia					
Fasilitas simpanan Bank Indonesia			549.878		-
<i>Inter-bank Call Money</i>					
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			600.000		-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			500.000		250.000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau			400.000		250.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan			300.000		50.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia			300.000		-
PT Bank CIMB Niaga Tbk			250.000		240.000
PT Bank OCBC NISP Tbk			250.000		-
PT Bank ICBC Indonesia			200.000		-
PT Bank Victoria International Tbk			200.000		-
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta			150.000		-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur			130.000		100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			100.000		-
PT Bank DKI			100.000		-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			100.000		-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara			95.000		-
Bangkok Bank Public Company Limited			65.000		-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung			60.000		-
			3.800.000		890.000
Deposito berjangka					
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat			5.500		125.000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau			5.000		27.500
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			1.550		1.550
PT Bank CIMB Niaga Tbk			-		212.500
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk			-		192.500
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah			-		190.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			-		175.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			-		137.500
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah			-		135.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk			-		132.500
PT Bank Panin Syariah Tbk			-		130.000
PT Bank Rabobank International Indonesia			-		90.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara			-		85.000
PT Bank Maybank Syariah Indonesia			-		60.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu			-		50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung			-		50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			-		50.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk			-		30.000
Time deposit					
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat					
PT Bank Pembangunan Daerah Riau					
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk					
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah					
PT Bank Maybank Indonesia Tbk					
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah					
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah					
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk					
PT Bank Panin Syariah Tbk					
PT Bank Rabobank International Indonesia					
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara					
PT Bank Maybank Syariah Indonesia					
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu					
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung					
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk					
PT Bank UOB Indonesia Tbk					

63

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

31 Desember/December 31			
2016		2015	
Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)			
Rupiah			
Deposito Berjangka			
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	-	245.000	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	-	45.000	
PT Bank Mega Syariah	-	30.000	
	-		320.000
Inter-bank Call Money			
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	500.000	-	
PT Bank Mega Syariah	-	250.000	
	500.000		570.000
Total	5.982.913	8.672.779	Total

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk penempatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015
Rupiah	5,77%	6,20%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,49%	0,16%

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijamin.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. Based on currency and type (continued)

Related parties (Note 39)
Rupiah
Time deposit
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Mega Syariah
Inter-bank Call Money
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Mega Syariah

b. Placements with Bank Indonesia and other banks with related parties are disclosed in Note 39. Information in respect of maturities were disclosed in Note 45e. Information with regard to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

The weighted average of interest rate per annum for placements were as follows:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar

Based on the Bank's management review and evaluation, all placement with other banks were classified as current.

The Bank's management believed that there were no impairment losses as of December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which were pledged.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari:

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang

8. SECURITIES

Securities consist of:

- a. Based on type and currency

		31 Desember/ December 31			
		2016	2015		
		Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
Nilai wajar melalui laba rugi					
Diperdagangkan					
Rupiah					
Sertifikat Deposito Bank					
Indonesia	750.000	745.622	-	-	
Sertifikat Bank Indonesia	500.000	485.102	-	-	
Obligasi Ritel Indonesia	303.935	297.674	-	-	
Obligasi Pemerintah Indonesia	25.000	24.355	141.210	137.725	
Unit penyertaan reksadana	-	-	19.540	19.540	
	1.578.935	1.552.753	160.750	157.265	
Mata uang asing					
Obligasi Republik Indonesia	-	-	55.140	52.628	
Obligasi korporasi	-	-	41.355	46.247	
	-	-	96.495	98.875	
Total - diperdagangkan	1.578.935	1.552.753	257.245	256.140	
Ditetapkan pada nilai wajar					
Rupiah					
Obligasi Pemerintah Indonesia	45.000	46.010	1.229.200	1.242.389	
Obligasi korporasi	100.000	101.414	100.000	100.575	
	145.000	147.424	1.329.200	1.342.964	
Mata uang asing					
Obligasi Republik Indonesia	202.088	204.472	785.745	799.932	
Total - ditetapkan pada nilai wajar	347.088	351.896	2.114.945	2.142.896	
Total - nilai wajar melalui laba rugi	1.926.023	1.904.649	2.372.190	2.399.036	
Tersedia untuk dijual					
Rupiah					
Obligasi Pemerintah Indonesia	4.256.050	4.289.416	4.354.155	4.243.096	
Obligasi korporasi	4.089.670	4.149.603	2.144.931	2.145.350	
Sertifikat Deposito Bank					
Indonesia	2.800.000	2.774.955	-	-	
Negotiable Certificate of Deposit	1.500.000	1.436.898	600.000	579.091	
Sertifikat Bank Indonesia	1.179.000	1.148.648	-	-	
Surat Perbendaharaan Negara	585.000	578.712	-	-	
Obligasi Ritel Indonesia	405.150	411.564	300.000	300.711	
Wesel SKBDN	-	-	317	317	
	14.814.870	14.789.796	7.399.403	7.268.565	
Mata uang asing					
Obligasi Republik Indonesia	2.368.466	2.412.606	685.115	690.681	
Obligasi korporasi	323.340	348.011	165.420	184.983	
Wesel ekspor	-	-	841	841	
	2.691.806	2.760.617	851.376	876.505	
Total - tersedia untuk dijual	17.506.676	17.550.413	8.250.779	8.145.070	
Total efek-efek		19.455.062		10.544.106	

Fair value through profit or loss
Trading
Rupiah

Deposits Certificates of Bank
Indonesia
Certificates of Bank Indonesia
Indonesian Retail bonds
Indonesian Government Bonds
Investment in mutual fund units

Foreign currencies
Republic of Indonesia Bonds
Corporate bonds

Total - trading

Designated at fair value
Rupiah
Indonesian Government Bonds
Corporate bonds

Foreign currencies
Republic of Indonesia Bonds

Total - designated at fair value

Total - fair value through profit or loss

Available-for-sale
Rupiah

Indonesian Government Bonds
Corporate bonds
Deposits Certificates of Bank
Indonesia
Negotiable Certificate of Deposit
Certificates of Bank Indonesia
Treasury Bills
Indonesian Retail bonds
SKBDN Bills

Foreign currencies
Republic of Indonesia bonds
Corporate bonds
Export bills

Total - available-for-sale

Total securities

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

b. Based on rating

The ratings of corporate bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

31 Desember/ December 31					
	2016		2015		
	Peringkat/ Rating	Total	Peringkat/ Rating	Total	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Diperdagangkan					Trading
Mata uang asing					Foreign currencies
Majapahit Holding BV (PLN)		-	BB	46.247	Majapahit Holding BV(PLN)
Total - diperdagangkan		-		46.247	Total - trading
Ditetapkan pada nilai wajar					Designated at fair value
Rupiah					Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	idAAA	101.414	idAAA	100.575	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total - ditetapkan pada nilai wajar		101.414		100.575	Total - designated at fair value
Total - nilai wajar melalui laba rugi		101.414		146.822	Total - fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idAA-	860.092	idAA-	146.247	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	idAA+	737.580	idAA+	696.650	PT Bank Permata Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	idAAA	537.075		-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
MTN I Mitsubishi UFJ & Finance Indonesia Tahun 2015 Seri B	idAAA	448.965	idAAA(cg)	150.000	MTN I Mitsubishi UFJ & Finance Indonesia Year 2015 Series B
MTN I BRI	AAA(idn)	302.040		-	MTN I BRI
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	BBB+(idn)	301.050	BBB+(idn)	300.000	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	idA	297.150	idA	287.274	PT Permodalan Nasional Madani
MTN II Clipan Finance Indonesia	idA+	201.320	idA+	200.000	MTN II Clipan Finance Indonesia
MTN Century Tokyo Leasing	idAAA	198.000		-	MTN Century Tokyo Leasing
PT Bank CIMB Niaga Tbk	AA (idn)	155.872	AA (idn)	139.083	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	idAA+	110.459	idAA+	45.225	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
MTN OCBC NISP		-	idAAA	115.245	MTN OCBC NISP
MTN V Bank Internasional Indonesia Finance		-	AA+(idn)	29.601	MTN V Bank Internasional Indonesia Finance
PT BCA Finance		-	idAAA	24.725	PT BCA Finance
PT Indomobil Finance		-	idA	9.900	PT Indomobil Finance
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Tahun 2005		-	idAA	1.400	PT Jasa Marga (Persero) Tbk Year 2005
Mata uang asing					Foreign currencies
Majapahit Holding BV (PLN)	BBB-	226.906	BB	184.983	Majapahit Holding BV (PLN)
Astra Sedaya Finance	idAAA	67.284		-	Astra Sedaya Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBB-	53.821		-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total - tersedia untuk dijual		4.497.614		2.330.333	Total - available-for-sale

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, PT Indomobil Finance, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT BCA Finance, Mitsubishi UFJ & Finance Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Century Tokyo Leasing Indonesia, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, MTN I BRI, PT Astra Sedaya Finance, dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk adalah PT Pefindo dan untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT BII Finance Center, Majapahit Holding BV (PLN), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah PT Fitch Ratings Indonesia.

c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Rupiah	9,43%	10,45%
Mata uang asing	6,00%	6,61%

d. Bank membeli unit penyertaan reksadana yang dibentuk melalui Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) dan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Pasar Uang (RDPU). Berdasarkan kontrak investasi kolektif RDPT, RDPT hanya dapat menempatkan hampir seluruh investasinya pada instrumen bebas risiko seperti obligasi pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia dan kas. Berdasarkan kontrak investasi kolektif RDPU, RDPU hanya dapat menempatkan hampir seluruh investasinya pada instrumen pasar uang seperti deposito, obligasi dan setara kas (Catatan 35).

Berdasarkan hasil penelaahan kembali, Bank menyimpulkan bahwa sebagian besar dari RDPT dan RDPU ini memenuhi definisi entitas terstruktur seperti diatur oleh standar akuntansi yang berlaku dan harus dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank.

8. SECURITIES (continued)

b. Based on rating (continued)

The rating agency for bonds issued by PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, PT Indomobil Finance, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT BCA Finance, Mitsubishi UFJ & Finance Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Century Tokyo Leasing Indonesia, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, MTN I BRI, PT Astra Sedaya Finance and PT Clipan Finance Indonesia Tbk were PT Pefindo and for bonds issued by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT BII Finance Center, Majapahit Holding BV (PLN), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) and PT Bank CIMB Niaga Tbk were PT Fitch Ratings Indonesia.

c. The weighted average interest rates per annum for corporate bonds were as follows:

d. The Bank bought instrument in mutual funds units which were established through Private Equity Funds (PEF) collective investment contracts and Money Market Mutual Funds (MMMF) collective investment contracts. Based on the PEF's collective investment contracts, the funds can only place its investment portfolio limited to risk-free instruments such as government bonds, Certificates of Bank Indonesia and cash. Based on the MMMF's collective investments contracts, the funds can only place in money market instrument such as time deposit, bonds and cash equivalent (Note 35).

Based on its reassessment, the Bank has concluded that most of these PEFs and MMMFs meet the definition of structured entities in accordance with prevailing accounting standards and should be consolidated to the Bank's financial statements.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dana yang diinvestasikan dalam Entitas Terstruktur ini masing-masing sejumlah Rp369.520 dan Rp8.626.539. Jumlah ini dieliminasi dengan nilai aset bersih investasi reksadana untuk tujuan konsolidasi. Dengan demikian, Bank mengkonsolidasi aset dan liabilitas dari dana tersebut, yang termasuk efek-efek sejumlah masing-masing sebesar Rp351.896 and Rp2.142.896 sebagai aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tahun 2015, selain RDPT di atas, Bank memiliki investasi reksadana lainnya yang tidak memenuhi definisi Entitas Terstruktur seperti diatur oleh standar akuntansi yang berlaku. Investasi tersebut dikelola oleh PT Mega Capital Indonesia, pihak berelasi, yang berperan sebagai manajer investasi untuk kontrak investasi kolektif reksadana Obligasi Reksa Dana (ORI) tersebut sejumlah Rp19.540 pada tanggal 31 Desember 2015.

- e. Pada tanggal 31 Desember 2016, Obligasi Pemerintah dalam Rupiah Bank yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai dengan 2031 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 5,63% sampai dengan 10,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Obligasi Pemerintah dalam Rupiah Bank yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan 2031 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,75%.

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2016 Obligasi Pemerintah Bank dalam Dolar Amerika Serikat yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai dengan 2027 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,88% sampai dengan 7,75%.

8. SECURITIES (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, funds invested in these Structured Entities amounted to Rp369,520 and Rp8,626,539, respectively. This amount was eliminated against the net assets of the funds for consolidation purposes. Accordingly, the Bank consolidated the funds assets and liabilities, which included marketable securities amounted to Rp351,896 and Rp2,142,896 respectively and classified as financial assets designated as fair value through profit or loss.

In 2015, other than the above PEFs, the Bank has other investment in mutual funds which did not meet the definition of Structured Entities in accordance with prevailing accounting standards. Those investments were managed by PT Mega Capital Indonesia, a related party, who acted as the investment manager on the collective investment contract of Republic of Indonesia Bonds (ORI) amounted to Rp19,540 as of December 31, 2015.

- e. As of December 31, 2016, Bank's Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss and available-for-sale will mature on various dates between 2017 and 2031 with interest rate between 5.63% and 10.75%.

As of December 31, 2015, Bank's Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss and available-for-sale will mature on various dates between 2016 and 2031 with interest rate between 8.25% and 10.75%.

The interest payment of the fixed rate government bonds is collectible every 6 months, with Bank Indonesia acting as the payment agent.

- f. As of December 31, 2016, Bank's Government Bonds in United States Dollar classified as fair value through profit or loss and available for sale will mature on various dates between 2017 and 2027 with interest rate between 2.88% and 7.75%.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 Obligasi Pemerintah Bank dalam Dolar Amerika Serikat yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan 2026 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,75%.

Pendapatan bunga diterima setahun dua kali yaitu setiap tanggal 15 April dan 15 Oktober untuk INDON 2043, tanggal 8 Juni dan 8 Desember untuk INDON 2026, tanggal 9 Maret dan 9 September untuk INDON 2017, dan 15 Januari dan 15 Juli untuk INDON 2016.

- g. Efek-efek pada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 44.
- h. Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	(54.212)	354.744	<i>Beginning balance, before deferred tax</i>
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	150.870	(408.956)	<i>Increase in unrealized gain (loss) during the year - net</i>
Total sebelum pajak tangguhan	96.658	(54.212)	<i>Total before deferred tax</i>
Pajak tangguhan	(19.331)	10.843	<i>Deferred tax</i>
Saldo akhir	77.327	(43.369)	Ending balance

- i. Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2016 dan 2015 tidak diperlukan.
- j. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

8. SECURITIES (continued)

As of December 31, 2015, Bank's Government Bonds in United States Dollar classified as fair value through profit or loss and available for sale will mature on various dates between 2016 and 2026 with interest rate between 4.35% and 7.75%.

The interest payments are collectible twice a year on April 15 and October 15 for INDON 2043, June 8 and December 8 for INDON 2026, March 9 and September 9 for INDON 2017, and January 15 and July 15 for INDON 2016.

- g. Securities with related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities for securities were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of securities is disclosed in Note 44.
- h. Unrealized gains from changes in fair values of available-for-sale in securities were as follows:

- i. Based on the Bank's management review and evaluation, all securities as of December 31, 2016 and 2015 were classified as current. The Bank's management believed that allowance for impairment losses in 2016 and 2015 were not required.

- j. As of December 31, 2016 and 2015, there were no securities which were pledged.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED
AGREEMENT TO RESELL UNDER

31 Desember/December 31, 2016

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Nilai penjualan Tanggal jatuh tempo/ Due date	Pendapatan bunga yang belum kembali/ Resale amount	diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third Parties							
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR056/Government bonds FR056	303.000	7 Desember/ December 7, 2016	6 Januari/ January 6, 2017	282.228	(242)	281.986
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR071/Government bonds FR071	383.000	14 Desember/ December 14, 2016	10 Januari/ January 10, 2017	373.944	(549)	373.395
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	420.000	15 Desember/ December 15, 2016	9 Januari/ January 9, 2017	399.652	(504)	399.148
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	380.000	20 Desember/ December 20, 2016	4 Januari/ January 4, 2017	351.116	(205)	350.911
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR053/Government bonds FR053	394.000	23 Desember/ December 23, 2016	16 Januari/ January 16, 2017	366.858	(1.110)	365.748
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Retail Indonesia 13/ Indonesian Retail Bonds 13	100.000	29 Desember/ December 29, 2016	17 Januari/ January 17, 2017	89.950	(286)	89.664
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Retail Indonesia 12/ Indonesian Retail Bonds 12	150.000	29 Desember/ December 29, 2016	17 Januari/ January 17, 2017	141.681	(450)	141.231
PT Bank Bukopin Tbk	Sertifikat Bank Indonesia/ Certificate of Bank Indonesia	232.000	29 Desember/ December 29, 2016	17 Januari/ January 17, 2017	200.305	(636)	199.669
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR063/Government bonds FR063	167.000	30 Desember/ December 30, 2016	11 Januari/ January 11, 2017	134.288	(242)	134.046
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR035/Government bonds FR035	60.000	30 Desember/ December 30, 2016	11 Januari/ January 11, 2017	66.344	(119)	66.225
PT Bank Bukopin Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Deposit Certificate of Bank Indonesia	271.000	19 Desember/ December 19, 2016	9 Januari/ January 9, 2017	256.537	(347)	256.190
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Bank Indonesia/ Certificate of Bank Indonesia	423.000	9 Desember/ December 9, 2016	4 Januari/ January 4, 2017	377.423	(186)	377.237
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Bank Indonesia/ Certificate of Bank Indonesia	378.000	13 Desember/ December 13, 2016	4 Januari/ January 4, 2017	326.588	(163)	326.425
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Bank Indonesia/ Certificate of Bank Indonesia	392.000	16 Desember/ December 16, 2016	12 Januari/ January 12, 2017	352.077	(648)	351.429
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Bank Indonesia/ Certificate of Bank Indonesia	281.000	22 Desember/ December 22, 2016	3 Januari/ January 3, 2017	250.841	(100)	250.741
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Bank Indonesia/ Certificate of Bank Indonesia	341.000	27 Desember/ December 27, 2016	6 Januari/ January 6, 2017	301.336	(292)	301.044
Total		4.675.000			4.271.168	(6.079)	4.265.089

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED
AGREEMENT TO RESELL (continued)

31 Desember/December 31, 2015

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	penjualan Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai belum kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak berelasi/ Related Parties							
Mega Asset Management	Obligasi pemerintah FR064/Government bonds FR064	130.000	22 Desember/ December 22, 2015	22 Maret/ March 22, 2016	99.991	(1.980)	98.011
Mega Asset Management	Obligasi pemerintah FR063/Government bonds FR063	110.000	22 Desember/ December 22, 2015	22 Maret/ March 22, 2016	88.715	(1.757)	86.958
Mega Asset Management	Obligasi pemerintah FR065/Government bonds FR065	110.000	22 Desember/ December 22, 2015	22 Maret/ March 22, 2016	84.631	(1.676)	82.955
Mega Asset Management	Obligasi pemerintah FR062/Government bonds FR062	90.000	22 Desember/ December 22, 2015	22 Maret/ March 22, 2016	62.267	(1.233)	61.034
Mega Asset Management	Obligasi pemerintah FR068/Government bonds FR068	25.000	22 Desember/ December 22, 2015	22 Maret/ March 22, 2016	22.940	(454)	22.486
Mega Asset Management	Obligasi pemerintah FR058/Government bonds FR058	10.000	22 Desember/ December 22, 2015	22 Maret/ March 22, 2016	9.048	(179)	8.869
Subtotal		475.000			367.592	(7.279)	360.313
Pihak ketiga/ Third Parties							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Surat Perbendaharaan Negara/Treasury Bills	600.000	3 Desember/ December 3, 2015	7 Januari/ January 7, 2016	528.876	(713)	528.163
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Surat Perbendaharaan Negara/Treasury Bills	600.000	10 Desember/ December 10, 2015	11 Januari/ January 11, 2016	509.483	(1.144)	508.339
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Penerbitan Surat Berharga Syariah/ Sharia Securities	557.000	21 Desember/ December 21, 2015	19 Januari/ January 19, 2016	503.481	(2.038)	501.443
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate of Bank Indonesia	500.000	26 November/ November 26, 2015	4 Januari/ January 4, 2016	449.131	(297)	448.834
PT Bank Bukopin Tbk	Penerbitan Surat Berharga Syariah/ Sharia Securities	427.500	31 Desember/ December 31, 2015	7 Januari/ January 7, 2016	405.805	(610)	405.195
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Penerbitan Surat Berharga Syariah/ Sharia Securities	335.000	28 Desember/ December 28, 2015	25 Januari/ January 25, 2016	302.652	(1.654)	300.998
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate of Bank Indonesia	250.000	2 Desember/ December 2, 2015	4 Januari/ January 4, 2016	222.961	(150)	222.811
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate of Bank Indonesia	250.000	10 Desember/ December 10, 2015	11 Januari/ January 11, 2016	223.043	(507)	222.536
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR071/Government bonds FR071	200.000	7 Desember/ December 7, 2015	7 Januari/ January 7, 2016	187.516	(256)	187.260
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Retail Indonesia 10/ Indonesian Retail Bonds 10	100.000	31 Desember/ December 31, 2015	7 Januari/ January 7, 2016	95.383	(140)	95.243
Subtotal		3.819.500			3.428.331	(7.509)	3.420.822
Total		4.294.500			3.795.923	(14.788)	3.781.135

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2016 dan 2015 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 6,75% dan 7,96%.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar atas tagihan derivatif dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)

The Bank's management believed that the allowance for impairment losses in 2016 and 2015 were not required.

As of December 31, 2016 and 2015, there were no securities purchased under the agreement to resell which are pledged.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

The weighted average of interest rate per annum for securities purchased under agreement to resell for the year ended December 31, 2016 and 2015 were 6.75% and 7.96%, respectively.

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

The summary of derivatives receivable and derivatives payable as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

31 Desember/December 31, 2016				
Transaksi	Nilai notional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/Fair Value		Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak ketiga				Third parties
Spot - beli				Spot - buy
Dolar Amerika Serikat	454.562	115	171	United States Dollar
Mata uang asing lain	248.061	480	67	Other foreign currencies
Spot - jual				Spot - sell
Dolar Amerika Serikat	429.704	260	97	United States Dollar
Mata uang asing lain	98.989	18	452	Other foreign currencies
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	2.278.873	5.518	13.712	United States Dollar
Mata uang asing lain	489.081	1.103	132	Other foreign currencies
Forward - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	20.222	160	-	United States Dollar
Forward - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	353.667	2.860	66	United States Dollar
Cross Currency Swap (CCS)	782.417	10.240	4.677	Cross Currency Swap (CCS)
Total		20.754	19.374	Total

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

31 Desember/December 31, 2015				
Transaksi	Nilai notional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/Fair Value		Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak ketiga				Third parties
Spot - beli				Spot - buy
Dolar Amerika Serikat	165.420	-	215	United States Dollar
Mata uang asing lain	44.652	32	1	Other foreign currencies
Spot - jual				Spot - sell
Dolar Amerika Serikat	27.570	49	-	United States Dollar
Mata uang asing lain	91.862	1	48	Other foreign currencies
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	900.387	17.069	2.584	United States Dollar
Mata uang asing lain	556.273	2.785	-	Other foreign currencies
Forward				Forward
Dolar Amerika Serikat	43.078	-	289	United States Dollar
Forward - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	43.078	367	-	United States Dollar
Cross Currency Swap (CCS)	318.115	23.357	20.597	Cross Currency Swap (CCS)
Total		43.660	23.734	Total

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2016 dan 2015 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses in 2016 and 2015 were not required.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

11. LOANS

Kredit yang diberikan terdiri dari:

Loans consist of the following:

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

a. Based on type of loans and currency

31 Desember/December 31			Related parties (Note 39)
	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah:			Rupiah:
Modal kerja	229.223	170.496	Working capital
Konsumsi	87.989	82.705	Consumer
Investasi	11.961	15.838	Investment
	329.173	269.039	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Konsumsi	23.468	25.070	Consumer
Total kredit pihak berelasi	352.641	294.109	Total related parties loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Konsumsi	12.444.301	14.008.734	Consumer
Investasi	7.048.518	8.114.307	Investment
Modal kerja	4.447.769	5.875.661	Working capital
	23.940.588	27.998.702	

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang
(lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Mata uang asing:		
Modal kerja	2.329.702	2.512.647
Investasi	1.677.199	1.652.843
	4.006.901	4.165.490
Total - kredit pihak ketiga	27.947.489	32.164.192
Total	28.300.130	32.458.301
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(23.387)	(60.185)
Total	28.276.743	32.398.116
Cadangan kerugian penurunan nilai	(499.282)	(649.644)
Total kredit yang diberikan - neto	27.777.461	31.748.472

Foreign currencies:
Working capital
Investment

Total - third parties loans

Total

Unearned interest income

Total
Allowance for impairment losses

Total loans - net

Rasio kredit bermasalah Bank adalah sebagai
berikut:

The Bank's non-performing loan ratios are as
follows:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Bruto	3,44%	2,81%
Bersih	2,59%	1,80%

Gross
Net

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia
No. 6/9/PBI/2004 tanggal 26 Maret 2004
tentang Tindak Lanjut Pengawasan dan
Penetapan Status Bank, rasio dari kredit
bermasalah bersih maksimal adalah 5% dari
jumlah kredit yang diberikan Bank.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No.
6/9/PBI/2004 dated March 26, 2004 regarding
Subsequent Action for Supervision and Designation
of Bank Status, the net non-performing loan ratio
should not exceed 5% of the Bank's total loans.

- b. Berdasarkan sektor ekonomi

- c. Based on economic sector

	31 Desember/December 31, 2016					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Rupiah						
Jasa usaha	3.365.827	586.540	903	2.559	40.216	3.996.045
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.899.542	865.579	300.788	36.717	146.716	3.249.342
Listrik, gas dan air	1.449.250	1.108	-	-	-	1.450.358
Perindustrian	1.155.349	34.876	231	6.360	10.203	1.207.019
Konstruksi	839.526	27.991	1.206	24	26.171	894.918
Jasa sosial	436.194	69.036	1.720	3.414	16.126	526.490
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	173.028	23.542	416	334	1.443	198.763
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	90.008	10.740	183	1.009	7.123	109.063
Pertambangan	102.673	673	-	104	993	104.443
Lain-lain	10.347.563	1.823.517	107.126	179.021	76.093	12.533.320
	19.858.960	3.443.602	412.573	229.542	325.084	24.269.761

Rupiah
Business services
Trading, restaurant and hotel
Electricity, gas and water
Industrial
Construction
Social services
Transportation, warehouse
and communication
Agriculture, hunting and
agriculture improvement
Mining
Others

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. Based on economic sector (continued)

31 Desember/December 31, 2016						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Mata uang asing						Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.895.085	-	-	-	-	1.895.085
Pertambangan	1.873.194	-	-	-	4.715	1.877.909
Perindustrian	191.711	-	-	-	-	191.711
Konstruksi	41.432	-	-	-	-	41.432
Jasa Sosial	764	-	-	-	-	764
Lain-lain	23.468	-	-	-	-	23.468
	4.025.654	-	-	-	4.715	4.030.369
Total	23.884.614	3.443.602	412.573	229.542	329.799	28.300.130
Dikurangi: Pendapatan bunga yang ditangguhkan Cadangan kerugian penurunan nilai						(23.387) (499.282)
Neto						27.777.461
31 Desember/December 31, 2015						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Rupiah						Rupiah
Perdagangan, restoran dan perhotelan	3.720.880	582.390	14.131	30.354	298.700	4.646.455
Jasa usaha	2.321.738	113.206	2.662	4.710	30.565	2.472.881
Listrik, gas dan air	2.259.523	1.152	-	919	181	2.261.775
Perindustrian	1.418.734	120.149	959	1.839	14.003	1.555.684
Konstruksi	988.325	41.298	745	475	3.503	1.034.346
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	655.788	20.868	1.172	685	24.074	702.587
Jasa sosial	287.739	50.973	1.394	3.868	5.597	349.571
Pertambangan	313.409	3.050	-	-	5.949	322.408
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	234.316	25.968	830	3.762	6.746	271.622
Lain-lain	12.549.835	1.651.898	126.703	233.394	88.582	14.650.412
	24.750.287	2.610.952	148.596	280.006	477.900	28.267.741
Mata uang asing						Foreign currencies
Pertambangan	2.737.547	-	-	-	4.825	2.742.372
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.155.296	-	-	-	-	1.155.296
Perindustrian	259.204	-	-	-	-	259.204
Jasa usaha	8.618	-	-	-	-	8.618
Lain-lain	25.070	-	-	-	-	25.070
	4.185.735	-	-	-	4.825	4.190.560
Total	28.936.022	2.610.952	148.596	280.006	482.725	32.458.301
Dikurangi: Pendapatan bunga yang ditangguhkan Cadangan kerugian penurunan nilai						(60.185) (649.644)
Neto						31.748.472

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit sebelum dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	11.559.495	11.805.311
1 - 2 tahun	1.304.532	1.733.840
2 - 5 tahun	4.091.165	5.559.217
Lebih dari 5 tahun	7.314.569	9.169.373
	24.269.761	28.267.741
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	1.520.147	1.529.203
1 - 2 tahun	-	20.753
2 - 5 tahun	-	147.174
Lebih dari 5 tahun	2.510.222	2.493.430
	4.030.369	4.190.560
Total	28.300.130	32.458.301

Kredit yang diberikan ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.
- Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa tabungan (Catatan 17), deposito berjangka (Catatan 18), emas, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

11. LOANS (continued)

c. Based on loan periods

By maturity period based on loan agreement before unearned interest income and allowance for impairment losses.

Rupiah	
Less than 1 year	
1 - 2 years	
2 - 5 years	
More than 5 years	
Foreign currencies	
Less than 1 year	
1 - 2 years	
2 - 5 years	
More than 5 years	

Loans to related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities of loans were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 44.

The other information relating to loans were as follows:

- Loans in foreign currencies were denominated in United States Dollar and Singapore Dollar.
- Loans are secured with cash collaterals consisting of saving deposits (Note 17), time deposits (Note 18), gold, collaterals bonded by security right or powers of attorney to sell and by other guarantees generally accepted by banks.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- d. Suku bunga rata-rata tertimbang setahun atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Rupiah		
Investasi	13,87%	13,61%
Modal kerja	14,75%	16,08%
Konsumsi	13,76%	14,32%
Mata uang asing		
Investasi	9,50%	10,00%
Modal kerja	9,50%	9,50%

- e. Kredit konsumsi terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah		
Kartu kredit	8.245.306	8.051.679
Kredit kendaraan bermotor	2.720.840	4.412.446
Kredit pemilikan rumah	788.708	967.248
Kredit perorangan lainnya	777.436	660.066
	12.532.290	14.091.439
Mata uang asing		
Kredit perorangan lainnya	23.468	25.070
Total	12.555.758	14.116.509

- f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 39):

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Pinjaman perusahaan yang merupakan pihak berelasi	218.647	172.036
Pinjaman manajemen kunci	32.881	30.070
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi	101.113	92.003
Total	352.641	294.109

11. LOANS (continued)

- d. The weighted average interest rates per annum for loans were as follows:

Rupiah
Investment
Working capital
Consumer
Foreign currencies
Investment
Working capital

- e. Consumer loans consist of:

Rupiah
Credit card
Motor vehicle loans
Housing loans
Other personal loans

Foreign currencies
Other personal loans

Total

- f. The details of loans to related parties (before allowance for impairment losses) were as follows (Note 39):

Loans to related companies
Loans to the Bank's key management personnel

Loans to related companies' directors and commissioners

Total

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 39): (lanjutan)

Pinjaman direksi dan karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah serta kartu kredit dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dengan suku bunga setahun rata-rata berkisar antara 0%-14,50% dan 0%-15,50% masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pinjaman direksi dan karyawan bank tersebut digolongkan lancar.

- g. Rincian kredit yang direstrukturisasi, yang terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo, pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Kredit yang direstrukturisasi	3.468.207	3.404.791
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.296)	(32.448)
	3.443.911	3.372.343

- h. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp971.914 dan Rp911.327 atau meliputi 3,44% dan 2,81% dari jumlah kredit yang diberikan.

11. LOANS (continued)

- f. The details of loans to related parties (before allowance for impairment losses) were as follows (Note 39): (continued)

Loans to the Bank's directors and employees represent loans granted for car loans, housing loans and credit cards with terms ranging from 1 (one) to 10 (ten) years with an average loan interest of between 0%-14.50% and 0%-15.50% per annum in 2016 and 2015, respectively, which are collected through monthly payroll deductions. As of December 31, 2016 and 2015, loans to the Bank's director and employees were classified as current.

- g. Summary of loan restructuring, which consists of modification of credit terms and extension of maturity dates as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Restructured loans
Allowance for impairment losses

- h. As of December 31, 2016 and 2015, loans of which interest income had been stopped accrued (non-performing loans) were Rp971,914 and Rp911,327, or representing 3.44% and 2.81% of total loans, respectively.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- i. Perincian pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31				
2016			2015	
	Pokok/ Principal	Cadangan Kerugian penurunan nilai/ impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ impairment losses
Perdagangan, restoran dan perhotelan	484.221	38.362	343.185	76.048
Jasa usaha	43.678	4.225	37.938	5.898
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	8.315	1.097	25.931	4.315
Perindustrian	16.794	1.636	16.800	2.630
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.193	284	11.338	1.669
Jasa sosial	21.260	2.758	10.859	1.446
Pertambangan	5.812	727	10.774	1.279
Konstruksi	27.401	1.046	4.723	677
Listrik, gas dan air	-	-	1.100	135
Lain-lain	362.240	189.854	448.679	232.878
Total	971.914	239.989	911.327	326.975

Trading, restaurant and hotel
Business services
Agriculture, hunting and
agriculture improvement
Industrial
Transportation, warehouse and
communication
Social services
Mining
Construction
Electricity, gas and water
Others

Total

- j. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- j. The movement of the allowance for impairment losses of loans was as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31						
2016			2015			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Saldo awal	645.355	4.289	649.644	457.683	14.495	472.178
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	886.556	5.122	891.678	990.022	(11.256)	978.766
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	239.865	-	239.865	156.804	-	156.804
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1.281.874)	-	(1.281.874)	(959.154)	-	(959.154)
Selisih penjabaran kurs	-	(31)	(31)	-	1.050	1.050
Saldo akhir	489.902	9.380	499.282	645.355	4.289	649.644

Beginning balance
Additional provision
during the year
(Note 30)
Recoveries of
previously
written-off loans
Write-off during
the year
Foreign exchange
differences

Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses on loans was adequate.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- k. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp4.314.305 dan Rp5.140.923 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (*with and without recourse*).

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
PT Mega Auto Finance	1.191.426	1.426.747
PT Mega Central Finance	1.633.464	1.467.362
PT Mega Finance	520.578	1.264.876
Total	3.345.468	4.158.985

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*) adalah masing-masing sebesar Rp3.345.468 dan Rp4.158.985. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

- l. Ikhtisar perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Saldo awal	2.780.887	1.978.537
Penghapusbukuan dalam tahun berjalan	1.281.874	959.154
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(239.865)	(156.804)
Saldo akhir	3.822.896	2.780.887

- m. Rasio kredit Usaha, Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar 13,51% dan 15,09% (tidak diaudit).

11. LOANS (continued)

- k. Joint financing loans as of December 31, 2016 and 2015 were Rp4,314,305 and Rp5,140,923, respectively, which were made on a with recourse or without recourse basis.

The balances of the joint financing loans with related parties were as follows:

PT Mega Auto Finance
PT Mega Central Finance
PT Mega Finance

Total

Joint financing facilities with the related parties were made on a without recourse basis.

As of December 31, 2016 and 2015 the balances of joint financing loans which were made on a without recourse basis amounted to Rp3,345,468 and Rp 4,158,985, respectively. The Bank is exposed to credit risk based on the percentage of credit financing contributed by the Bank, which ranged from 90% to 99% as stipulated in the joint financing agreement.

- l. The changes in cumulative written-off loans were as follows:

Beginning balance

Write-off during the year

Recoveries of previously written-off loan

Ending balance

- m. Ratio of Micro, Small and Medium Enterprise (UMKM) credits to loans as of December 31, 2016 and 2015 are 13.51% and 15.09% (unaudited).

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

a. Tagihan akseptasi

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan pihak,
mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah		
Pihak ketiga		
Nasabah	472.366	196.163
Mata uang asing		
Pihak Berelasi		
Nasabah	865	-
Pihak ketiga		
Nasabah	120.833	293.052
Total	594.064	489.215

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa
umur jatuh tempo adalah sebagai berikut
(Catatan 45e):

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	-	47.106
1 - 3 bulan	393.599	149.057
3 - 6 bulan	78.767	-
	472.366	196.163
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	42.218	123.005
1 - 3 bulan	27.235	130.291
3 - 6 bulan	52.245	38.288
6 - 12 bulan	-	1.468
	121.698	293.052
Total	594.064	489.215

b. Utang akseptasi

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah		
Pihak ketiga		
Bank	472.366	196.163
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Bank	121.698	293.052
Total	594.064	489.215

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Acceptances receivable

The details of acceptances receivable based on
the counterparty, currency and related parties:

Rupiah
Third parties
Debtors
Foreign currencies
Related Parties
Debtors
Third parties
Debtors
Total

The details of acceptances receivable based on
the remaining period to maturity date were as
follows (Note 45e):

Rupiah
Less than 1 month
1 - 3 months
3 - 6 months
Foreign currencies
Less than 1 month
1 - 3 months
3 - 6 months
6 - 12 months

b. Acceptances payable

Rupiah
Third parties
Bank
Foreign currencies
Third parties
Bank
Total

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

b. Utang akseptasi (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2016 dan 2015 tidak diperlukan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

b. Acceptances payable (continued)

Based on the Bank's management review and evaluation, all acceptances receivable as of December 31, 2016 and 2015 were classified as current. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses in 2016 and 2015 were not required.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Tanah	3.098.049	-	-	-	3.098.049	Land
Bangunan	2.470.426	13	(35)	395	2.470.799	Buildings
Peralatan kantor	584.098	15.038	(13.052)	32.484	618.568	Office equipment
Perabot kantor	381.956	10.152	(4.610)	9.740	397.238	Furniture and fixtures
Kendaraan	198.376	3.140	(12.260)	12.807	202.063	Vehicles
Perbaikan gedung	60.982	3.616	(259)	6.597	70.936	Building improvements
Total	6.793.887	31.959	(30.216)	62.023	6.857.653	Total
Aset dalam penyelesaian	34.784	55.595	-	(62.023)	28.356	Construction in progress
Total biaya perolehan	6.828.671	87.554	(30.216)	-	6.886.009	Total cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	-	(123.553)	-	-	(123.553)	Buildings
Peralatan kantor	(526.102)	(41.765)	13.052	-	(554.815)	Office equipment
Perabot kantor	(319.176)	(20.874)	4.204	-	(335.846)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(157.481)	(13.372)	11.909	-	(158.944)	Vehicles
Perbaikan gedung	(57.039)	(5.001)	259	-	(61.781)	Building improvements
Total akumulasi penyusutan	(1.059.798)	(204.565)	29.424	-	(1.234.939)	Total accumulated depreciation
Nilai Buku bersih	5.768.873				5.651.070	Net book value

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2015							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi dan eliminasi/ Revaluations and eliminations	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Biaya perolehan						Cost	
Tanah	550.786	-	(48)	36.857	2.510.454	3.098.049	Land
Bangunan	1.333.804	-	(348)	60.543	1.076.427	2.470.426	Buildings
Peralatan kantor	558.081	1.878	(1.090)	25.229	-	584.098	Office equipment
Perabot kantor	370.190	1.125	(4.754)	15.395	-	381.956	Furniture and fixtures
Kendaraan	197.713	67	(2.274)	2.870	-	198.376	Vehicles
Perbaikan gedung	59.960	348	(846)	1.520	-	60.982	Building improvements
Total	3.070.534	3.418	(9.360)	142.414	3.586.881	6.793.887	Total
Aset dalam penyelesaian	117.609	59.589	-	(142.414)	-	34.784	Construction in progress
Total biaya perolehan	3.188.143	63.007	(9.360)	-	3.586.881	6.828.671	Total cost

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2015							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi dan eliminasi/ Revaluations and eliminations	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	(389.435)	(67.628)	200	-	456.863	-	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	(471.143)	(56.040)	1.081	-	-	(526.102)	<i>Office equipment</i>
Perabot kantor	(298.258)	(24.993)	4.075	-	-	(319.176)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	(145.113)	(14.601)	2.233	-	-	(157.481)	<i>Vehicles</i>
Perbaikan gedung	(53.872)	(4.013)	846	-	-	(57.039)	<i>Building improvements</i>
Total akumulasi penyusutan	(1.357.821)	(167.275)	8.435	-	456.863	(1.059.798)	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai Buku bersih	1.830.322					5.768.873	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp204.565 dan Rp167.275 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2016, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 1 bulan sampai dengan 27 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2016, tanah dengan luas sebesar 6.128 m2 masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Bank di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia ("BPN-RI").

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Ruangan kantor yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 14a) disajikan sebagai bagian dari aset tetap karena nilai buku dari ruangan yang disewakan tersebut tidak signifikan.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.317.787 dan Rp2.225.317 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 berkisar antara 10% - 99% (2015: 10% - 99%) dari nilai kontrak. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The depreciation expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp204,565 and Rp167,275, respectively (Note 31).

As of December 31, 2016, land titles are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" ("HMASRS" - Strata title) with remaining terms for the related landrights ownership ranging from 1 month to 27 years and renewable upon their expiry. As of December 31, 2016, land of 6,128 m2 are in the process of merging, certificates correction and transfer of title into the Bank's name by the National Landrights Agency - the Republic of Indonesia ("BPN-RI").

Management believes the ownership of land rights can be renewed/extended on maturity.

Office spaces that are rented out to related parties (Note 14a) were presented as part of fixed assets since the book value of rented spaces were not significant.

Fixed assets, except for construction in progress and land, were covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies with insured amount of Rp2,317,787 and Rp2,225,317 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The Bank's management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

The percentage of completion of the constructions in progress as of December 31, 2016 is ranging from 10% - 99% (2015: 10% - 99%) of the contract values. Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2016	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Tanah dan Bangunan	20%-99%	13.572
Peralatan kantor	10%-99%	14.784
Total		28.356
31 Desember 2015	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Tanah dan Bangunan	20% - 99%	24.265
Peralatan kantor	10% - 80%	10.519
Total		34.784

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Hasil penjualan bersih	5.287	1.036	Net sales proceed
Nilai buku	(792)	(925)	Book value
Laba atas pelepasan aset tetap	4.495	111	Gains from disposal of fixed assets

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Non-Operasional - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp614.611 dan Rp650.150.

13. FIXED ASSETS (continued)

The management does not anticipate any difficulties in the completion of the above facilities at targeted time.

Constructions in-progress

Constructions in-progress consist of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2016
2017-2018	Land and building
2017-2018	Office equipment
Total	Total
Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2015
2016 - 2017	Land and building
2016	Office equipment
Total	Total

Calculations of gains from disposal of fixed assets were as follows:

Gains from sale of fixed assets were recognized as part of "Non-Operating Income - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Bank's management believes that there was no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp614,611 and Rp650,150, respectively.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Ruky, Safrudin & Rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut :

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	
Tanah	587.595	3.098.049	2.510.454	Land
Bangunan	937.136	2.470.426	1.533.290	Buildings
Total	1.524.731	5.568.475	4.043.744	Total

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

On December 31, 2015, the Bank changed its accounting policy for land and buildings from cost model to revaluation model.

The valuations of land and building are performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan as external independent valuer.

Valuations are performed based on Indonesian Valuations Standard based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuations method used are market data approach, cost approach, and income approach.

Information on the revaluation of land and buildings as of December 31, 2015 performed by the Bank were as follows :

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

14. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

31 Desember/December 31							
2016			2015				
Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total		
Pihak berelasi (Catatan 39)							Related parties(Note 39)
Piutang sewa	5.506	-	5.506	3.359	-	3.359	Rent receivables
Bunga yang masih akan diterima	2.030	9	2.039	2.641	10	2.651	Interest receivables
Total pihak berelasi	7.536	9	7.545	6.000	10	6.010	Total related parties
Pihak ketiga							Third parties
Bunga yang masih akan diterima	403.187	56.266	459.453	449.624	49.383	499.007	Interest receivables
Tagihan transaksi kartu kredit	98.869	-	98.869	183.419	-	183.419	Credit card transaction receivables
Aset yang diblokir	191.000	-	191.000	191.000	-	191.000	Restricted assets
Beban dibayar di muka	106.297	-	106.297	80.450	-	80.450	Prepaid expenses
Aset tak berwujud lainnya	-	-	-	16.667	-	16.667	Other intangible assets

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset lain-lain terdiri dari: (lanjutan)

14. OTHER ASSETS (continued)

Other assets consist of: (continued)

31 Desember/December 31							
	2016			2015			
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Total		Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
	Rupiah			Rupiah			
Pihak ketiga (lanjutan)							Third parties (continued)
Uang muka	29.991	-	29.991	31.283	-	31.283	Advances
Beban tangguhan	17.156	-	17.156	15.906	-	15.906	Deferred costs
Setoran jaminan	13.386	6.543	19.929	12.879	21.858	34.737	Security deposits
							Foreclosed assets,
Agunan yang diambil alih, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, masing-masing sebesar Rp1.207 dan Rp428 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	50.559	-	50.559	31.254	-	31.254	net of allowance for impairment losses of Rp1,207 and Rp428 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Tagihan penjualan surat berharga	95.130	-	95.130	-	-	-	Sale of securities receivable
Piutang sewa	3.063	-	3.063	2.473	-	2.473	Rent receivables
Lain-lain	207.547	9.910	217.457	124.947	14.235	139.182	Others
Total pihak ketiga	1.216.185	72.719	1.288.904	1.139.902	85.476	1.225.378	Total third parties
Total	1.223.721	72.728	1.296.449	1.145.902	85.486	1.231.388	Total

- a. Piutang sewa dari pihak berelasi merupakan piutang dari hasil sewa ruangan kantor di Menara Bank Mega kepada PT Mega Capital Indonesia, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Retail, PT Para Bali Propertindo, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Trans Ice, PT Mega Asset Management, PT Trans Event, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, dan PT Trans Burger. Jumlah pendapatan sewa yang diperoleh untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp17.760 dan Rp13.032 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

- b. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

- a. Rent receivables from related parties represent office space lease receivables of Menara Bank Mega to PT Mega Capital Indonesia, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Retail, PT Para Bali Propertindo, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Trans Ice, PT Mega Asset Management, PT Trans Event, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, and PT Trans Burger. The rent income recognized were Rp17,760 and Rp13,032 in 2016 and 2015, respectively, and were recorded as part of "Non-Operating Income (Expense)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

- b. As of December 31, 2016 and 2015, foreclosed assets based on collectibility were as follows:

		31 Desember/December 31		
		2016	2015	
Lancar		25.812	5.400	Current
Kurang lancar		24.232	24.232	Sub-standard
Diragukan		993	1.433	Doubtful
Macet		729	617	Loss
Saldo akhir tahun		51.766	31.682	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.207)	(428)	Allowance for impairment losses
Neto		50.559	31.254	Net

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Saldo awal	428	886
Pemulihan penyisihan dalam tahun berjalan (Catatan 30)	779	(458)
Saldo akhir	1.207	428

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

- c. Sehubungan dengan kasus PT Elnusa Tbk dan Pemerintah Kabupaten Batubara, Bank telah memblokir Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") sebesar Rp191.000 seperti yang diwajibkan dalam Surat Bank Indonesia No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia tanggal 24 Mei 2011. Karena pemblokiran tersebut, Sertifikat Bank Indonesia tersebut disajikan sebagai aset lain-lain dan bukan sebagai bagian dari efek-efek (Catatan 40).
- d. Pada tahun 2011, Bank mengakuisisi portofolio kartu kredit BCA Carrefour dengan nilai Rp200.000 di atas nilai tercatat dari tagihan kartu kredit pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai tercatat tagihan kartu kredit, dicatat sebagai aset tak berwujud lainnya dan diamortisasi selama 5 tahun dengan metode garis lurus sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan Carrefour. Pada tanggal 31 Desember 2016 amortisasi atas aset tak berwujud tersebut telah selesai. Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tak berwujud lainnya adalah sebesar Rp16.667. Jumlah akumulasi amortisasi per 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp183.333. Jumlah beban amortisasi yang masuk ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp16.667 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp40.000.

14. OTHER ASSETS (continued)

The movements of the allowance for impairment losses of foreclosed assets were as follows:

	Beginning balance
	Recovery of provision during the year (Note 30)
	Ending balance

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets was adequate and recorded at its net realizable value.

- c. In relation with the case of PT Elnusa Tbk and Batubara Country Government, the Bank has put certain Certificates of Bank Indonesia ("SBI") as restricted amounting to Rp191,000 as required by Bank Indonesia ("BI") under Letter No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia dated May 24, 2011. Because of this restriction, such Certificates of Bank Indonesia were presented as part of other assets and not as securities (Note 40).
- d. In 2011, the Bank acquired BCA Carrefour credit card portfolio with amount of Rp200,000 in excess of the carrying value of credit card receivables at the date of acquisition. The excess of acquisition cost over the carrying value of credit card receivables was recorded as other intangible assets and were amortized using straight-line method over a period of 5 years in accordance with economic life of the cobranding agreement with Carrefour. As of December 31, 2016, amortization of other intangible assets have been completed. As of December 31, 2015, other intangible assets amounted to Rp16,667. Total accumulated amortization as of December 31, 2016 and 2015 were Rp200,000 and Rp183,333, respectively. Total amortization expenses charged to consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp16,667 and December 31, 2015 amounted to Rp40,000.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") sehubungan dengan kegiatan operasional Bank sebagai Bank Persepsi.

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately mainly consist of clearing transactions or unsettled customers' money transfer and deposit of tax payments which has not yet been transferred to the account of Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") in relation with the Bank's function as Collecting Bank.

16. GIRO

Giro terdiri dari:

16. CURRENT ACCOUNTS

Current accounts consist of:

31 Desember/December 31						
	2016			2015		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.799.365	193.835	1.993.200	1.032.202	145.881	1.178.083
Pihak ketiga	2.443.283	1.132.227	3.575.510	2.396.898	1.536.637	3.933.535
Total	4.242.648	1.326.062	5.568.710	3.429.100	1.682.518	5.111.618

Related parties (Note 39)
Third parties

Total

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris dan Yen Jepang.

Current accounts in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling and Japanese Yen.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk giro adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rate per annum for current accounts were as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31			
	2016	2015	
Rupiah	2,11%	2,41%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0,18%	0,23%	United States Dollar
Dolar Australia	0,49%	0,49%	Australian Dollar
Dolar Singapura	0,15%	0,15%	Singapore Dollar
Euro Eropa	0,14%	0,15%	European Euro

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir.

As of December 31, 2016 and 2015 there is no current accounts that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letter of Credit issued by the Bank to customers or blocked.

Giro dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Demand deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities of demand deposits were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of demand deposits were disclosed in Note 44.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. TABUNGAN

Tabungan terdiri dari:

31 Desember/December 31			
2016			2015
Pihak berelasi (Catatan 39)/ Related parties (Note 39)	Pihak ketiga/ Third parties	Total	
Rupiah:			
Mega Dana	12.677	4.288.216	4.300.893
Mega Ultima	27.157	2.138.106	2.165.263
Mega Maxi	1.517	853.478	854.995
Mega Peduli	192	743.552	743.744
Mega Rencana	2.315	468.092	470.407
Mega Salary	847	220.713	221.560
Tabungan Institusi	1.169	136.211	137.380
Tabunganku	8	72.766	72.774
Mega Perdana	197	37.045	37.242
Mega Absolut	14	32.881	32.895
Tabungan BTB	-	16.156	16.156
Mega Proteksi	-	175	175
Mega Prestasi	-	27	27
Mata uang asing: Mega Valas	2.273	1.632.262	1.634.535
Total	48.366	10.639.680	10.688.046

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Dolar New Zealand dan Franc Swiss.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tabungan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015
Rupiah	2,33%	2,60%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,31%	0,36%
Dolar Australia	0,49%	0,49%
Dolar Singapura	0,14%	0,15%
Dolar New Zealand	0,99%	0,99%
Euro Eropa	0,15%	0,13%

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing berjumlah Rp14.286 dan Rp28.648.

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

17. SAVING DEPOSITS

Saving deposits consist of:

31 Desember/December 31			
2016			2015
Pihak berelasi (Catatan 39)/ Related parties (Note 39)	Pihak ketiga/ Third parties	Total	
Rupiah:			
Mega Dana	11.445	3.030.503	3.041.948
Mega Ultima	10.466	2.613.072	2.623.538
Mega Maxi	4.366	478.247	482.613
Mega Peduli	74	836.460	836.534
Mega Rencana	2.013	512.893	514.906
Mega Salary	1.421	207.650	209.071
Tabungan Institusi	345.105	114.790	459.895
Tabunganku	58	75.279	75.337
Mega Perdana	142	21.852	21.994
Mega Absolut	14	49.312	49.326
Tabungan BTB	-	24.997	24.997
Mega Proteksi	-	175	175
Mega Prestasi	-	27	27
Mata uang asing: Mega Valas	7.034	1.646.113	1.653.147
Total	382.138	9.611.370	9.993.508

Saving deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, New Zealand Dollar and Swiss Franc.

The weighted average of interest rate per annum for saving deposits were as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015
Rupiah	2,33%	2,60%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,31%	0,36%
Dolar Australia	0,49%	0,49%
Dolar Singapura	0,14%	0,15%
Dolar New Zealand	0,99%	0,99%
Euro Eropa	0,15%	0,13%

Saving deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credits issued by the Bank to customers or blocked were Rp14,286 and Rp28,648 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Saving deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities of saving deposits were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of saving deposits were disclosed in Note 44.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

31 Desember/December 31							
	2016			2015			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.013.651	429.365	1.443.016	866.841	960.563	1.827.404	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	29.183.744	4.189.711	33.373.455	26.782.996	6.024.146	32.807.142	Third parties
Total	30.197.395	4.619.076	34.816.471	27.649.837	6.984.709	34.634.546	Total

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing berjumlah Rp207.297 dan Rp264.687.

Time deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credit issued by the Bank to customers or blocked were Rp207,297 and Rp264,687 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The weighted average interest rates per annum of time deposits were as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31				
2016		2015		
Rupiah	7,54%	8,48%		Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1,03%	1,05%		United States Dollar
Dolar Australia	0,81%	0,62%		Australian Dollar
Dolar Singapura	0,21%	0,17%		Singapore Dollar
Euro Eropa	0,15%	0,15%		European Euro

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Time deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities of time deposits were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of time deposits were disclosed in Note 44.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Giro	3.701	6.661
Pihak ketiga		
Giro	158.313	603.710
Deposito berjangka	270.658	561.916
Call money	330.000	250.000
Tabungan	152.873	213.203
	915.545	1.635.490
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Giro	224	313
Pihak ketiga		
Call money	-	68.925
	224	69.238
Total	915.769	1.704.728

Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Simpanan yang diterima dari pihak berelasi merupakan simpanan dari PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.

Suku bunga rata-rata tertimbang tahunan simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Rupiah		
Giro	5,50%	6,08%
Tabungan	4,65%	4,87%
Deposito	7,13%	8,90%
Call Money	5,32%	5,99%
Valuta Asing		
Call money - USD	0,52%	0,26%
Call money - AUD	0,00%	3,49%

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

The details of deposits from other banks were as follows:

Rupiah
Related parties (Note 39)
Current accounts
Third parties
Current accounts
Time deposits
Call money
Saving deposits
Foreign currency
Related parties (Note 39)
Current accounts
Third parties
Call money

Information in respect of maturities of deposit from other banks were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of deposits from other banks were disclosed in Note 44.

The outstanding balances of deposits from related parties represented the deposits from PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.

The weighted average of interest rate per annum of deposits from other banks were as follows:

Rupiah
Current accounts
Saving deposits
Time deposits
Call Money
Foreign currency
Call money - USD
Call money - AUD

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

The classification of deposits from other banks based on their remaining period to maturity are as follows:

31 Desember/December 31, 2016									
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Total					
Rupiah					Rupiah				
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>				
Call money	330.000	-	-	330.000	Call money				
Deposito berjangka	230.358	35.600	4.700	270.658	Time deposits				
Tabungan	152.873	-	-	152.873	Savings				
Giro	158.313	-	-	158.313	Current accounts				
	871.544	35.600	4.700	911.844					
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>					<u>Related parties (Note 39)</u>				
Giro	3.701	-	-	3.701	Current accounts				
Total Rupiah	875.245	35.600	4.700	915.545	Total Rupiah				
Mata uang asing					Foreign currency				
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>					<u>Related parties (Note 39)</u>				
Giro	224	-	-	224	Current accounts				
Total valuta asing	224	-	-	224	Total foreign currency				
Total	875.469	35.600	4.700	915.769	Total				
31 Desember/December 31, 2015									
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Total					
Rupiah					Rupiah				
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>				
Call money	250.000	-	-	250.000	Call money				
Deposito berjangka	428.033	128.883	5.000	561.916	Time deposits				
Tabungan	213.203	-	-	213.203	Savings				
Giro	603.710	-	-	603.710	Current accounts				
	1.494.946	128.883	5.000	1.628.829					
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>					<u>Related parties (Note 39)</u>				
Giro	6.661	-	-	6.661	Current accounts				
Total Rupiah	1.501.607	128.883	5.000	1.635.490	Total Rupiah				
Mata uang asing					Foreign currency				
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>				
Call money	68.925	-	-	68.925	Call money				
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>					<u>Related parties (Note 39)</u>				
Giro	313	-	-	313	Current accounts				
Total valuta asing	69.238	-	-	69.238	Total foreign currency				
Total	1.570.845	128.883	5.000	1.704.728	Total				

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJİ
DİBELİ KEMBALİ**

**20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED
AGREEMENT**

31 Desember/December 31, 2016

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate Of Bank Indonesia	364.000	8 Desember/ December 8, 2016	3 Januari/ January 3, 2017	326.880	(107)	326.773
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate Of Bank Indonesia	427.000	15 Desember/ December 15, 2016	11 Januari/ January 11, 2017	377.424	(637)	376.787
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Penerbitan Surat Berharga Syariah/ Sharia Securities	337.000	23 Desember/ December 23, 2016	4 Januari/ January 4, 2017	300.857	(180)	300.677
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	217.000	29 Desember/ December 29, 2016	9 Januari/ January 9, 2017	200.908	(318)	200.590
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate Of Bank Indonesia	339.000	14 Desember/ December 14, 2016	5 Januari/ January 5, 2017	301.991	(201)	301.790
PT Bank Bukopin Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate Of Bank Indonesia	289.000	8 Desember/ December 8, 2016	5 Januari/ January 5, 2017	259.633	(173)	259.460
PT Bank Bukopin Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate Of Bank Indonesia	471.000	9 Desember/ December 9, 2016	3 Januari/ January 3, 2017	421.375	(133)	421.242
PT Bank Bukopin Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate Of Bank Indonesia	368.000	13 Desember/ December 13, 2016	11 Januari/ January 11, 2017	325.127	(548)	324.579
PT Bank Bukopin Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate Of Bank Indonesia	200.000	16 Desember/ December 16, 2016	9 Januari/ January 9, 2017	179.169	(243)	178.926
PT Bank Bukopin Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate Of Bank Indonesia	196.000	16 Desember/ December 16, 2016	9 Januari/ January 9, 2017	173.188	(236)	172.952
PT Bank Bukopin Tbk	Sertifikat Bank Indonesia/ Certificate of Bank Indonesia	392.000	21 Desember/ December 21, 2016	10 Januari/ January 10, 2017	346.538	(621)	345.917
PT Bank Bukopin Tbk	Sertifikat Bank Indonesia/ Certificate of Bank Indonesia	375.000	22 Desember/ December 22, 2016	5 Januari/ January 5, 2017	325.942	(253)	325.689
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR056/Government bonds FR056	328.000	27 Desember/ December 27, 2016	16 Januari/ January 16, 2017	307.062	(917)	306.145
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	190.000	28 Desember/ December 28, 2016	13 Januari/ January 13, 2017	176.142	(416)	175.726
		4.493.000			4.022.236	(4.983)	4.017.253

31 Desember/December 31, 2015

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	600.000	1 Desember/ December 1, 2015	5 Januari/ January 5, 2016	538.044	(478)	537.566
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	600.000	7 Desember/ December 7, 2015	8 Januari/ January 8, 2016	539.886	(860)	539.026
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	575.000	17 Desember/ December 17, 2015	15 Januari/ January 15, 2016	503.702	(1.596)	502.106
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	340.000	23 Desember/ December 23, 2015	19 Januari/ January 19, 2016	302.233	(1.226)	301.007
PT Bank BukopinTbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	540.500	30 Desember/ December 30, 2015	6 Januari/ January 6, 2016	501.267	(625)	500.642
		2.655.500			2.385.132	(4.785)	2.380.347

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing - masing adalah 5,97% dan 6,54%.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENT (continued)

The weighted average of interest rate per annum for securities sold under repurchased agreement for the year ending December 31, 2016 and 2015 were 5.97% and 6.54%, respectively.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value were disclosed in Note 44.

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Pajak penghasilan		
Pasal 25	28.296	16.177
Pasal 29	65.660	46.557
Total	93.956	62.734

Income taxes
Article 25
Article 29

Total

b. Beban pajak terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Pajak kini	310.828	168.202
Pajak tangguhan	(37.073)	4.809
Pajak tahun sebelumnya	113.668	12.987
Neto	387.423	185.998

Current tax
Deferred tax
Tax for the prior year

Net

c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum beban pajak ke laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Laba akuntansi konsolidasian sebelum beban pajak	1.545.423	1.238.769
Eliminasi	19.487	394.182
Sebelum eliminasi	1.564.910	1.632.951

Consolidated accounting income
before tax expense
Eliminations
Before eliminations

21. TAXATION

a. Income taxes payable consist of:

b. Tax expense consists of:

c. In accordance with the taxation laws in Indonesia, the Bank calculates and submits income tax returns based on self-assessment. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

d. The reconciliation between consolidated accounting income before tax expense to taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum beban pajak ke laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(19.487)	(394.182)
Laba akuntansi sebelum beban pajak - Bank	1.545.423	1.238.769
Penghasilan tidak kena pajak	(214.577)	(386.927)
<u>Beda temporer:</u>		
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2.567	(17.411)
Keuntungan atas aset derivatif - neto	(2.804)	(2.760)
Kerugian (keuntungan) atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	2.854	(2.251)
(Pemulihan) penambahan cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	(2.233)	4.784
Penyusutan aset tetap	(406)	(293)
Penambahan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	185.389	(6.112)
Total beda temporer	185.367	(24.043)
<u>Beda tetap:</u>		
Hasil Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")	21.919	-
Jamuan dan representasi	5.955	3.612
Penyusutan aset tetap	1.339	1.690
Sumbangan	1.709	1.528
Kesejahteraan karyawan	1.961	1.088
Lain-lain	5.045	5.291
Total beda tetap	37.928	13.209
Laba kena pajak	1.554.141	841.008
Beban pajak penghasilan badan	310.828	168.202
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka	(245.168)	(121.645)
Utang pajak penghasilan badan	65.660	46.557

Dasar pelaporan SPT tahun 2016 akan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2016 diatas.

Pada tanggal 28 Desember 2015, Bank melaporkan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2013 and 2014. Berkaitan dengan pembetulan SPT ini, Bank telah melakukan pembayaran kekurangan pajak masing-masing sebesar Rp4.374 and Rp5.595 pada tanggal 28 Desember 2015.

21. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between consolidated accounting income before tax expense to taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 was as follows: (continued)

Subsidiaries' income before tax expense
Accounting income before tax expense - Bank
Non-taxable income
<u>Temporary differences:</u>
Post-employment benefits liability
Gain on derivative assets - net
(Loss) gain on trading marketable securities - net
(Reversal of) additional provision for impairment losses on loan restructuring
Depreciation of fixed assets
Additional (reversal of) provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Total temporary differences
<u>Permanent differences:</u>
Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") Result
Entertainment and representation
Depreciation of fixed assets
Donations
Employee benefits
Others
Total permanent differences
Taxable income
Corporate income tax expense
Less: prepayment of income tax
Corporate income tax payable

The basis for reporting base for 2016 Annual Tax Return will be in accordance with the estimated taxable income for 2016 above.

On December 28, 2015, the Bank filed a revision of its Annual Corporate income tax return for fiscal year 2013 and 2014. With regard to this revision, the Bank has paid a tax underpayment amounting to Rp4,374 and Rp5,595 on December 28, 2015, respectively.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba akuntansi Bank sebelum pajak dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Laba akuntansi sebelum beban pajak	1.545.423	1.238.769
Penghasilan tidak kena pajak	(214.577)	(386.927)
	1.330.846	851.842
Tarif pajak yang berlaku	20%	20%
	266.169	170.369
Beda tetap dengan tarif 20%	7.586	2.642
Pajak tahun sebelumnya	113.668	12.987
Beban pajak	387.423	185.998

Berdasarkan PMK 238/2008, perseroan terbuka dalam negeri dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b ("Undang-undang Pajak Penghasilan"), jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
3. Wajib Pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM - LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan harus diterapkan secara retroaktif sejak tanggal 1 Januari 2008.

21. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between the Bank's accounting income before tax multiplied by the enacted tax rate applicable to income tax expense were as follows:

Accounting income before tax expense
Non-taxable income
Enacted marginal tax rate
Permanent differences at 20%
Tax for the prior year
Tax expense

Under the PMK 238/2008, domestic public companies can apply for tax reduction of 5% lower than the highest income tax rate as stated in point 1b of article 17 of the Income Tax Law if the following criteria are met:

1. Total publicly-owned shares covers 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
2. Each party can only own less than 5% shares of the total paid-up shares within a minimum of 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) tax/fiscal year.
3. The Tax Payer should attach the Declaration Letter ("Surat Keterangan") from the Securities Administration Bureau ("Biro Administrasi Efek") to the Annual Income Tax Return of the Tax Payer with the form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM - LK Regulation No. X.H.1 for each respective tax/fiscal year.

This regulation was effective on December 30, 2008 and shall be applied retroactively starting from January 1, 2008.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 5 Januari 2017 dan 5 Januari 2016, Bank telah mendapat surat keterangan dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, yang menyatakan bahwa Bank telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Bank telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 4 Mei 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak atas hasil pemeriksaan pajak Bank untuk tahun 2008 sebesar kurang bayar Rp68.992 untuk Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21. Pada tanggal 29 Mei 2012, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp5.607 (termasuk Rp1.472 atas PPh Badan) atas kurang bayar tersebut, sedangkan sisanya dalam proses keberatan ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 24 Juni 2013 dan 25 Juni 2013, Bank menerima Pemberitahuan Hasil Penelitian Keberatan yang isinya menolak keberatan yang diajukan oleh Bank. Adapun Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas penolakan keberatan tersebut, masing-masing dikeluarkan tertanggal 10 Juli 2013, 15 Juli 2013 dan 16 Juli 2013. Atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan dari Bank, pada tanggal 9 Oktober 2013 dan 13 Oktober 2013 pihak Bank mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 13 Agustus 2015, Badan Peradilan Pajak mengabulkan sebagian banding yang diajukan oleh Bank atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21.

Atas hasil banding yang ditolak tersebut, Bank setuju dan telah melakukan pembayaran untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada tanggal 7 Maret 2016 masing-masing sebesar Rp3.840 dan Rp897. Sementara untuk Pajak Penghasilan Badan, Bank mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 30 November 2015.

Pada tanggal 15 Desember 2016, Mahkamah Agung telah mengabulkan seluruh peninjauan kembali yang diajukan oleh Bank.

21. TAXATION (continued)

On January 5, 2017 and January 5, 2016, the Bank received declaration letter from PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, stating that the Bank has complied with the above mentioned criteria; accordingly, the Bank has applied the tax reduction in its 2016 and 2015 income tax calculation.

On May 4, 2012, the Bank received Tax Assessment Letter for the result of the Bank's taxes audit for the year 2008 underpayment amounting to Rp68,992 for Corporate Income Tax, Value Added Tax and Income Tax Article 21. On May 29, 2012, Bank has paid the underpayment amounting to Rp5,607 (including Rp1,472 of Corporate Income Tax) while the remaining balance is in the process of appeal to the Tax Office.

On June 24, 2013 and June 25, 2013, the Bank received a Notice of the Objections Research rejecting the objections raised by the Bank. The Decree of the General Director of Taxes on the rejection of the appeal, were issued on July 10, 2013, July 15, 2013 and July 16, 2013, respectively. Based on Decree of the General Director of Tax which rejected the objection from the Bank, the Bank filed an appeal to the Tax Court on October 9, 2013 and October 13, 2013.

On August 13, 2015, Board of Tax Court partially granted an appeal submitted by the Bank for Corporate Income Tax, Value Added Tax and Income Tax Article 21.

For the rejected appeal, the Bank had agreed and paid for Value Added Tax and Income Tax Article 21 on March 7, 2016 with the amount of Rp3,840 and Rp897, respectively. Meanwhile for the Corporate Income Tax, the Bank filed a Judicial Review to the Supreme Court on November 30, 2015.

On December 15, 2016, the Supreme Court had granted all judicial review filed by the Bank.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2015, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB"), yang menghasilkan keputusan berupa kurang bayar pajak pada tahun buku 2010 sebesar Rp273.481. Atas SKPKB tersebut, Bank mengajukan keberatan pada tanggal 19 Februari 2016 ke Kantor Pajak, kecuali sejumlah Rp3.018 yang disetujui.

Bank mencatat jumlah yang disetujui tersebut sebagai bagian dari beban pajak - neto di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 30 Desember 2016, Direktur Jenderal Pajak mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 221.000. Atas keberatan yang ditolak, Bank telah melakukan pembayaran atas pokok kurang bayar tersebut sebesar Rp33.312.

Pada tanggal 7 September 2016, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak atas hasil pemeriksaan pajak Bank untuk tahun 2011 sebesar kurang bayar Rp63.850 untuk Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2). Pada tanggal 4 Oktober 2016, Bank telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut sebesar Rp59.027 (termasuk Rp47.823 atas PPh Badan), sedangkan sisanya sebesar Rp4.823 untuk Pajak Pertambahan Nilai dalam proses keberatan ke Kantor Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan keberatan masih dalam proses ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 2 Desember 2016, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak atas hasil pemeriksaan pajak Bank untuk tahun 2012 sebesar kurang bayar Rp63.772 untuk Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2). Pada tanggal 21 Desember 2016, Bank telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut sebesar Rp42.935 (termasuk Rp32.533 atas PPh Badan).

21. TAXATION (continued)

On November 23, 2015, the Bank received a Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") that assessed the Bank for underpayment tax for year 2010 amounting to Rp273,481. Based upon the Notice of Tax Underpayment Assessment, the Bank filed an objection on February 19, 2016 to the Tax Office, except for Rp3,018 that was approved.

The Bank recorded the amount that was approved as part of tax expense - net in 2015 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On December 30, 2016, the General Director of Taxes partially granted the objections submitted by the Bank for Corporate Income Tax amounting Rp221,000. For the rejected objection, Bank had paid the underpayment principal amounting to Rp33,312.

On September 7, 2016, the Bank received Tax Assessment Letter for the result of the Bank's taxes audit for the year 2011 underpayment amounting to Rp63,850 for Corporate Income Tax, Value Added Tax and Income Tax Article 21, 23, 26, 4(2). On October 4, 2016, Bank paid the underpayment amounting to Rp59,027 (including Rp47,823 of Corporate Income Tax), while the remaining balance amounting Rp4,823 for Value Added Tax is in the process of objection to Tax Office.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the objection to tax court is still in progress.

On December 2, 2016, the Bank received Tax Assessment Letter for the result of the Bank's taxes audit for the year 2012 underpayment amounting to Rp63,772 for Corporate Income Tax, Value Added Tax and Income Tax Article 21, 23, 26, 4(2). On December 21, 2016, Bank paid the underpayment amounting to Rp42,935 (including Rp32,533 of Corporate Income Tax).

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dan komersial. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 12 Desember 2015, permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 3%. Penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp4.051.813. Bank telah melakukan pembayaran pajak sebesar Rp121.554 pada tahun 2015 dan mendapat persetujuan dari Kantor Pajak atas pengajuan revaluasi aset tetap ini pada tanggal 21 Desember 2015. Pembayaran pajak tersebut dicatat sebagai pengurang dari akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" pada Penghasilan Komprehensif Lainnya.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan pasca-kerja	73.601	73.087
Cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	2.460	2.906
Penyusutan aset tetap	242	324
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan - neto	1.382	811
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	-	10.843
Total aset pajak tangguhan	77.685	87.971
Liabilitas pajak tangguhan		
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja	(21.081)	(22.047)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(19.331)	-
Keuntungan atas aset derivatif - neto	(1.113)	(552)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(1.989)	(39.066)
Total liabilitas pajak tangguhan	(43.514)	(61.665)
Aset pajak tangguhan - neto	34.171	26.306

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di tahun-tahun mendatang.

21. TAXATION (continued)

The Bank performed revaluation of tax and commercial purposes over land and buildings. Based on the regulation No.191/PMK.010/2015 on October 15, 2015 as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015 December 12, 2015, from the Ministry of Finance, application that are submitted up to December 31, 2015 will receive special treatment in the form of final tax rate of 3%. The revaluation of the land and buildings resulted in revaluation surplus amounting to Rp4,051,813. The Bank had made tax payment amounting to Rp121,554 in 2015 and obtained approval from the Tax Office for this revaluation of fixed assets on December 21, 2015. The tax payment is recorded as deduction of "Revaluation Surplus of Fixed Assets" on Other Comprehensive Income.

The details of deferred tax assets (liabilities), net were as follows:

Deferred tax assets
Post-employment benefits liability
Allowance for impairment losses on loan restructuring
Depreciation of fixed assets
Unrealized loss from trading securities - net
Unrealized loss from available-for sale in securities
Total deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Actuarial gain on post-employment benefits liability
Unrealized gains from available-for-sale in securities
Gain on derivative assets - net
Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Total deferred tax liabilities
Deferred tax assets - net

The Bank's management believes that the total deferred tax assets can be recovered in future years.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tahun 2016, Bank memperoleh pinjaman yang diterima seluruhnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Hongkong dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura. Pada tahun 2015, Bank memperoleh pinjaman yang diterima seluruhnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing dari Standard Chartered Bank, Emirates NBD, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, semuanya dalam rangka pembiayaan fasilitas *Letter of Credit* dan *Trade Finance*. Saldo transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

22. FUND BORROWINGS

In 2016, the Bank received fund borrowings denominated in United States Dollar from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Hongkong branch and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch. In 2015, the Bank received fund borrowings denominated in United States Dollar from Standard Chartered Bank, Emirates NBD, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, respectively in order to finance Letters of Credit and Trade Finance facilities. The balances of fund borrowings were as follows:

31 Desember/December 31, 2016

Tanggal/Date		Suku bunga (%)/ Interest rate (%)	Nilai penuh (US\$)/Full amount (US\$)	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Penerimaan/Receipt	Jatuh tempo/Maturity			
7 Desember 2016/December 7, 2016	6 Januari 2017/January 6, 2017	1,2019	10.000.000	134.725
15 Desember 2016/December 15, 2016	17 Januari 2017/January 17, 2017	1,2573	10.000.000	134.725
23 Desember 2016/December 23, 2016	23 Januari 2017/January 23, 2017	1,3050	10.000.000	134.725
30 Desember 2016/December 30, 2016	27 Januari 2017/January 27, 2017	1,3200	10.000.000	134.725
Total			40.000.000	538.900

31 Desember/December 31, 2015

Tanggal/Date		Suku bunga (%)/ Interest rate (%)	Nilai penuh (US\$)/Full amount (US\$)	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Penerimaan/Receipt	Jatuh tempo/Maturity			
14 Juli 2015/July 14, 2015	8 Januari 2016/January 8, 2016	1,1135	6.000.000	82.710
14 Juli 2015/July 14, 2015	8 Januari 2016/January 8, 2016	1,1135	21.000.000	289.485
13 Oktober 2015/October 13, 2015	8 Januari 2016/January 8, 2016	0,9208	25.000.000	344.625
5 November 2015/November 5, 2015	4 Februari 2016/February 4, 2016	0,9336	4.200.000	57.897
9 Oktober 2015/October 9, 2015	7 Januari 2016/January 7, 2016	0,9196	13.500.000	186.098
10 Agustus 2015/August 10, 2015	5 Februari 2016/February 5, 2016	1,2038	15.000.000	206.775
30 Oktober 2015/October 30, 2015	28 Januari 2016/January 28, 2016	0,9289	3.000.000	41.355
Total			87.700.000	1.208.945

Jumlah beban bunga untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.310 dan Rp6.982. Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 44.

The amount of interest expense incurred in 2016 and 2015 were Rp1,310 and Rp6,982, respectively. Information in respect of maturities of fund borrowings is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of fund borrowings is disclosed in Note 44.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN

23. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

31 Desember/December 31							
	2016			2015			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Utang bunga							Interest payables
Pihak berelasi							Related parties
(Catatan 39)	3.048	158	3.206	2.799	581	3.380	(Note 39)
Pihak ketiga	80.094	2.415	82.509	99.973	6.991	106.964	Third parties
Setoran jaminan							Security deposits
Pihak berelasi							Related parties
(Catatan 39)	31	110	141	21	-	21	(Note 39)
Pihak ketiga	5.610	17.074	22.684	6.421	39.361	45.782	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	2.993	-	2.993	2.327	-	2.327	Accrued expenses
Lain-lain	79.513	10.609	90.122	122.911	3.352	126.263	Others
Total	171.289	30.366	201.655	234.452	50.285	284.737	Total

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39 dan 45e.

Information on related parties transactions and maturities are disclosed in Notes 39 and 45e.

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Bank's shareholders and their respective shareholdings based on the statement of PT Datindo Entrycom, the Bank's Share Administrative Bureau, were as follows:

31 Desember 2016 dan 2015/ December 31, 2016 and 2015/				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
PT Mega Corpora	4.026.599.755	57,82%	2.013.300	PT Mega Corpora
Publik - masing-masing di bawah 5%	2.937.175.451	42,18%	1.468.588	Public - each below 5%
Total	6.963.775.206	100%	3.481.888	Total

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun tambahan modal disetor terdiri dari:

25. ADDITIONAL PAID - UP CAPITAL

As of December 31, 2016 and 2015, additional paid-up capital consists of :

**31 Desember 2016 dan 2015/
December 31, 2016 and 2015**

Tambahan Modal disetor

Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	78.750
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2001	(69.526)
Dividen Saham Tahun 2001	35.436
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	109.188
Dividen Saham Tahun 2005	375.716
Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2006	400.109
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2009	(777.890)
Dividen Saham Tahun 2011	1.370.959
Saham bonus Tahun 2005	(141.035)
Dividen Saham Tahun 2013	2.045.014
Saham bonus Tahun 2013	(1.370.880)

Beban emisi efek ekuitas

Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	(9.223)
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	(1.430)

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	3.573
---	-------

Total **2.048.761**

Additional paid-up capital

Initial Public Offering Year 2000
Capitalization of additional paid-up capital Year 2001
Stock Dividend Year 2001
Limited Public Offering I Year 2002
Stock Dividend Year 2005
Limited Public Offering II Year 2006
Capitalization of additional paid-up capital Year 2009
Stock Dividend Year 2011
Bonus share Year 2005
Stock Dividend Year 2013
Bonus share Year 2013

Stock issuance costs

Initial Public Offering Year 2000
Limited Public Offering I Year 2002
Differences in values of business combination transaction of entities under common control

Total

26. PENGGUNAAN LABA NETO DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2015, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 06 dan 07, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp100.000 dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp238 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 15 April 2016, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 07, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp526.350 dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp72 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

26. APPROPRIATION OF NET INCOME AND GENERAL RESERVE

At the Bank's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 7, 2015, which was notarized under Notarial Deed No. 06 and 07 by Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp100,000 and also set the general reserves amounting to Rp238 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

At the Bank's Annual General Meeting of Shareholders held on April 15, 2016, which was notarized under Notarial Deed No. 07 by Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp526,350 and also set the general reserves amounting to Rp72 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENGGUNAAN LABA NETO DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Bank telah membentuk cadangan umum dengan jumlah sebesar Rp1.353 dan Rp1.281 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

26. APPROPRIATION OF NET INCOME AND GENERAL RESERVE (continued)

The Bank set-up a general reserves totalling Rp1,353 and Rp1,281 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. The regulation did not set period of time over which this amount should be provided.

27. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

27. INTEREST INCOME

Interest income was derived from the following:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Kredit yang diberikan	4.850.834	5.060.199	Loans
Efek-efek	1.174.823	921.257	Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	125.201	475.233	Placements with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	1.061	1.592	Others
Total	6.151.919	6.458.281	Total

Jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang berasal dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang masing-masing sebesar Rp4.977.096 dan Rp5.537.024 untuk tahun 2016 dan 2015.

Total interest income calculated using the effective interest method derived from financial assets classified as loans and receivables amounted to Rp4,977,096 and Rp5,537,024 for the year ended 2016 and 2015, respectively.

28. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya yang timbul atas:

28. INTEREST EXPENSE

This account represents interest expense and other financing charges incurred on the following:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	2.046.976	2.503.802	Time deposits
Tabungan	222.983	234.760	Saving deposits
Giro	81.971	93.698	Current accounts
Simpanan dari bank lain	216.990	222.630	Deposits from other banks
Beban pembiayaan lainnya	95.365	100.573	Other financing charges
Total	2.664.285	3.155.463	Total

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN BUNGA (lanjutan)

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Bank telah melakukan pembayaran premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum masing-masing sebesar Rp95.365 dan Rp100.573 untuk tahun 2016 dan 2015 yang dicatat sebagai beban pembiayaan lainnya.

28. INTEREST EXPENSE (continued)

In connection with the commercial bank obligations guaranteed by Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS), guarantees third parties deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, saving deposits and/or other equivalent forms.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by LPS. Based on such regulation, the customers' guaranteed deposit in a Bank which was previously regulated under Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

The Bank has paid the premium on the Government Guarantee Program for Obligation of Commercial Banks amounting to Rp95,365 and Rp100,573 for the year ended in 2016 and 2015, respectively, which were recorded as other financing charges.

29. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - NETO

29. FEES AND COMMISSIONS INCOME - NET

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31			
	2016	2015	
Komisi dari kartu debit dan kredit	1.124.485	1.227.579	Commissions from debit and credit cards
Provisi dan komisi dari kredit	104.802	96.532	Fees and commissions related to loans
Penerimaan beban administrasi	86.869	96.726	Administration Fees
Jasa kustodian dan wali amanat	41.079	31.501	Custodian service and trusteeship
Komisi dari perusahaan asuransi	34.776	21.650	Commissions from insurance companies
Komisi impor dan ekspor	10.131	23.340	Commissions on imports and exports
Komisi jasa remittance	9.721	13.512	Remittance fees
Komisi dari bank garansi	6.388	5.904	Commissions from bank guarantees
Penerimaan dari penalti	4.486	4.462	Penalty fees
Komisi atas jasa	4.025	2.305	Commissions from services
Jasa safe deposit box	3.843	3.696	Safe deposit box fees
Lain-lain	2.870	3.084	Others
Total	1.433.475	1.530.291	Total
Beban provisi dan komisi	(9.647)	(23.877)	Fees and commissions expense
Pendapatan provisi dan komisi - neto	1.423.828	1.506.414	Fees and commissions income - net

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN
NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-
KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan penambahan/(pemulihan)
cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun
berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
atas:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Aset keuangan		
Kredit yang diberikan (Catatan 11j)	891.678	978.766
Aset non-keuangan		
Agunan yang diambil alih (Catatan 14b)	779	(458)
Total	892.457	978.308

30. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS AND NON-FINANCIAL
ASSETS - NET

This account represents additional/(recovery)
provision for impairment losses incurred during the
years ended December 31, 2016 and 2015 on:

Financial assets
Loans (Note 11j)
Non-financial assets
Foreclosed assets (Note 14b)
Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Beban usaha kartu kredit	716.438	678.484	Credit card business expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	204.565	167.275	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Outsource	175.820	150.515	Outsource
Komunikasi	130.452	127.244	Communication
Sewa	96.320	97.525	Rent
Pemeliharaan dan perbaikan	72.889	57.860	Repairs and maintenance
Transportasi	62.332	72.720	Transportation
Listrik dan air	60.909	63.550	Electricity and water
Perlengkapan kantor	55.597	50.179	Office supplies
Pajak dan perizinan	50.765	68.415	Taxes and licenses
Iklan dan promosi	40.816	33.919	Advertising and promotions
Pendidikan dan pelatihan	36.002	28.826	Education and training
Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan	31.397	30.073	Levies by the Financial Service Authority
Asuransi	20.974	28.590	Insurance
Amortisasi biaya pembukaan cabang dan lainnya	19.002	44.742	Amortization of branches opening and others
Perjalanan dinas	18.591	53.063	Travelling
Iuran ATM Bersama	19.236	20.184	ATM Bersama contribution
Bank koresponden	6.190	6.172	Correspondence bank
Lain-lain	82.629	79.818	Others
Total	1.900.924	1.859.154	Total

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN LAINNYA

32. SALARY EXPENSES AND OTHER ALLOWANCES

Beban gaji dan tunjangan lainnya terdiri dari :

Salary expenses and other allowances consist of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Gaji dan upah	897.552	876.322	Salaries and wages
Tunjangan makan dan transportasi	77.361	80.138	Transportation and meal allowance
Asuransi (Catatan 39)			Insurance (Note 39)
Pihak berelasi	35.295	32.552	Related parties
Pihak ketiga	36.828	31.355	Third parties
Liabilitas imbalan pasca-kerja (Catatan 36)	23.479	22.434	Post-employment benefits liability (Note 36)
Lain-lain	67.269	66.624	Others
Total	1.137.784	1.109.425	Total

Remunerasi yang telah diberikan kepada
Manajemen kunci (Direksi dan Dewan Komisaris)
dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration incurred for the Key
management (Directors and Board of
Commissioner) and Bank's Audit Committee
are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2016				
	Jumlah kepala/ Headcount	Remunerasi/ Remuneration	Tunjangan dan fasilitas lainnya/Other allowance and benefits	Total	
Manajemen kunci:					Key management:
Direksi	8	39.177	171	39.348	Directors
Dewan Komisaris	4	15.629	61	15.690	Board of Commissioners
Sub - total manajemen kunci	12	54.806	232	55.038	Sub - total key management
Komite Audit	2	523	29	552	Audit Committee
Total	14	55.329	261	55.590	Total

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2015				
	Jumlah kepala/ Headcount	Remunerasi/ Remuneration	Tunjangan dan fasilitas lainnya/Other allowance and benefits	Total	
Manajemen kunci:					Key management:
Direksi	10	43.401	137	43.538	Directors
Dewan Komisaris	4	13.097	43	13.140	Board of Commissioners
Sub - total manajemen kunci	14	56.498	180	56.678	Sub - total key management
Komite Audit	2	534	22	556	Audit Committee
Total	16	57.032	202	57.234	Total

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Pendapatan non-operasional	103.232	94.854
Beban non-operasional	(28.372)	(34.984)
Total	74.860	59.870

33. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

Non-operating income
Non-operating expenses

Total

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	2.583.810	997.821
Liabilitas Komitmen		
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		
Pihak Berelasi (Catatan 39)	(2.526)	(13.785)
Pihak ketiga	(91.906)	(38.361)
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(3.523.826)	(1.877.474)
Total Liabilitas Komitmen - neto	(1.034.448)	(931.799)
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	84.632	152.135
Liabilitas Kontinjensi		
Bank garansi		
Pihak berelasi (Catatan 39)	(142.858)	(171.958)
Pihak ketiga	(539.144)	(602.401)
Total Liabilitas Kontinjensi - neto	(597.370)	(622.224)
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(1.631.818)	(1.554.023)

Commitments
Committed Receivables
 Outstanding spot and derivatives purchased

Committed Liabilities

Outstanding irrevocable L/C
Related Parties (Note 39)
Third parties
Outstanding spot and derivatives sold

Total Committed Liabilities - net

Contingencies
Contingent Receivables
 Interest income on non-performing loans

Contingent Liabilities

Bank guarantees
Related parties (Note 39)
Third parties

Total Contingent Liabilities - net

Commitments and contingent liabilities - net

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) Bank kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp20.484.011 dan Rp21.493.955.

Pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah PT Trans Ritel Indonesia, PT Metropolitan Retailmart, PT Trans Fashion Indonesia (dahulu PT Trans Mahagaya), PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Asuransi Umum Mega dan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah PT Metropolitan Retailmart, PT Trans Fashion Indonesia (dahulu PT Trans Mahagaya), PT Kutai Agro Lestari, PT Trans Retail Properti, PT Indonusa Telemedia, PT Sekata Prima Nusa.

The Bank's unused loan facilities (*uncommitted*) granted to customers as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp20,484,011 and Rp21,493,955, respectively.

The Bank's related parties as of December 31, 2016 were PT Trans Ritel Indonesia, PT Metropolitan Retailmart, PT Trans Fashion Indonesia (formerly PT Trans Mahagaya), PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Asuransi Umum Mega and as of December 31, 2015 were PT Metropolitan Retailmart, PT Trans Fashion Indonesia (formerly PT Trans Mahagaya), PT Kutai Agro Lestari, PT Trans Retail Properti, PT Indonusa Telemedia, PT Sekata Prima Nusa.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INVESTASI DALAM REKSA DANA
PENEMPATAN TERBATAS

Bank melakukan transaksi dengan Reksa Dana Penempatan Terbatas ("RDPT") dimana Bank mentransfer efek-efek tertentu kepada RDPT untuk mendapatkan pengembalian investasi yang optimal dari transfer aset ini. Bank juga melakukan transaksi dengan Reksa Dana Pasar Uang ("RDPU") dengan tujuan mendapatkan pengembalian investasi yang optimal. RDPT dan RDPU menerbitkan unit partisipasi dan Bank memegang kepemilikan mayoritas atas unit partisipasi yang diterbitkan oleh RDPT dan RDPU.

Berdasarkan analisa Bank, RDPT dan RDPU ini memenuhi definisi Entitas Terstruktur seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2f, sehingga Entitas Terstruktur ini harus dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank, hal ini karena Bank menguasai mayoritas risiko dan imbalan yang berhubungan dengan kepemilikan atas unit penyertaan dalam RDPT dan RDPU. Secara substansi, aktivitas RDPT dan RDPU dilakukan untuk kepentingan Bank sesuai dengan kepentingan bisnisnya dan Bank mendapatkan keuntungan dari kegiatan RDPT dan RDPU tersebut.

Berikut ini adalah rincian RDPT dan RDPU yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank:

31 Desember/December 31, 2016

Reksa Dana Penyertaan Terbatas /
Private Equity Funds

- BNIS Obligasi
- BNIS Garuda
- Bahana Maxima USD

35. INVESTMENT IN PRIVATE EQUITY FUNDS

The Bank entered into transactions with Private Equity Funds ("PEFs") where the Bank transferred certain securities to these funds in order to get optimum investment returns from such transfers. The Bank also entered into transaction with Money Market Mutual Funds ("MMMF") in order to get optimum investment returns. Such private equity funds and Money Market Mutual Funds issued participation units and the Bank holds the majority ownership of the participation units issued by these PEFs and MMMFs.

Based on the Bank's analysis, these PEFs and MMMFs meet the definition of Structured Entities as explained in Note 2f, such that these Structured Entities should be consolidated into the Bank's financial statements because the Bank has the majority of risks and rewards of ownership of these funds. In substance, the activities of the funds are conducted on behalf of the Bank according to its specific business needs so that the Bank obtains benefit from the funds' activities.

The following are the details of PEF that have been consolidated in the Bank's consolidated financial statements:

31 Desember/December 31, 2015

Reksa Dana Penyertaan Terbatas /
Privates Equity Funds

- BNIS Obligasi
- BNIS Garuda
- BNIS Global
- Bahana Maxima USD
- Mandiri Obligasi Negara
- NISP Fleksi Dinamis
- Panin Fleksi Maxi

Reksa Dana Pasar Uang / Money Market Mutual Funds

- RHB OSK Money Market Fund
- Batavia Dana Lancar
- Batavia Dana Lancar USD
- Bahana Likuid Cash
- Bahana USD Cash
- Danareksa Seruni Pasar Uang V
- Danareksa Seruni Pasar Uang Dollar
- TRAM Pundi Kas 3
- BNI-AM Dana Mega Likuid Dollar
- Mandiri Kapital Dollar Optima
- CIMB-P Cash Fund 2
- Syailendra Money Market Fund
- Sucorinvest Likuid Fund
- Mega Dana Pasar Uang
- Premier Likuid

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Bank mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Lastika Dipa, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 13 Februari 2017 dan 29 Februari 2016 untuk tahun 2016 dan 2015. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,20%	9,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan upah (gaji)	6,00%	6,00%	Annual wages (salary) increase
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	Tabel TMI-3-2011/ TMI-3-2011 table	Tabel TMI-3-2011/ TMI-3-2011 table	Mortality rate

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Beban jasa kini	27.014	33.886	Current service cost
Beban bunga	19.190	18.313	Interest expense
Keuntungan atas kurtailmen	(22.725)	(29.765)	Curtailment gain
Total (Catatan 32)	23.479	22.434	Total (Note 32)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment benefit liability in the statements of financial position were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Liabilitas pada awal tahun	255.207	271.661	Liability at beginning of year
Penambahan tahun berjalan (Catatan 32)	23.479	22.434	Addition during the year (Note 32)
Pembayaran selama tahun berjalan	(20.912)	(39.845)	Payment during the year
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	4.825	957	Total amount recognized in other comprehensive income
Liabilitas pada akhir tahun	262.599	255.207	Liability at end of year

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Saldo pada awal tahun	255.207	271.661
Beban jasa kini	27.014	33.886
Beban bunga	19.190	18.313
Kurtailmen dan penyelesaian	(22.725)	(29.765)
Manfaat yang dibayarkan	(20.912)	(39.845)
Kerugian pada kewajiban aktuarial	4.825	957
Saldo pada akhir tahun	262.599	255.207

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Saldo awal, 1 Januari	110.233	111.190
Kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(4.825)	(957)
Saldo akhir	105.408	110.233

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan:

31 Desember/December 31, 2016					
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(1.703)	1.927	1.920	(1.725)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(14.405)	16.110	16.100	(14.636)	Effect on present value of employee benefit obligation
31 Desember/December 31, 2015					
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(5.576)	2.975	5.728	(2.694)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(32.839)	17.382	33.738	(16.011)	Effect on present value of employee benefit obligation

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the present value of liabilities for employee benefits were as follows:

	Balance at beginning of year
	Current service cost
	Interest cost
	Curtailment and settlement
	Benefit paid
	Actuarial losses on obligation
	Balance at end of year

The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income, gross deferred tax:

	Beginning balance, January 1
	Actuarial losses charged to other comprehensive income
	Ending balance

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounted 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation:

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	44.544	25.266
Antara 1 dan 2 tahun	25.548	24.517
Antara 2 dan 5 tahun	120.871	106.376
Di atas 5 tahun	3.720.775	3.812.266
Total	3.911.738	3.968.425

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah 13,35 tahun dan 13,68 tahun.

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The maturity of present value of benefits obligation as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Within the next 12 months	44.544	25.266
Between 1 and 2 years	25.548	24.517
Between 2 and 5 years	120.871	106.376
Beyond 5 years	3.720.775	3.812.266
Total	3.911.738	3.968.425

The weighted average duration of the present value of liabilities for employee benefits at the end of the reporting period as of December 31, 2016 and 2015 were 13.35 years and 13.68 years.

37. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham dihitung dengan membagi labar tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Labar tahun berjalan kepada pemegang saham	1.158.000	1.052.771
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	6.963.775.206	6.963.775.206
Labar per saham dasar (nilai penuh)	166	151

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding common shares during the year.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Income for the year attributable to shareholders	1.158.000	1.052.771
Weighted average number of outstanding common shares	6.963.775.206	6.963.775.206
Basic earnings per share (full amount)	166	151

38. SEGMENT OPERASI

Bank menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis Bank:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury*, *Card Center* dan unit-unit fungsional dimana didalamnya termasuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.
- Wilayah Jakarta terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Jabodetabek dan provinsi Banten.

38. OPERATING SEGMENT

The Bank performs geographical segment analysis whereby management reviews monthly management internal report for each area. The following summary describes each of the Bank's geographical area :

- Head Office consists of *Treasury*, *Card Center* and other functional divisions, including assets, liabilities, incomes and expenses that cannot be allocated.
- Region Jakarta consists of all branches and sub-branches in Jabodetabek and Banten province.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

- Wilayah Bandung terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Barat.
- Wilayah Medan terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Batam.
- Wilayah Semarang terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Tengah.
- Wilayah Surabaya terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- Wilayah Makassar terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sulawesi, Maluku dan Papua.
- Wilayah Banjarmasin terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Kalimantan.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan di dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Bank. Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

38. OPERATING SEGMENT (continued)

- *Region Bandung consists of all branches and sub-branches in West Java.*
- *Region Medan consists of all branches and sub-branches in Sumatera and Batam.*
- *Region Semarang consists of all branches and sub-branches in Central Java.*
- *Region Surabaya consists of all branches and sub-branches in East Java, Bali and Nusa Tenggara.*
- *Region Makassar consists of all branches and sub-branches in Sulawesi, Maluku and Papua.*
- *Region Banjarmasin consists of all branches and sub-branches in Kalimantan.*

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the management of the Bank. Information regarding the results of each geographical area is included:

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2016												
Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah Jakarta/ Region Jakarta	Wilayah Bandung/ Region Bandung	Wilayah Medan/ Region Medan	Wilayah Semarang/ Region Semarang	Wilayah Surabaya/ Region Surabaya	Wilayah Makassar/ Region Makassar	Wilayah Banjarmasin/ Region Banjarmasin	Total Segmen/ Total Segment	Eliminasi/ Elimination	Total	Description
Pendapatan eksternal:												External revenue:
Pendapatan bunga bersih	4.813.260	(831.293)	(42.792)	(164.107)	35.327	(181.682)	(63.884)	(77.195)	3.487.634	-	3.487.634	Net interest income
Provisi dan komisi bersih	1.291.341	55.812	13.643	14.786	8.958	17.976	10.847	10.465	1.423.828	-	1.423.828	Net fees and commissions
Keuntungan penjualan surat berharga	277.891	85	-	-	-	-	-	-	277.976	-	277.976	Gain on sale of securities
Pendapatan operasional lainnya operating income	(78.825)	38.706	16.448	7.441	6.864	11.067	13.371	7.278	22.350	-	22.350	Other
Pendapatan antar-segmen	2.307.024	1.925.753	216.024	348.272	146.362	502.142	316.354	256.839	6.018.770	(6.018.770)	-	Inter-segment revenue
Beban antar-segmen	(5.326.966)	(277.427)	(58.849)	(41.100)	(76.522)	(96.320)	(83.941)	(57.645)	(6.018.770)	6.018.770	-	Inter-segment expenses
Total pendapatan segmen	3.283.725	911.636	144.474	165.292	120.989	253.183	192.747	139.742	5.211.788	-	5.211.788	Total segment revenue
Beban operasional lainnya	(2.425.705)	(410.494)	(158.890)	(165.289)	(108.226)	(183.754)	(171.388)	(117.479)	(3.741.225)	-	(3.741.225)	Other operating expenses
Laba operasi	858.020	501.142	(14.416)	3	12.763	69.429	21.359	22.263	1.470.563	-	1.470.563	Operating income
Pendapatan non-operasional	63.984	2.987	296	853	2.104	2.367	2.062	207	74.860	-	74.860	Non-operating income
Total pendapatan segmen sebelum pajak	922.004	504.129	(14.120)	856	14.867	71.796	23.421	22.470	1.545.423	-	1.545.423	Reportable segment profit before tax
Aset segmen	58.872.445	29.321.130	3.255.992	4.347.262	2.110.266	6.413.665	4.020.921	3.034.605	111.376.286	(40.844.604)	70.531.682	Reportable segment assets
Liabilitas segmen	(47.226.262)	(28.817.320)	(3.273.009)	(4.346.717)	(2.095.443)	(6.342.072)	(3.997.623)	(3.012.159)	(99.110.605)	40.844.604	(58.266.001)	Reportable segment liabilities

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31, 2015

Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah Jakarta/ Region Jakarta	Wilayah Bandung/ Region Bandung	Wilayah Medan/ Region Medan	Wilayah Semarang/ Region Semarang	Wilayah Surabaya/ Region Surabaya	Wilayah Makassar/ Region Makassar	Total Segmen/ Total Segment	Eliminasi/ Elimination	Total	Description
Pendapatan eksternal:											External revenue:
Pendapatan bunga bersih	4.820.669	(1.093.425)	(54.158)	(156.818)	18.473	(136.294)	(95.629)	3.302.818	-	3.302.818	Net interest income
Provisi dan komisi bersih	1.298.842	70.675	24.033	21.581	16.535	26.386	48.362	1.506.414	-	1.506.414	Net fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	370.190	13.957	6.612	5.654	2.659	2.757	2.711	404.540	-	404.540	Other operating income
Pendapatan antar-segmen	2.706.784	2.161.999	251.960	367.994	141.573	462.955	603.623	6.696.888	(6.696.888)	-	Inter-segment revenue
Beban antar-segmen	(5.751.870)	(366.965)	(90.300)	(74.140)	(71.490)	(134.158)	(207.965)	(6.696.888)	6.696.888	-	Inter-segment expense
Total pendapatan segmen	3.444.615	786.241	138.147	164.271	107.750	221.646	351.102	5.213.772	-	5.213.772	Total segment revenue
Beban operasional lainnya	(2.929.857)	(349.265)	(125.776)	(140.885)	(109.173)	(148.527)	(231.390)	(4.034.873)	-	(4.034.873)	Other operating expenses
Laba operasi	514.758	436.976	12.371	23.386	(1.423)	73.119	119.712	1.178.899	-	1.178.899	Operating income
Pendapatan non-operasional	58.246	(3.637)	577	362	1.158	649	2.515	59.870	-	59.870	Non-operating income
Total pendapatan segmen sebelum pajak	573.004	433.339	12.948	23.748	(265)	73.768	122.227	1.238.769	-	1.238.769	Reportable segment profit before tax
Aset segmen	54.974.822	28.944.055	2.983.425	4.538.589	2.010.273	6.296.769	7.344.092	107.092.025	(38.866.855)	68.225.170	Reportable segment assets
Liabilitas segmen	(44.123.391)	(28.510.717)	(2.970.477)	(4.514.841)	(2.010.539)	(6.223.000)	(7.221.865)	(95.574.830)	38.866.855	(56.707.975)	Reportable segment liabilities

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Eliminasi transaksi antar segmen usaha timbul karena pelaporan segmen internal Bank mengambil informasi segmen berdasarkan setiap wilayah independen yang mungkin mencakup transaksi antar segmen usaha seperti pinjaman ke segmen usaha yang lain.

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The elimination of intersegment transactions arose because the Bank's internal segment reporting captures segment information based on each independent regions which may include intersegment transaction such as borrowings to another segment.

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut:

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows:

Jenis	31 Desember/December 31, 2016		Type
	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Giro pada bank lain (Catatan 6):			Current accounts with other banks (Note 6):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	1.600	0,0023%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	210	0,0003%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Total giro pada bank lain	1.810	0,0026%	Total current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7):			Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	500.000	0,71%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
Efek-efek (Catatan 8):			Securities (Note 8):
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	301.050	0,43%	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Kredit yang diberikan (Catatan 11f):			Loans (Note 11f):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124.398	0,176%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans fashion Indonesia	51.348	0,073%	PT Trans fashion Indonesia
PT Kaltim Hijau Makmur	5.306	0,008%	PT Kaltim Hijau Makmur
PT Kutai Agro Lestari	4.722	0,007%	PT Kutai Agro Lestari
PT Trans Coffee	1.320	0,002%	PT Trans Coffee
PT Mega Capital Indonesia	10.901	0,015%	PT Mega Capital Investama
PT Mega Finance	9.906	0,014%	PT Mega Finance
PT Mega Auto Finance	9.812	0,014%	PT Mega Auto Finance
Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar	15.290	0,022%	Directors and key employees above Rp1 billion
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	119.638	0,169%	Others - below Rp1 billion
Total kredit yang diberikan	352.641	0,500%	Total loans
Tagihan Akseptasi (Catatan 12):			Acceptances Receivable (Note 12):
PT Trans Retail Indonesia	865	0,0012%	PT Trans Retail Indonesia
Aset lain-lain (Catatan 14):			Other assets (Note 14):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	1.624	0,002%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	1.175	0,002%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
Lain-lain di bawah Rp 1 miliar	4.746	0,007%	Others - below Rp1 billion
Total Aset lain-lain	7.545	0,011%	Total Other assets
Giro (Catatan 16)	1.993.200	3,42%	Current accounts (Note 16)
Tabungan (Catatan 17)	48.366	0,08%	Saving deposits (Note 17)
Deposito berjangka (Catatan 18)	1.443.016	2,48%	Time deposits (Note 18)

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2016			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	3.925	0,007%	Deposits from other banks (Note 19)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)	3.347	0,006%	Accrued expenses and other liabilities (Note 23)
Pendapatan bunga	41.116	0,67%	Interest income
Beban bunga	117.553	4,41%	Interest expenses
Beban gaji dan tunjangan lainnya	5.893	0.52%	Salary expenses and other allowances
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 32): PT Asuransi Umum Mega	35.295	3,10%	Employees health insurance expenses (Note 32): PT Asuransi Umum Mega
Beban Iklan (Catatan 31): PT Televisi Transformasi Indonesia PT Duta Visual Nusantara TV 7 PT Trans News Corpora Lain-lain di bawah Rp 1 miliar	12.141 5.412 1.012 110	0,64% 0,28% 0,05% 0,01%	Advertising expenses (Note 31): PT Televisi Transformasi Indonesia PT Duta Visual Nusantara TV 7 PT Trans News Corpora Others - below Rp1 billion
Total Beban iklan	18.675	0,98%	Total Advertising expenses
Pendapatan sewa (Catatan 14a): PT Duta Visual Nusantara TV 7 PT Asuransi Umum Mega PT Bank Mega Syariah PT Para Bandung Propertindo PT Mega Capital Indonesia PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia Lain-lain di bawah Rp1 miliar	7.592 2.170 1.535 1.336 2.495 1.087 1.545	7,35% 2,10% 1,49% 1,29% 2,42% 1,05% 1,50%	Rent income (Note 14a): PT Duta Visual Nusantara TV 7 PT Asuransi Umum Mega PT Bank Mega Syariah PT Para Bandung Propertindo PT Mega Capital Indonesia PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia Others - below Rp1 billion
Total pendapatan sewa	17.760	17,20%	Total rent income
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 34): PT Trans Fashion Indonesia PT Televisi Transformasi Indonesia PT Metropolitan Retailmart Lain-lain di bawah Rp1 miliar	105.491 23.607 13.649 111	- - - -	Contingent liabilities - net (Note 34): PT Trans Fashion Indonesia PT Televisi Transformasi Indonesia PT Metropolitan Retailmart Others - below Rp1 billion
Total liabilitas kontinjensi	142.858	-	Total contingent liabilities
Liabilitas komitmen - neto (Catatan 34): PT Trans Retail Indonesia	2.526	-	Commitment liabilities - net (Note 34): PT Trans Retail Indonesia

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)

Jenis	31 Desember/December 31, 2015		Type
	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Giro pada bank lain (Catatan 6):			Current accounts with other banks (Note 6):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	7.833	0,012%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	3.292	0,005%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Total giro pada bank lain	11.125	0,017%	Total current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7):			Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7):
PT Bank Mega Syariah	280.000	0,41%	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	245.000	0,36%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	45.000	0,07%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	570.000	0,84%	Total placement with Bank Indonesia and other bank
Efek-efek (Catatan 8):			Securities (Note 8):
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	300.000	0,44%	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Mega Capital Indonesia	19.540	0,03%	PT Mega Capital Indonesia
Total efek-efek	319.540	0,47%	Total securities
Efek-efek yang dibeli dan janji dijual kembali (Catatan 9):			Securities purchase under agreement to resell (Note 9):
Mega Asset Management	360.313	0,53%	Mega Asset Management
Kredit yang diberikan (Catatan 11f):			Loans (Note 11f):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124.820	0,18%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans fashion Indonesia	24.279	0,04%	PT Trans fashion Indonesia
PT Kaltim Hijau Makmur	6.927	0,01%	PT Kaltim Hijau Makmur
PT Kutai Agro Lestari	6.218	0,009%	PT Kutai Agro Lestari
PT Trans Coffee	4.801	0,007%	PT Trans Coffee
PT Mega Capital Indonesia	2.525	0,004%	PT Mega Capital Investama
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	1.794	0,003%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar	78.579	0,12%	Directors and key employees above Rp1 billion
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	44.166	0,06%	Others - below Rp1 billion
Total kredit yang diberikan	294.109	0,43%	Total loans
Aset lain-lain (Catatan 14):			Other assets (Note 14):
Lain-lain di bawah Rp 1 miliar	6.010	0,009%	Others - below Rp1 billion
Giro (Catatan 16)	1.178.083	2,08%	Current accounts (Note 16)
Tabungan (Catatan 17)	382.138	0,67%	Saving deposits (Note 17)

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2015			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Deposito berjangka (Catatan 18)	1.827.404	3,22%	Time deposits (Note 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	6.974	0,01%	Deposits from other banks (Note 19)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)	3.401	0,006%	Accrued expenses and other liabilities (Note 23)
Pendapatan bunga	33.841	0,52%	Interest income
Beban bunga	210.802	6,68%	Interest expenses
Beban gaji dan tunjangan lainnya	6.855	0,62%	Salary expenses and other allowances
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 32):			Employees health insurance expenses (Note 32):
PT Asuransi Umum Mega	32.552	2,93%	PT Asuransi Umum Mega
Pendapatan sewa (Catatan 14a):			Rent income (Note 14a):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	4.879	5,14%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Asuransi Umum Mega	2.073	2,19%	PT Asuransi Umum Mega
PT Bank Mega Syariah	1.487	1,57%	PT Bank Mega Syariah
PT Para Bandung Propertindo	1.307	1,38%	PT Para Bandung Propertindo
PT Mega Capital Indonesia	1.128	1,19%	PT Mega Capital Indonesia
PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia	1.087	1,15%	PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	1.071	1,13%	Others - below Rp1 billion
Total pendapatan sewa	13.032	13,75%	Total rent income

31 Desember/December 31, 2015			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 34):			Contingent liabilities - net (Note 34):
PT Trans Fashion Indonesia	132.519	-	PT Trans Fashion Indonesia
PT Kutai Agro Lestari	15.000	-	PT Kutai Agro Lestari
PT Indonusa Telemedia	13.785	-	PT Indonusa Telemedia
PT Metropolitan Retailmart	10.633	-	PT Metropolitan Retailmart
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	21	-	Others - below Rp1 billion
Total liabilitas kontinjensi	171.958	-	Total contingent liabilities
Liabilitas komitmen - neto (Catatan 34):			Commitment liabilities - net (Note 34):
PT Sekata Prima Nusa	13.785	-	PT Sekata Prima Nusa

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Keterangan:

- a. Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan dan aset lain-lain dihitung terhadap jumlah aset konsolidasian pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap jumlah liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- d. Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- e. Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban karyawan untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- f. Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan bukan operasional untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The Bank's management believed that there were no related parties transactions which give rise to conflict of interest as defined in BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 regarding Conflict of Interest on Certain Transactions.

Description:

- a. Percentages of current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, securities of purchase under agreement to resell, loans and other assets are computed based on total consolidated assets at each consolidated statements of financial position date.
- b. Percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, accrued expenses and other liabilities are computed based on total liabilities at each consolidated statements of financial position date.
- c. Percentages of interest income are computed based on total interest income for each related year.
- d. Percentages of interest expenses are computed based on total interest expenses and other financing charges for each related year.
- e. Percentages of employee's health insurance expense are computed based on total personnel expenses for each related year.
- f. Percentages of rent income are computed based on total non-operating income for each related year.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

- **Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama**
 - PT Televisi Transformasi Indonesia
 - PT Duta Visual Nusantara TV 7
 - PT Para Bandung Propertindo
 - PT Mega Capital Indonesia
 - PT Bank Mega Syariah
 - PT Asuransi Umum Mega
 - PT Mega Corpora
 - PT Trans Property
 - PT Trans Corpora
 - PT CT Corpora
 - PT Batam Indah Investindo
 - PT Trans Coffee
 - PT Mega Central Finance
 - PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk
 - PT Trans Airways
 - PT Trans Media Corpora
 - PT Trans Rekan Media
 - PT Trans Entertainment
 - PT Trans Fashion Indonesia (dahulu PT Trans Mahagaya)
 - PT Trans Lifestyle
 - PT Para Inti Energy
 - PT Para Energy Investindo
 - PT Trans Kalla Makassar
 - PT Trans Studio
 - PT Trans Ice
 - PT Mega Auto Finance
 - PT Para Bali Propertindo
 - PT Mega Indah Propertindo
 - PT CT Agro
 - PT Kaltim CT Agro
 - PT Kalbar CT Agro
 - PT Kalteng CT Agro
 - PT Metropolitan Retailmart
 - PT Mega Finance
 - PT Mega Asset Management
 - PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia
 - PT Perkebunan Indonesia Lestari
 - PT Perkebunan Inti Indonesia
 - PT Vaya Tour
 - PT Agranet Multicitra Siberkom
 - PT Trans Mart
 - PT Trans Grosir Indonesia
 - PT Trans Retail Indonesia (dahulu PT Carrefour Indonesia)
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The nature of relationship with related parties:

- **Related due to the same ownership/ shareholders**
 - PT Televisi Transformasi Indonesia
 - PT Duta Visual Nusantara TV 7
 - PT Para Bandung Propertindo
 - PT Mega Capital Indonesia
 - PT Bank Mega Syariah
 - PT Asuransi Umum Mega
 - PT Mega Corpora
 - PT Trans Property
 - PT Trans Corpora
 - PT CT Corpora
 - PT Batam Indah Investindo
 - PT Trans Coffee
 - PT Mega Central Finance
 - PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk
 - PT Trans Airways
 - PT Trans Media Corpora
 - PT Trans Rekan Media
 - PT Trans Entertainment
 - PT Trans Fashion Indonesia (formerly PT Trans Mahagaya)
 - PT Trans Lifestyle
 - PT Para Inti Energy
 - PT Para Energy Investindo
 - PT Trans Kalla Makassar
 - PT Trans Studio
 - PT Trans Ice
 - PT Mega Auto Finance
 - PT Para Bali Propertindo
 - PT Mega Indah Propertindo
 - PT CT Agro
 - PT Kaltim CT Agro
 - PT Kalbar CT Agro
 - PT Kalteng CT Agro
 - PT Metropolitan Retailmart
 - PT Mega Finance
 - PT Mega Asset Management
 - PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia
 - PT Perkebunan Indonesia Lestari
 - PT Perkebunan Inti Indonesia
 - PT Vaya Tour
 - PT Agranet Multicitra Siberkom
 - PT Trans Mart
 - PT Trans Grosir Indonesia
 - PT Trans Retail Indonesia (formerly PT Carrefour Indonesia)
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- **Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)**
 - PT Arah Tumata
 - PT Dian Abdi Nusa
 - PT Wahana Kutai Kencana
 - PT Trans Estate
 - PT Trans Studio Balikpapan
 - PT Trans Studio Jakarta
 - PT Trans Studio Manado
 - PT Mega Indah Realty Development
 - PT Rekreasindo Nusantara
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
 - PT Mitra Kalimantan Utama
 - PT Sekata Prima Nusa
 - PT Trans Oto Internasional
 - PT Kaltim Hijau Makmur
 - PT Kutai Argo Lestari
 - PT Lembah Sawit Subur
 - PT Mahakam Hijau Makmur
 - PT Trans E Produksi
 - PT Indonusa Telemedia
 - PT Trans News Corpora
 - PT Detik Ini Juga
 - PT Tama Komunika Persada
 - PT Detik TV Indonesia
 - PT Trans Burger
 - PT Alfa Retailindo
 - PT Trans Rekreasindo
 - PT Trans Ritel Properti
 - PT Trans Distributor
 - PT Trans Importir
 - PT Trans Indo Distributor
 - PT Trans Indo Trading
 - PT Trans Indo Importir
 - PT Transindo Digital Distribusi
 - PT Transindo Digital Ritel
 - PT Trans Event
 - PT Kutai Agro Lestari
 - PT Trans Studio Makassar
 - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
 - Katingan Agro Resources
 - CT Agro Sukabumi
 - CT Global Resources
 - Lembah Sawit Subur 2
 - Lembah Sawit Subur 3
 - Trans Visi Media
 - PT Mega Capital Investama

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The nature of relationship with related parties:
(continued)

- **Related due to the same ownership/ shareholders (continued)**
 - PT Arah Tumata
 - PT Dian Abdi Nusa
 - PT Wahana Kutai Kencana
 - PT Trans Estate
 - PT Trans Studio Balikpapan
 - PT Trans Studio Jakarta
 - PT Trans Studio Manado
 - PT Mega Indah Realty Development
 - PT Rekreasindo Nusantara
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
 - PT Mitra Kalimantan Utama
 - PT Sekata Prima Nusa
 - PT Trans Oto Internasional
 - PT Kaltim Hijau Makmur
 - PT Kutai Argo Lestari
 - PT Lembah Sawit Subur
 - PT Mahakam Hijau Makmur
 - PT Trans E Produksi
 - PT Indonusa Telemedia
 - PT Trans News Corpora
 - PT Detik Ini Juga
 - PT Tama Komunika Persada
 - PT Detik TV Indonesia
 - PT Trans Burger
 - PT Alfa Retailindo
 - PT Trans Rekreasindo
 - PT Trans Ritel Properti
 - PT Trans Distributor
 - PT Trans Importir
 - PT Trans Indo Distributor
 - PT Trans Indo Trading
 - PT Trans Indo Importir
 - PT Transindo Digital Distribusi
 - PT Transindo Digital Ritel
 - PT Trans Event
 - PT Kutai Agro Lestari
 - PT Trans Studio Makassar
 - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
 - Katingan Agro Resources
 - CT Agro Sukabumi
 - CT Global Resources
 - Lembah Sawit Subur 2
 - Lembah Sawit Subur 3
 - Trans Visi Media
 - PT Mega Capital Investama

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)
 - Metro Outlet Indonesia
 - Trans F&B
 - Trans Retail
 - PT Trans Studio Semarang
 - Trans Fashion

- Hubungan keluarga dekat pengendali

PT Para Duta Bangsa

- Hubungan pemegang saham pengendali terakhir

Bank membayar imbalan atas jasa yang diberikan oleh pemegang saham pengendali terakhir yaitu Bapak Chairul Tanjung sebagai narasumber Bank untuk memberikan saran dan informasi mengenai kondisi perekonomian, keuangan dan perbankan baik dalam skala nasional maupun internasional kepada manajemen Bank. Atas jasa yang diberikan tersebut Bank membayar sebesar Rp 5.893 dan Rp 6.855 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 yang dibukukan sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan lainnya.

40. MASALAH HUKUM

Antara April 2009 sampai dengan Juli 2010, telah terjadi pembobolan dana PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000 dan antara September 2010 sampai dengan April 2011 terjadi pembobolan dana Pemkab Batubara sebesar Rp80.000 dengan melibatkan oknum Bank maupun oknum PT Elnusa Tbk dan Pemkab Batubara serta pihak-pihak lainnya.

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- Related due to the same ownership/ shareholders (continued)

- Metro Outlet Indonesia
- Trans F&B
- Trans Retail
- PT Trans Studio Semarang
- Trans Fashion

- Related to close family member of controller

PT Para Duta Bangsa

- Related to the ultimate shareholders

Bank pays benefit for services given by ultimate shareholder, Mr. Chairul Tanjung as Bank's resource person to give advices and information related to economic, finance, and banking condition in national and international scale to Bank's management. For the services given, Bank paid Rp5,893 and Rp6,855 for the year ending 2016 and 2015, respectively, which were booked as part of salary expenses and other allowances.

40. LEGAL MATTERS

Between April 2009 and July 2010, there was a fraud case of fund in PT Elnusa Tbk of Rp111,000 and between September 2010 to April 2011, there was also a fraud case of the fund in Batubara County of Rp80,000 involving officers of the Bank and also persons of PT Elnusa Tbk and Batubara County as well as other related parties.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut :

1. PT Elnusa Tbk

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

Dalam perkara tindak pidana korupsi pihak Kejaksaan, berdasarkan hasil penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Bank yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Berdasarkan hasil pemeriksaan di tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan di tingkat Kasasi terbukti bahwa kasus ini adalah merupakan tindak pidana korupsi. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut.

Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaratan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsinya) kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Atas putusan tersebut Kejaksaan Negeri selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, wajib menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya masing-masing akan diserahkan kepada negara cq PT Elnusa Tbk. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyitaan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

40. LEGAL MATTERS (continued)

The incident has led to the following cases:

1. PT Elnusa Tbk

a. The Corruption Case

In the criminal corruption case, the Indonesian attorney, based on its investigation indicated that there is a fund corruption occurred in Bank, involving the individual from PT Elnusa Tbk itself. Based on the investigation at Indonesian District Court, High Court and Court of Cassation, it was proved that this current case is indeed a corruption. This case has been processed up to Indonesia Supreme Court of Justice, which means this case has a fixed and binding power and because of that, the attorney must execute the final verdict regarding the case.

The verdict was decided on August 29, 2012 through the Consultative Meeting of Indonesia Supreme Court of Justice whereby the court decided and verdict all the defendants as guilty of violating the law on corruption and were required to return all the money to the state and PT Elnusa Tbk.

Based on the verdict of district attorneys as the executor of the verdict, they must exercise the execution process to all the material and money that had been confiscated by court to be auctioned whereby the result would be returned to the state and PT Elnusa Tbk. If the confiscated material is not enough to cover the corruption amount that need to be returned to PT Elnusa Tbk, the court will seize and confiscate all the property that are owned by the defendant in order to return the fund that has been corrupted to the state and PT Elnusa Tbk.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut : (lanjutan)

1. PT Elnusa Tbk (lanjutan)

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi (lanjutan)

Bahwa kemudian salah satu terdakwa dalam kasus Tipikor yakni Santun Nainggolan, telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung R.I. terhadap putusan kasasi dalam perkara Tipikor tersebut, dimana melalui keputusan Peninjauan Kembali No. 163 PK/Pid.Sus/2015 tanggal 6 Januari 2016, Mahkamah Agung R.I telah memutuskan Menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Santun Nainggolan.

b. Kasus Perdata

Bank telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Bank untuk mengembalikan dana milik penggugat.

Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum hingga Mahkamah Agung R.I. dan guna mempertahankan haknya, Bank pada tanggal 19 September 2016 telah mengajukan gugatan perlawanan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas permohonan eksekusi yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk. Hingga saat ini proses peradilan masih berjalan dalam tahap pemanggilan para pihak dan tahap jawab menjawab.

40. LEGAL MATTERS (continued)

*The Incident has led to the following cases:
(continued)*

1. *PT Elnusa Tbk (continued)*

a. *The Corruption Case (continued)*

Later, one of the defendant in Tipikor case, namely Santun Nainggolan, had submitted a legal effort of Judicial Review to Indonesia Supreme Court of Justice in response to the Cassation's decision in the Tipikor case, where through the decision of Judicial Review No. 163/PL/Pid.Sus/2015 dated January 6, 2016, Indonesia Supreme Court of Justice decided to declined the appeal of Judicial Review from Santun Nainggolan.

b. Civil Case

The Bank had been the defendant of the civil case against PT Elnusa Tbk (the plaintiff), in which the plaintiff filed a case against law towards the Bank due to an indication of certification of deposit forgery amounting to Rp111,000. On March 22, 2012, the South Jakarta District Court of Justice granted the plaintiff charges and obligated the Bank to return the plaintiff's fund.

In relation to the decision of the South Jakarta District Court, the Bank filed a legal appeal to the Indonesia Supreme Court and to protect its right, the Bank, on September 19, 2016 had filed a tierce opposition through South Jakarta District Court against execution appeal filed by PT Elnusa Tbk.Until now, the judicial process is on the stage of calling the defendants and inquiry stage.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut : (lanjutan)

1. PT Elnusa Tbk (lanjutan)

b. Kasus Perdata (lanjutan)

Bahwa Mahkamah Agung dalam putusannya terhadap perkara tipikor menyatakan bahwa para terpidana dinyatakan bersalah telah melakukan perbuatan melanggar hukum berupa tindak pidana korupsi dan karenanya masing-masing pelaku dihukum penjara sesuai dengan tingkat perbuatannya dan pada saat yang bersamaan para terpidana wajib untuk mengembalikan dan membayar ganti rugi/denda kepada Negara cq. PT Elnusa Tbk. Di lain pihak dalam perkara gugatan perdata yang diajukan PT Elnusa Tbk, Bank dinyatakan telah melakukan perbuatan melanggar hukum dan wajib untuk membayar kepada PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000.

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

Serupa dengan kasus tindak pidana korupsi PT Elnusa Tbk, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan ("PPATK") melaporkan indikasi tindak pidana korupsi dana Pemerintah Kabupaten Batu Bara sebesar Rp80.000 dengan modus serupa dengan kasus pembobolan dana PT Elnusa Tbk. Kasus ini telah selesai di proses di Mahkamah Agung R.I. Dan putusan kasasi terakhir dibacakan pada tanggal 23 Oktober 2012 yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap seluruh pelaku (kecuali terhadap Itma Hari Basuki yang masih dalam proses di Pengadilan Tinggi) yang telah dinyatakan bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan/atau Tindak Pidana Pencucian Uang terhadap dana Pemkab Batu Bara dan diperintahkan untuk mengembalikan dana yang dikorupsi kepada Pemkab Batubara.

40. LEGAL MATTERS (continued)

The Incident has led to the following cases:
(continued)

1. *PT Elnusa Tbk (continued)*

b. *Civil Case (continued)*

That the Supreme Court in its decision regarding the corruption case decided that the defendant was found guilty of committing unlawful action of corruption and because of that, each of the defendant will be sentenced to imprisonment in accordance with the level of action taken. At the same time, all the defedant must return and pay the compensation to states and PT Elnusa Tbk. On the other side on the civil case submitted by PT Elnusa Tbk, the Bank is found guilty of committing unlawful action and compulsory to pay the fine to PT Elnusa Tbk amounting Rp111,000.

2. *Pemkab Batubara, North Sumatera*

a. *The Corruption Case*

Similar to the corruption case of PT Elnusa Tbk, Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center notified that there was an corruption indication of government fund in coal county amounting to Rp80,000 closely similar to the case of embezzlement to PT Elnusa Tbk. This case had been completely processed in Indonesia Supreme Court of Justice. The final Cassation's decision was read on October 23, 2012, which meant that the case had a binding and legal force. Based on that matter, the court must execute all the verdict of the case in which all defendant (except for Itma Hari Basuki who is in the process of supreme court) have been found guilty of doing unlawful action in the form of corruption and money laundering of coal county government money. They were obligated by the court to return all the corruption fund to the coal county government.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut : (lanjutan)

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara (lanjutan)

b. Kasus Perdata

Pada awal Februari 2015, pihak Pemkab Batubara telah mengajukan gugatan perdata kepada Bank, dengan alasan Perbuatan Melanggar Hukum atas bobolnya dana Pemkab Batubara sebesar Rp80.000. Terhadap perkara tersebut pada tanggal 13 Oktober 2015, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang pada intinya menyatakan "Gugatan Penggugat dalam hal ini Pemkab Batubara Tidak Dapat Diterima atau *Niet Ontvankelijk Verklaard*". Terhadap putusan dimaksud, Pemkab Batubara pada tanggal 13 Oktober 2015 telah mengajukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, dimana dalam putusannya Pengadilan Tinggi DKI telah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dan menyatakan gugatan Pemkab Batubara dinyatakan Tidak Dapat Diterima atau *Niet Ontvankelijk Verklaard*.

Pada saat ini Pemkab Batubara sedang mengajukan upaya kasasi ke Mahkamah Agung RI.

Dari kedua kasus tindak pidana korupsi tersebut, baik Mahkamah Agung R.I. dalam kasus PT Elnusa Tbk maupun dalam kasus Pemkab Batu Bara, tidak menyebutkan Bank bertanggung jawab untuk mengembalikan baik dana PT Elnusa Tbk maupun Pemkab Batubara yang dibobol oleh pelaku yang telah dihukum tersebut.

Sehubungan dengan kasus-kasus di atas, Bank memenuhi permintaan dari Bank Indonesia antara lain untuk membentuk dana cadangan dalam *escrow account* sebesar Rp191.000 sampai kedua sengketa tersebut diselesaikan dan berkekuatan hukum tetap.

Bank telah memenuhi permintaan Bank Indonesia dan, setelah komunikasi dengan Bank Indonesia, memblokir penggunaan beberapa Sertifikat Bank Indonesia di Bank Indonesia sebesar Rp191.000.

Berdasarkan hasil putusan pengadilan dalam dua kasus Tipikor di atas, Bank berkeyakinan bahwa, berdasarkan yurisprudensi dari kasus-kasus serupa, tuntutan perdata terhadap Bank tidak berdasar, karenanya tidak akan memiliki dampak terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

40. LEGAL MATTERS (continued)

The Incident has led to the following cases:
(continued)

2. Pemkab Batubara, North Sumatera (continued)

b. Civil Case

*At the beginning of February 2015, Pemkab Batubara had filed a lawsuit to the Bank, with a reason of unlawful acts on misuse of funds of Pemkab Batubara amounting Rp80,000. With the respective case on October 13, 2015 the judges of South Jakarta District Court has read the decisions that mainly stated "the defendant suit in this case Pemkab Batubara can not be accepted or *Niet Ontvankelijk Verklaard*". Toward the said decision, Pemkab Batubara October 13, 2015, had made an appeal to Jakarta Court, in which the High Court of DKI upheld the decision of South Jakarta District Court, and stated a lawsuit of Pemkab Batubara unacceptable or *Niet Ontvankelijk Verklaard*.*

At this time Pemkab Batubara has submitted an appeal to the Indonesia Supreme Court.

From these two corruption cases, the Indonesia Supreme Court, in the case of PT Elnusa Tbk and as well as in the case of Batu Bara County Government, did not mentioned the Bank to be held responsible for returning the funds to PT Elnusa Tbk and Batu Bara County Government's which are compromised by the defendant who has been convicted.

In relation to the cases above, the Bank has received a request from Bank Indonesia to, among others, create an escrow account amounting to Rp191,000 until the disputes are settled and legally binding.

The Bank has complied with Bank Indonesia's request and, after communication with Bank Indonesia, restricted the use of certain Bank Indonesia Certificate amounting to Rp191,000.

In view of the court's decision of those criminal corruption cases above, the Bank believed, that on the basis of jurisprudence of the similar case, such claim on the civil case will have no basis and therefore will not result to a significant impact on the operations, financials or liquidity of the Bank.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Aset		
Kas (Catatan 4)	170.171	242.466
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	645.939	1.034.840
Giro pada bank lain (Catatan 6)	111.919	217.351
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	1.120.985	5.095.729
Efek-efek (Catatan 8)	2.965.089	1.775.312
Tagihan derivatif (Catatan 10)	20.754	43.660
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	4.030.369	4.190.560
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	121.698	293.052
Aset lain-lain (Catatan 14)	72.728	85.486
Total	9.259.652	12.978.456
Liabilitas		
Liabilitas segera (Catatan 15)	18.513	117.627
Simpanan dari nasabah (Catatan 16, 17 dan 18)	7.579.673	10.320.374
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	224	69.238
Liabilitas derivatif (Catatan 10)	19.374	23.734
Utang akseptasi (Catatan 12)	121.698	293.052
Pinjaman yang diterima (Catatan 22)	538.900	1.208.945
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)	30.366	50.285
Total	8.308.748	12.083.255
Posisi aset - neto	950.904	895.201

41. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

- a. Asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

Assets	
Cash (Note 4)	
Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)	
Current accounts with other banks (Note 6)	
Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)	
Securities (Note 8)	
Derivatives receivable (Note 10)	
Loans (Note 11)	
Acceptances receivable (Note 12)	
Other assets (Note 14)	
Total	
Liabilities	
Obligations due immediately (Note 15)	
Deposit from customers (Notes 16, 17 and 18)	
Deposits from other banks (Note 19)	
Derivatives payable (Note 10)	
Acceptances payable (Note 12)	
Fund borrowings (Note 22)	
Accrued expenses and other liabilities (Note 23)	
Total	
Asset position - net	

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2016				
	Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Dolar Singapura	24.861.763	24.642.690	231.511	229.471	2.040
Yen Jepang	661.875.380	673.450.943	76.162	77.494	1.332
Poundsterling Inggris	2.653.940	2.729.566	43.936	45.188	1.252
Yuan China	2.700.12	2.398.424	5.237	4.651	586
Euro Eropa	13.907.745	13.947.884	197.153	197.721	568
Dolar Amerika Serikat	804.977.176	804.938.282	10.845.055	10.844.531	524
Dolar Hong Kong	1.767.069	1.543.739	3.071	2.682	389
Dolar Australia	35.765.203	35.777.339	347.749	347.867	118
Franc Swiss	97.055	104.474	1.282	1.380	98
Dolar Selandia Baru	5.969.206	5.973.585	55.888	55.929	41
			11.807.044	11.806.914	6.948
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2016, setelah dikurangi dengan modal pengurang					10.883.111
Rasio PDN					0,06%

41. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

The Bank's Net Open Position ("NOP") was as follows:

	31 Desember/December 31, 2016				
	Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Singapore Dollar					2.040
Japanese Yen					1.332
Great Britain Poundsterling					1.252
Chinese Yuan					586
European Euro					568
United States Dollar					524
Hong Kong Dollar					389
Australian Dollar					118
Swiss Franc					98
New Zealand Dollar					41
					6.948
Total Tier I and Tier II Capital of December 2016 net of capital deduction					10.883.111
NOP Ratio					0,06%

	31 Desember/December 31, 2015				
	Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Dolar Amerika Serikat	957.138.774	959.101.972	13.194.158	13.221.221	27.063
Euro Eropa	7.886.054	7.833.797	118.738	117.950	788
Dolar Selandia Baru	385.769	327.042	3.644	3.089	555
Yen Jepang	347.882.526	343.849.728	39.838	39.376	462
Poundsterling Inggris	691.879	712.037	14.141	14.553	412
Dolar Hong Kong	1.233.411	1.084.887	2.194	1.930	264
Franc Swiss	123.560	107.793	1.720	1.500	220
Dolar Australia	33.533.575	33.541.252	338.144	338.221	77
Dolar Singapura	20.395.801	20.392.285	199.042	199.007	35
Yuan China	1.348.064	1.345.740	2.828	2.823	5
			13.914.447	13.939.670	29.881
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2015, setelah dikurangi dengan modal pengurang					10.279.296
Rasio PDN					0,29%

	31 Desember/December 31, 2015				
	Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
United States Dollar					27.063
European Euro					788
New Zealand Dollar					555
Japanese Yen					462
Great Britain Poundsterling					412
Hong Kong Dollar					264
Swiss Franc					220
Australian Dollar					77
Singapore Dollar					35
Chinese Yuan					5
					29.881
Total Tier I and Tier II Capital of December 2015 net of capital deduction					10.279.296
NOP Ratio					0,29%

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah memenuhi ketentuan BI.

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on 15 July 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010, the maximum NOP of banks should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank as of December 31, 2016 and 2015 is in compliance with BI regulations.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. KEGIATAN WALI AMANAT

Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000. Jasa-jasa yang dilakukan oleh Bank sebagai wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam dan di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;
- b. Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;
- c. Memberikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;
- d. Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan laporan keuangan atau laporan lainnya;
- e. Memberikan nasehat yang diperlukan emiten sehubungan dengan perjanjian perwalianamanatan.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 97 emisi obligasi, 29 emisi *Medium-Term Notes* dan 8 emisi sukuk sedangkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 88 emisi obligasi, 16 emisi *Medium-Term Notes* dan 5 emisi sukuk. Jumlah nilai obligasi yang diterbitkan adalah sebesar Rp92.789.363 dan USD105.000 sampai dengan 31 Desember 2016 dan sebesar Rp74.402.063 dan USD130.000 sampai dengan 31 Desember 2015.

42. TRUSTEESHIP ACTIVITIES

The Bank was granted with the license to conduct trusteeship activity from BAPEPAM-LK based on the decision letter No. 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000. The services provided by the Bank as a trustee are as follows:

- a. *Represents the bondholders in any court and outside the court on any legal actions that related to the bondholders' interest;*
- b. *Submits complete information concerning its qualification as Trustee in the prospectus;*
- c. *Directly reports to Financial Services Authority, Stock Exchange and to the bondholders, directly or through Stock Exchange when the issuer has not complied with the agreement or any condition that will be disadvantageous to the bondholders;*
- d. *Perform periodic monitoring or supervision on the development of the issuer's business based on financial reports or others reports;*
- e. *Provides necessary advisory services to issuer in connection with the trusteeship agreement.*

For the year ended December 31, 2016, the Bank acts as Trustee for 97 bonds issuance, 29 Medium-Term Notes Issuance and 8 sukuk Issuance while for the year ended December 31, 2015, the Bank acts as Trustee for 88 bonds issuance, 16 Medium-Term Notes Issuance and 5 sukuk Issuance. The total value of the bonds issued amounted to Rp92,789,363 and USD105,000 up to December 31, 2016 and Rp74,402,063 and USD130,000 up to December 31, 2015.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. KEGIATAN JASA KUSTODIAN

Bank dapat bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001.

Jasa-jasa kustodian yang diberikan Bank terdiri dari:

- Kustodian Umum meliputi:
 - *Safekeeping* (penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek)
 - *Settlement & transaction handling* (penanganan dan penyelesaian transaksi penjualan/pembelian efek-efek)
 - *Corporate action* (pengurusan hak-hak nasabah sehubungan dengan kepemilikan efek-efek nasabah)
 - *Proxy* (mewakili nasabah dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan surat kuasa)
 - Pelaporan
- Kustodian Reksa Dana meliputi:
 - *Unit Registry* (pencatatan dan pengadministrasian unit reksa dana)
 - *Fund Accounting* (penitipan kolektif, pengadministrasian portofolio Reksa Dana dan penghitungan Nilai Aset Bersih)
 - Pelaporan
 - Penyimpanan efek-efek lain sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai portofolio dalam administrasi kustodian Bank masing-masing sebesar Rp42.339.678 dan Rp42.040.041.

43. CUSTODIAN SERVICES ACTIVITIES

The Bank is allowed to provide custodian services based on the license from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on the letter No. KEP-01/PM/Kstd/2001 dated January 18, 2001.

The custodian services provided by the Bank are as follows:

- General Custody encompasses:
 - *Safekeeping* (storage and administration of securities)
 - *Settlement & transaction handling* (handling and settlement the transaction of sales/purchases securities)
 - *Corporate action* (handling customer's rights in relation with the ownership of securities)
 - *Proxy* (as a customer representative at the General Meeting of Shareholders based on powers of attorney)
 - Reporting
- Mutual Fund Custody encompasses:
 - *Registry Unit* (registration and administration of mutual fund unit)
 - *Fund Accounting* (collective custody, mutual fund administration and portfolio Net Asset Value calculation)
 - Reporting
 - The storage of other securities in compliance with the prevailing regulations.

As of December 31, 2016 and 2015, the value of the portfolio under administration of the Bank's custodian amounted to Rp42,339,678 and Rp42,040,041, respectively.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2016 and 2015, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

31 Desember/December 31					
	2016		2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	1.001.235	1.001.235	1.093.626	1.093.626	Cash
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	1.904.649	1.904.649	2.399.036	2.399.036	Securities
Tagihan derivatif	20.754	20.754	43.660	43.660	Derivatives receivable
	1.925.403	1.925.403	2.442.696	2.442.696	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	17.550.413	17.550.413	8.145.070	8.145.070	Securities
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	4.337.316	4.337.316	4.546.084	4.546.084	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	116.098	116.098	279.526	279.526	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.982.913	5.982.913	8.672.779	8.672.779	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.265.089	4.265.089	3.781.135	3.781.135	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	27.777.461	26.457.599	31.748.472	33.234.256	Loans
Tagihan akseptasi	594.064	594.064	489.215	489.215	Acceptances receivable
Aset lain-lain - neto ^{*)}	776.120	776.120	733.227	733.227	Other assets - net ^{*)}
	43.849.061	42.529.199	50.250.438	51.736.222	
Total	64.326.112	63.006.250	61.931.830	63.417.614	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini. (lanjutan)

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The next table summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2016 and 2015, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date. (continued)

31 Desember/December 31					
	2016		2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	19.374	19.374	23.734	23.734	Derivatives payable
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Liabilitas segera	549.204	549.204	558.656	558.656	Obligations due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	5.568.710	5.568.710	5.111.618	5.111.618	Current accounts
Tabungan	10.688.046	10.688.046	9.993.508	9.993.508	Savings deposits
Deposito berjangka	34.816.471	34.816.471	34.634.546	34.634.546	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Call money	330.000	330.000	318.925	318.925	Call money
Giro	162.238	162.238	610.684	610.684	Current accounts
Tabungan	152.873	152.873	213.203	213.203	Savings deposits
Deposito berjangka	270.658	270.658	561.916	561.916	Time deposits
Utang akseptasi	594.064	594.064	489.215	489.215	Acceptances payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.017.253	4.017.253	2.380.347	2.380.347	Securities sold under repurchased agreements
Pinjaman yang diterima	538.900	538.900	1.208.945	1.208.945	Fund borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain ^{**)}	108.540	108.540	156.147	156.147	Accrued expenses and other liabilities ^{**)}
	57.796.957	57.796.957	56.237.710	56.237.710	
Total	57.816.331	57.816.331	56.261.444	56.261.444	Total

^{**)} Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga dan setoran jaminan.

^{**)} Accrued expenses and other liabilities consist of interest payables and security deposits.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif dan kredit yang diberikan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives and loans are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2j dan 10.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2j and 10.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar: (lanjutan)

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value: (continued)

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of assets and liabilities:

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below show the assets and liabilities measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy.

31 Desember/December 31, 2016					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek					
yang diperdagangkan	1.904.649	1.904.649	-	-	Trading securities
Tagihan derivatif	20.754	-	20.754	-	Derivatives receivable
Efek-efek tersedia untuk dijual	17.550.413	17.550.413	-	-	Securities available-for-sale
Total aset yang diukur pada nilai wajar	19.475.816	19.455.062	20.754	-	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Kredit yang diberikan	27.777.461	-	26.102.117	355.482	Loans
Agunan yang diambil alih	50.559	-	-	50.559	Foreclosed assets
Aset tetap	5.436.295	-	-	5.436.295	Fixed Assets
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	33.264.315	-	26.102.117	5.842.336	Total assets for which fair value are disclosed
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	19.374	-	19.374	-	Derivatives payable
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	19.374	-	19.374	-	Total liabilities measured at fair value

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek yang diperdagangkan	2.399.036	2.399.036	-	-	Trading securities
Tagihan derivatif	43.660	-	43.660	-	Derivatives receivable
Efek-efek tersedia untuk dijual	8.145.070	8.145.070	-	-	Securities available-for-sale
Total aset yang diukur pada nilai wajar	10.587.766	10.544.106	43.660	-	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Kredit yang diberikan	31.748.472	-	33.194.091	40.165	Loans
Agunan yang diambil alih	31.254	-	-	31.254	Foreclosed assets
Aset tetap	5.568.475	-	-	5.568.475	Fixed Assets
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	37.348.201	-	33.194.091	5.639.894	Total assets for which fair value are disclosed
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	23.734	-	23.734	-	Derivatives payable
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	23.734	-	23.734	-	Total liabilities measured at fair value

Nilai wajar dari agunan diambil alih dicatat berdasarkan nilai wajar level 3.

Fair value of foreclosed assets are recorded based on level 3 fair value.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya yang dihasilkan oleh aset.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market approach, income approach and cost approach.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfer between level during the year.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

a. Introduction and Overviews

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 / POJK.03 / 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

The Bank implements risk management policy in accordance with Indonesia Financial Services Authority No. 18 / POJK.03 / 2016 on "Application of Risk Management for Commercial Bank".

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank Mega telah melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Guna menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko, Bank Mega selalu mengembangkan tools yang digunakan, mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktek bisnis perbankan itu sendiri.

Starting from these regulated policy as well as internal requirement, Bank Mega has implemented risk management in accordance with the scope of their activities. In order to enhance the implementation of risk management, Bank Mega always develop tools that are used, evaluate and correct any weakness in the process, and the development of human resources as the key to the implementation. It is important considering that risk factors inline with the the dynamic nature of the development on the banking business practice itself.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Upaya perbaikan implementasi manajemen risiko tersebut difokuskan pada lima hal utama, yaitu Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan, Pengendalian, dan Pelaporan.

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

b. Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen risiko Bank dikendalikan oleh Direktorat Risiko dengan didukung oleh unit kerja dibawahnya. Ada 8 (delapan) Unit Kerja pendukung Direktorat Risiko, yaitu:

- *Operational Risk Management*
- *Credit Risk Management*
- *Market, Liquidity, and Integrated Risk Management*
- *National Credit Review*
- *National Credit Control and Special Asset Management*
- *National Credit Appraisal*
- *SME Collection & Remedial*
- *SME Asset Recovery*

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Introduction and Overviews (continued)*

The effort of improving the implementation of risk management is focused on five main points, namely Identification, Measurement, Monitoring, Control, and Reporting.

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

b. *Risk Management Framework*

Risk management of the Bank is under the control of Risk Directorate. There are 8 (eight) Units under Risk Directorate:

- *Operational Risk Management*
- *Credit Risk Management*
- *Market, Liquidity, and Integrated Risk Management*
- *National Credit Review*
- *National Credit Control and Special Asset Management*
- *National Credit Appraisal*
- *SME Collection & Remedial*
- *SME Asset Recovery*

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Manajemen telah membentuk komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam manajemen risiko, yaitu:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Produk
- Komite Kebijakan Perkreditan
- Komite Pengadaan Barang
- Komite Teknologi Informasi
- Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO")
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite *Good Corporate Governance*

Komite-komite ini bertanggungjawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank pada masing-masing area. Komite-komite tersebut melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko yang sesuai dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Bank menerapkan pengelolaan risiko yang efektif, dimana praktek-praktek yang sehat melekat pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank yang memungkinkan pengelolaan manajemen risiko oleh masing-masing satuan bisnis karena pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang merupakan dasar untuk mencapai manajemen risiko yang konsisten dan efektif.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. *Risk Management Framework (continued)*

The management has established committees which are responsible to assist Board of Commissioners and Directors for managing the Bank's risk management, that are:

- *Risk Oversight Committee*
- *Audit Committee*
- *Remuneration and Nomination Committee*
- *Risk Management Committee*
- *Product Committee*
- *Credit Policy Committee*
- *Procurement Committee*
- *Information Technology Committee*
- *Asset and Liability Committee ("ALCO")*
- *Human Resources Committee*
- *Good Corporate Governance Committee*

These committees are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policy in their specified areas. All committees report regularly to the Board of Commissioners and Directors.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Effective risk management is adopted, hence, the sound practices are embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing self-management of risk by respective business units, in which risk management is a responsibility of all employees at all levels in the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Unit Kerja Independen telah dibentuk untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pelaporan berbagai risiko secara independen. Unit kerja tersebut dirancang untuk berfungsi secara independen dari unit bisnis.

Unit *Operational Risk Management*, Unit *Credit Risk Management*, Unit *Market Liquidity & Integrated Risk Management*, Unit *National Credit Control & Special Asset Management*, Unit *National Credit Review*, Unit *National Credit Appraisal*, Unit *Compliance & Good Corporate Governance*, Unit *Banking Fraud*, Unit *Anti Money Laundering*, Unit *Corporate Legal*, Unit *Consumer Banking Network* (sub unit *Customer Care*), Unit *Centralized Transactional Operations* (sub unit *Network Operational Control*) bertugas untuk melakukan identifikasi, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Fungsi pengendalian risiko terletak pada Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI").

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 2016 antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan Manajemen Risiko Strategis
- Kebijakan Manajemen Risiko Hukum
- Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi
- Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan
- Kebijakan Manajemen Risiko Kredit
- Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
- Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
- Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
- Pedoman Kerja Laporan ATMR Kredit - *Standardized Approach*
- Pedoman Kerja Perhitungan *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*
- Perubahan Pertama Kebijakan Perhitungan BMPK untuk Transaksi Derivatif
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Kebijakan Perkreditan Bank Mega
- Koordinasi Pengelolaan Risiko Kredit
- Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Operasional berdasarkan Pendekatan Indikator Dasar (PID)
- Pedoman Kerja *Stress Test*
- Pedoman Kerja ATMR Pasar
- Pedoman Kerja Profil Risiko PT Bank Mega Tbk

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

Independent Working Units have been formed to facilitate independent evaluation, various risks monitoring and reporting. These divisions are designed to function independently of the business units.

Operational Risk Management Unit, National Credit Control Unit, Credit Risk Management Unit, Market Liquidity & Integrated Risk Management Unit, National Credit Control & Special Asset Management Unit, National Credit Review Unit, National Credit Appraisal Unit, Compliance & Good Corporate Governance Unit, Banking Fraud Unit, Anti Money Laundering Unit, Corporate Legal Unit, Consumer Banking Network Unit (Customer Care Sub Unit), Centralized Transactional Operations Unit (Network Operational Control Sub Unit) are in charge of identifying, assessing and monitoring all of the Bank's main risks in accordance with well-defined risk management policies and procedures. Risk control functions are handled by Internal Audit ("SKAI").

Several internal risk management policies which are released or reviewed until 2016 are as follows:

- *Strategic Risk Management Policy*
- *Legal Risk Management Policy*
- *Reputational Risk Management Policy*
- *Compliance Risk Management Policy*
- *Credit Risk Policy*
- *Market Risk Management Policy*
- *Liquidity Risk Management Policy*
- *Operational Risk Management Policy*
- *Guidelines of Standardized Approach ATMR Credit Report*
- *Guidelines of Interest Rate Risk in Banking Book*
- *First Amendment in BMPK Calculation Policy for Derivative Transactions*
- *Risk Management Committee*
- *Credit Policy Committee of Bank Mega*
- *Coordination of Credit Risk Management*
- *Guidelines of Operational Risk RWA calculation based on the Basic Indicator Approach (BIA)*
- *Guidelines of Stress Testing*
- *Guidelines of Market ATMR*
- *Guidelines of Risk Profile of PT Bank Mega Tbk*

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang direviu atau diterbitkan Bank sampai dengan 2016 antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Revisi Pedoman Kerja Profil Risiko PT Bank Mega Tbk.
- Ketentuan Penggunaan Batas Wewenang Memutus Kredit Pejabat Bank Mega.
- *Risk Statement, Risk Appetite, Risk Tolerance*, dan *Risk Culture* PT Bank Mega Tbk.
- Kebijakan Pembentukan dan Tata Tertib *Risk Council* Kartu Kredit.
- Pedoman Penyusunan Profil Risiko
- Limit Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mekanisme Pemantauan Sektor Ekonomi.
- Kebijakan Risk Limit Bank Mega
- Komite Kredit Bank Mega
- Limit Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi
- Kebijakan Penggunaan *Scoring Process* Kartu Kredit
- Buku Pedoman Penurunan Nilai Kredit
- Kebijakan Hapus Buku & Hapus Tagih Kredit

Sebagian besar kebijakan tersebut merupakan hasil reviu dari kebijakan yang telah ada. Upaya reviu dilakukan untuk menyempurnakan kebijakan dikarenakan adanya perubahan dari peraturan Bank Indonesia & Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Secara umum, pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2016 difokuskan pada hal-hal berikut:

- Peningkatkan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia
- Pengembangan peran Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
- Peningkatan intensitas pengendalian dan pengawasan indikator yang terkait dengan upaya perbaikan Profil Risiko Bank dalam PTKB

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

Several internal risk management policies which are released or reviewed until 2016 are as follows: (continued)

- *Revised Guidelines Risk Profile of PT Bank Mega Tbk*
- *Use of Limit Authority on Credit Approval Policy.*
- *Risk Statement, Risk Appetite, Risk Tolerance*, and *Risk Culture of PT Bank Mega Tbk.*
- *Formation and Guidelines of Credit Card Risk Council Policy*
- *Guidelines of Risk Profile*
- *Financing Limits based on Economic Sectors and Economic Sector Monitoring Mechanisms.*
- *Risk Limit Policy of Bank Mega*
- *Credit Committee of Bank Mega*
- *Financing limits based on Economic Sector*
- *Credit Card Scoring Process Policy*
- *Guidelines to Credit Portfolio Impairment*
- *Credit Policy on Write-Off & Hair Cut*

Most of the policies are the result of reviewed version of the existing policies. The reviews are performed due to the changes in Bank Indonesia & Financial Services Authority ("OJK") regulations.

In general, the implementation of risk management in 2016 was focused in:

- *Increasing awareness and competencies of human resources*
- *Developing the roles of Risk Management unit*
- *Increase in the intensity of monitoring and control of indicators associated with efforts to improve Bank's Risk Profile in RBBR*

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global.

Secara umum, kebijakan internal kredit Bank bersifat pemberian kredit dalam bentuk *secured loan* atau kredit yang berbasis agunan. Sistem pemeringkatan internal Bank untuk segmen korporasi dan komersial akan menghasilkan peringkat risiko setiap debitur dan fasilitas yang diberikan. Setiap peringkat risiko mencerminkan risiko gagal bayar (*default*) dari peminjam, sedangkan peringkat risiko pada level fasilitas akan dipengaruhi juga oleh ketersediaan agunan dan/atau faktor mitigasi risiko kredit lainnya.

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis Bank, yang mencakup aspek-aspek berikut:

- Kecukupan kebijakan dan prosedur penetapan limit
- Kecukupan dan kualitas sumber daya manusia
- Batas wewenang keputusan kredit
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Di samping itu, Bank telah siap untuk menerapkan pengukuran risiko kredit Basel II dengan menggunakan pendekatan standar. Namun demikian, persiapan infrastruktur dan pembangunan *database* untuk penerapan Basel II dengan pendekatan *Internal Rating* tetap terus dilakukan.

Bank telah menerapkan PSAK No. 50/55 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk

The principle by which the Bank conducts their credit risk management activities is governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements as well as internal policies. Internal policies are revised periodically in accordance with changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the Bank's business growth and global economic condition.

In general, the Bank's credit policy follows lending in the form of secured lending or collateral-based loans. The Bank's internal grading system for corporate and commercial segments will generate risk grades for each specific borrower level as well as facility level. Each risk grade reflects borrower's risk of default while facility level grades are also affected by the availability of collateral and/or other credit risk mitigation.

Credit risk management focused on the preparation of infrastructures to support the Bank's strategic business, which covers the following aspects:

- Availability of policies and procedures and limits
- Adequacy and quality of human resources
- Limit authority on credit approval
- Comprehensive internal control system

Moreover, the Bank is ready to implement Basel II risk measurement using standardized approach. However, the preparation of infrastructures and databases for Basel II implementation using Internal Rating-based approach are still in progress.

Bank has implemented SFAS No. 50/55 in calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN). This method of impairment is used to calculate CKPN for credit facility related to significant loan. The minimum criteria included in the significant loan category refers to the Guidelines for Bank Mega Credit Impairment.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Perhitungan CKPN Kolektif dihitung dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Carrying Amount* (CA) sebagai proksi atas *Exposure at Default* (EAD). PD dihitung dengan 2 (dua) pendekatan statistik yaitu *Roll Rate Analysis* untuk segmen retail (Usaha Kecil, MOJF, Konsumer, Kartu Kredit) dan *Migration Analysis* untuk segmen Korporasi dan Komersial. Perhitungan PD dan LGD menggunakan data historis.

Perhitungan CKPN Individual dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan akuntansi dan Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit
- Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan
- Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana
- Faktor eksternal

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit

- Tata kelola risiko kredit
- Kerangka manajemen risiko kredit
- Proses manajemen risiko kredit, sistem informasi, dan sumber daya manusia
- Sistem pengendalian risiko kredit

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

Calculation method of allowance for impairment losses is categorized into 2 (two) categories: collective and individual. Collective impairment is calculated using certain parameters, such as: *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Carrying Amount* (CA) as a proxy on *Exposure at Default* (EAD). PD is calculated by 2 (two) statistical approaches: *Roll Rate Analysis* for retail segment (Small Enterprises, MOJF, Consumer, Credit Card) and *Migration Analysis* for Corporate and Commercial segments. PD and LGD are calculated using historical data.

Calculation of Individual CKPN is performed based on accounting policies as well as the *Guidelines for Bank Mega Credit Impairment*.

The Bank also measures and reports periodically to Financial Services Authority (OJK) in terms of credit risk management based on the credit risk parameters of Assessment of Bank Soundness Level (PTKB) using *Risk-based Bank Rating (RBBR)* which consist of 2 (two) categories:

1. Inherent Risks

- Asset portfolio compositions and level of credit concentration
- Funding procurement quality and provision adequacy
- Funding procurement strategy and resources
- External factors

2. Credit Risk Management Implementation Quality

- Credit risk governance
- Credit risk management frameworks
- Credit risk management process, information system, and human resources
- Credit risk control system

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

Uraian	31 Desember/December 31		Description
	2016	2015	
Posisi keuangan:			Financial position:
Giro pada Bank Indonesia	4.337.316	4.546.084	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	116.098	279.526	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.982.913	8.672.779	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	19.455.062	10.544.106	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.265.089	3.781.135	Securities purchase under agreement to resell
Tagihan derivatif	20.754	43.660	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan	28.276.743	32.398.116	Loans
Tagihan akseptasi	594.064	489.215	Acceptances receivable
Aset lain - lain *)	776.120	733.227	Other assets *)
Rekening administratif:			Administrative accounts:
Bank garansi	682.002	774.359	Bank guarantees
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	94.432	52.146	Outstanding Irrevocable L/C issued
Total	64.600.593	62.314.353	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

c. Credit Risk (continued)

(i) Maximum Exposure to Credit Risk

An analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement.

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of its financial instruments on the consolidated statements of financial position and administrative accounts without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Analisis Risiko Konsentrasi Kredit

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur - neto/ Net exposure
2016			
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.265.089	4.271.168	-
2015			
Efek - efek yang dibeli Dengan janji dijual kembali	3.781.135	3.795.923	-

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *Secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Cash collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka, emas), financial collateral (surat berharga).
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of Credit Risk Analysis

The table below shows the *net maximum exposure* (after considering collateral) to credit risk of securities purchase under agreement to resell as of December 31, 2016 and 2015:

	Eksposur - neto/ Net exposure
2016	
Securities purchased under agreement to resell	-
2015	
Securities purchased under agreement to resell	-

For the loans and receivables, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables in Bank are classified into two major category:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For secured loans, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows :

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Cash collateral*, such as deposits (savings, current accounts, time deposit, gold) financial collateral (securities).
- c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their obligations payment, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Analisis Risiko Konsentrasi Kredit
(lanjutan)

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

Peringkat kredit Bank sesuai dengan peringkat kredit dari Bank Indonesia sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit. Bank sudah memiliki limit pembiayaan dan alat pengukuran limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi untuk seluruh segmen kredit.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of Credit Risk Analysis
(continued)

Although it is included in the unsecured loans category, the risk level of partially secured loans is lower than the carrying value. As for fully unsecured loan, the risk level is equal to the carrying value.

The Bank's credit rating determination processes differentiate exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit rating for each debtor is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly. The credit rating applied for each debtor also considered credit quality of the respective debtor as determined by other banks.

The Bank's credit rating follows Bank Indonesia's credit rating as stipulated in the prevailing Bank Indonesia regulations.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographical area, industries, and credit product in order to minimize the credit risk. The Bank already has a lending limit based on economic sectors for all credit segments.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

Credit risk concentration by counterparty:

31 Desember/December 31, 2016

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchase under agreement to resell</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivable</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	Aset lain-lain *)/ <i>Other assets *)</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Total	
Korporasi	-	-	2.277.750	-	10.240	594.064	8.558.952	150.126	661.147	12.252.279	Corporate
Pemerintah dan Bank Indonesia	4.337.316	1.021.415	13.419.136	-	-	-	1.451.091	360.610	-	20.589.568	Government and Bank Indonesia
Bank	116.098	4.961.498	3.758.176	4.265.089	7.650	-	992	20.254	-	13.129.757	Banks
Ritel	-	-	-	-	2.864	-	18.265.708	245.130	115.287	18.628.989	Retail
Total	4.453.414	5.982.913	19.455.062	4.265.089	20.754	594.064	28.276.743	776.120	776.434	64.600.593	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

Credit risk concentration by counterparty: (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchase under agreement to resell</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivable</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	Aset lain-lain *)/ <i>Other assets *)</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Total	
Korporasi	-	-	1.253.670	360.313	23.358	489.215	9.734.201	74.889	717.160	12.652.806	Corporate
Pemerintah dan Bank Indonesia	4.546.084	-	7.467.162	-	-	-	2.231.205	413.031	-	14.657.482	Government and Bank Indonesia
Bank	279.526	8.672.779	1.822.116	3.420.822	19.935	-	2.841	15	-	14.218.034	Banks
Ritel	-	-	1.158	-	367	-	20.429.869	245.292	109.345	20.786.031	Retail
Total	4.825.610	8.672.779	10.544.106	3.781.135	43.660	489.215	32.398.116	733.227	826.505	62.314.353	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

1. Efek-efek

	31 Desember/December 31, 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Sertifikat Deposito			
Bank Indonesia	3.520.577	-	3.520.577
Sertifikat Bank Indonesia	1.633.750	-	1.633.750
Obligasi korporasi	4.599.028	-	4.599.028
Obligasi Republik Indonesia	2.617.078	-	2.617.078
Obligasi Pemerintah Indonesia	4.359.781	-	4.359.781
Surat perbendaharaan Negara	578.712	-	578.712
Negotiable Certificate of Deposit	1.436.898	-	1.436.898
Obligasi Ritel Indonesia	709.238	-	709.238
Total	19.455.062	-	19.455.062

	31 Desember/December 31, 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Obligasi korporasi	2.477.155	-	2.477.155
Unit penyertaan reksa dana	19.540	-	19.540
Obligasi Republik Indonesia	1.543.241	-	1.543.241
Obligasi Pemerintah Indonesia	5.623.210	-	5.623.210
Wesel SKBDN	317	-	317
Wesel Ekspor	841	-	841
Negotiable Certificate of Deposit	579.091	-	579.091
Obligasi Ritel Indonesia	300.711	-	300.711
Total	10.544.106	-	10.544.106

2. Kredit yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 55 dan Peraturan Bank Indonesia.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets

1. Securities

Deposits Certificates of
Bank Indonesia
Certificates of Bank Indonesia
Corporate bonds
Republic of Indonesia bonds
Indonesia government bonds
Treasury bills
Negotiable Certificate of Deposit
Indonesian Retail bonds

Corporate bonds
Investment in mutual fund units
Republic of Indonesia bonds
Indonesia government bonds
SKBDN bills
Export bills
Negotiable Certificate of Deposit
Indonesian Retail bonds

2. Loans

As of December 31, 2016 and 2015, these financial assets are impaired either individually or collectively in accordance with SFAS No. 55 and Bank Indonesia regulations.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

2. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Ikhtisar kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

2. Loans (continued)

Loans as of December 31, 2016 and 2015, are summarized as follows:

31 Desember/December 31, 2016					
Mengalami penurunan nilai/ Impaired					Corporate Commercial Small Enterprises Consumer Joint Financing Credit Card
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total		
Korporasi	9.722.684	287.358	-	10.010.042	
Komersial	3.369.134	90.407	135.043	3.594.584	
Usaha Kecil	879.976	-	65.586	945.562	
Konsumsi	1.131.916	-	58.415	1.190.331	
Pembiayaan Bersama	4.255.251	-	59.054	4.314.305	
Kartu Kredit	7.969.255	-	276.051	8.245.306	
Total	27.328.216	377.765	594.149	28.300.130	Total
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(21.499)	-	(1.888)	(23.387)	Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(259.293)	(22.283)	(217.706)	(499.282)	Allowance for impairment losses
Neto	27.047.424	355.482	374.555	27.777.461	Net

31 Desember/December 31, 2015					
Mengalami penurunan nilai/ Impaired					Corporate Commercial Small Enterprises Consumer Joint Financing Credit Card
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total		
Korporasi	11.900.429	64.976	-	11.965.405	
Komersial	3.969.966	9.131	73.937	4.053.034	
Usaha Kecil	1.515.947	-	317.605	1.833.552	
Konsumsi	1.353.178	-	60.530	1.413.708	
Pembiayaan Bersama	5.066.985	-	73.938	5.140.923	
Kartu Kredit	7.740.469	-	311.210	8.051.679	
Total	31.546.974	74.107	837.220	32.458.301	Total
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(49.172)	-	(11.013)	(60.185)	Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(322.669)	(33.942)	(293.033)	(649.644)	Allowance for impairment losses
Neto	31.175.133	40.165	533.174	31.748.472	Net

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Usaha Kecil/ Small Enterprises	Konsumsi/ Consumer	Pembiayaan Bersama/ Joint Financing	Kartu Kredit/ Credit Card	Total
Saldo per 31 Desember 2015	40.468	23.144	58.743	15.127	13.520	498.642	649.644
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 11)	37.356	30.610	192.796	3.384	7.480	620.052	891.678
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	-	243	-	239.622	239.865
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(39.165)	(9.248)	(238.805)	(3.618)	(9.018)	(982.020)	(1.281.874)
Selisih penjabaran kurs	(14)	(10)	-	(7)	-	-	(31)
Saldo per 31 Desember 2016	38.645	44.496	12.734	15.129	11.982	376.296	499.282
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu	16.788	5.495	-	-	-	-	22.283
Kolektif	21.857	39.001	12.734	15.129	11.982	376.296	476.999
Total	38.645	44.496	12.734	15.129	11.982	376.296	499.282

Balance as of
December 31, 2015
Additional provision
during the year
(Note 11)

Recoveries of previously
written-off loans

Write-off during the year
Foreign exchange
differences

Balance as of
December 31, 2016

Allowance for
impairment losses
Individual
collective

Total

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015

	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Usaha Kecil/ Small Enterprises	Konsumsi/ Consumer	Pembiayaan Bersama/ Joint Financing	Kartu Kredit/ Credit Card	Total
Saldo per 31 Desember 2014	35.115	13.153	64.299	15.498	32.294	311.819	472.178
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 11)	4.995	21.473	65.401	4.748	(6.762)	888.911	978.766
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	40	84	-	156.680	156.804
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(11.898)	(70.997)	(5.479)	(12.012)	(858.768)	(959.154)
Selisih penjabaran kurs	358	416	-	276	-	-	1.050
Saldo per 31 Desember 2015	40.468	23.144	58.743	15.127	13.520	498.642	649.644
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu	32.234	1.708	-	-	-	-	33.942
Kolektif	8.234	21.436	58.743	15.127	13.520	498.642	615.702
Total	40.468	23.144	58.743	15.127	13.520	498.642	649.644

Balance as of
December 31, 2014
Additional provision
during the year
(Note 11)

Recoveries of previously
written-off loans

Write-off during the year
Foreign exchange
differences

Balance as of
December 31, 2015

Allowance for
impairment losses
Individual
collective

Total

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) The table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of unearned interest income and allowance for impairment losses):

31 Desember/December 31, 2016						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Nilai wajar melalui laba rugi						<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek	1.904.649	-	-	-	1.904.649	<i>Securities</i>
Tagihan derivatif	20.754	-	-	-	20.754	<i>Derivatives receivables</i>
Tersedia untuk dijual						<i>Available-for-sale</i>
Efek-efek	17.550.413	-	-	-	17.550.413	<i>Securities</i>
Kredit yang diberikan dan piutang						<i>Loans and receivables</i>
Giro pada Bank Indonesia	4.337.316	-	-	-	4.337.316	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	116.098	-	-	-	116.098	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.982.913	-	-	-	5.982.913	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.265.089	-	-	-	4.265.089	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
Kredit yang diberikan						<i>Loans</i>
Korporasi	7.694.931	1.482.868	544.885	287.358	10.010.042	<i>Corporate</i>
Komersil	2.839.219	369.918	159.997	225.450	3.594.584	<i>Commercial</i>
Usaha Kecil	145.813	380.236	353.927	65.586	945.562	<i>Small Enterprises</i>
Konsumsi	848.378	210.037	73.501	58.415	1.190.331	<i>Consumer</i>
Pembiayaan bersama	2.440.354	23.134	1.791.763	59.054	4.314.305	<i>Joint Financing</i>
Kartu Kredit	7.449.726	-	519.529	276.051	8.245.306	<i>Credit Card</i>
Aset lain-lain*)	677.532	14.211	84.377	-	776.120	<i>Other assets*)</i>
Total	56.273.185	2.480.404	3.527.979	971.914	63.253.482	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

(iv) The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of unearned interest income and allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired: (continued)

31 Desember/Desember 31, 2015						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Nilai wajar melalui laba rugi						<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek	2.399.036	-	-	-	2.399.036	<i>Securities</i>
Tagihan derivatif	43.660	-	-	-	43.660	<i>Derivatives receivables</i>
Tersedia untuk dijual						<i>Available-for-sale</i>
Efek-efek	8.145.070	-	-	-	8.145.070	<i>Securities</i>
Kredit yang diberikan dan piutang						<i>Loans and receivables</i>
Giro pada Bank Indonesia	4.546.084	-	-	-	4.546.084	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	279.526	-	-	-	279.526	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.672.779	-	-	-	8.672.779	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.781.135	-	-	-	3.781.135	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
Kredit yang diberikan						<i>Loans</i>
Korporasi	11.015.233	-	885.196	64.976	11.965.405	<i>Corporate</i>
Komersil	3.314.015	438.160	217.791	83.068	4.053.034	<i>Commercial</i>
Usaha Kecil	346.562	586.985	582.400	317.605	1.833.552	<i>Small Enterprises</i>
Konsumsi	1.028.988	247.212	76.978	60.530	1.413.708	<i>Consumer</i>
Pembiayaan bersama	4.127.279	43.107	896.599	73.938	5.140.923	<i>Joint Financing</i>
Kartu Kredit	7.067.766	-	672.703	311.210	8.051.679	<i>Credit Card</i>
Aset lain-lain*)	655.198	17.877	60.152	-	733.227	<i>Other assets*)</i>
Total	55.422.331	1.333.341	3.391.819	911.327	61.058.818	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Government institution, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

The credit quality are defined as follows:
(continued)

High grade (continued)

- (b) Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market any time; very strong debt service capability and has conservative balance sheet ratios.
- (c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; has limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capability is adequate.
- (c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2016				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total
Korporasi	544.885	-	-	544.885
Komersial	72.834	28.856	58.307	159.997
Usaha Kecil	69.594	75.396	208.937	353.927
Konsumsi	30.765	19.056	23.680	73.501
Pembiayaan bersama	487.221	483.398	821.144	1.791.763
Kartu Kredit	519.529	-	-	519.529
Total	1.724.828	606.706	1.112.068	3.443.602

Corporate
Commercial
Small Enterprises
Consumer
Joint Financing
Credit Card

Total

31 Desember/December 31, 2015				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total
Korporasi	885.196	-	-	885.196
Komersial	75.342	33.920	108.529	217.791
Usaha Kecil	211.028	124.497	246.875	582.400
Konsumsi	28.924	20.774	27.280	76.978
Pembiayaan bersama	74.634	298.830	523.135	896.599
Kartu Kredit	672.703	-	-	672.703
Total	1.947.827	478.021	905.819	3.331.667

Corporate
Commercial
Small Enterprises
Consumer
Joint Financing
Credit Card

Total

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 11, sedangkan konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 38.

Dari tabel konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur, konsentrasi risiko kredit naik terutama pada segmen ritel, khususnya kartu kredit. Sebaliknya, konsentrasi kredit pada segmen ritel lain yaitu konsumen dan usaha kecil justru menurun.

The concentration of loans by type of loans and economic sector is disclosed in Note 11, while the concentration of loans by geographic region is disclosed in Note 38.

As shown in table credit risk concentration by counterparty, concentration of credit risk is increased to retail segment, specifically in credit card. In contrary, risk concentration in other retail segment which consumer and small enterprises are decreased.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (tidak berhubungan dengan peringkat kredit pemberi kredit) akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Bank menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Dengan berbagai perangkat dan sistem tersebut, Bank dapat mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading book* dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

Sesuai dengan implementasi Basel II, Bank menggunakan pendekatan standar dalam perhitungan alokasi modal untuk mencakup risiko pasar. Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada instrumen finansial terkait nilai tukar. Bank memonitor risiko nilai tukar berdasarkan limit Posisi Devisa Neto agregat secara harian berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

Kategori utama dari risiko pasar adalah:

(i) Risiko nilai tukar

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk

Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates, foreign exchange rates and credit spreads (not relating to changes in the obligor's/ issuer's credit standing) will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return of risk.

The Bank is using internal working papers, tools and systems to monitor market indicator movements. The tools and systems enable the Bank to identify, measure, and monitor sensitivity of market risks on exchange rates and interest rates, both for trading book and banking book portfolios. Hence, risks that might arise can be mitigated and does not significantly affect the Bank's capital.

In accordance with the implementation of Basel II, the Bank currently uses standardized approach to calculate its capital charge for market risk. The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options. The Bank monitors exchange rate base on Net Open Position (NOP) limits in aggregate every and daily in accordance with Bank Indonesia regulation.

The primary categories of market risk are:

(i) Foreign exchange risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regard to the translation of foreign currencies into Rupiah.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

Kategori utama dari risiko pasar adalah:
(lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan dan untuk laporan posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal. Secara internal Bank juga telah menerapkan ketentuan limit PDN terhadap jumlah modal sebesar 15%.

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dapat dilihat pada Catatan 41.

Bank telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran Risiko Pasar terdiri dari *trading book* dan *banking book*. Pengukuran Risiko Pasar pada *trading book* untuk nilai tukar dan suku bunga dihitung dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum menggunakan Metode Standar secara bulanan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia. Bank juga telah mengimplementasikan regulasi Bank Indonesia terbaru mengenai perhitungan risiko suku bunga spesifik yang dibobot berdasarkan kategori portofolio dan *rating* surat berharga. Pengukuran Risiko Pasar dari sisi suku bunga pada *banking book* menggunakan *IRRBB (Interest Rate Risk In Banking Book)* secara bulanan yang disesuaikan dengan *Consultative Paper* Bank Indonesia tahun 2010. Risiko Suku Bunga dilihat berdasarkan perspektif yaitu *Economic Value*, *Earnings (NII)*, dan pengukuran *Gap Ratio*. Pengukuran Risiko Pasar dari sisi nilai tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

The primary categories of market risk are:
(continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

The Bank's net foreign exchange position ("NOP") was calculated based on Bank Indonesia's prevailing regulations. In accordance with the regulations, the Banks are required to maintain its aggregate and statements of financial position NOP at the maximum of 20% of its capital. Internally, the Bank established a requirement for NOP at the maximum of 15% of its capital.

The Bank's Net Open Position ("NOP") can be seen in Note 41.

The Bank has Market Risk Management Application to support the implementation of Market Risk Management process in order to manage market risk. The Market Risk Measurement consists of the trading book and banking book. The market risk measurement in the trading book for exchange rates and interest rates is calculated with Capital Adequacy Ratio using the Standard Method on a monthly basis in accordance with Bank Indonesia regulation. The Bank has implemented Bank Indonesia regulations for the calculation of the specific interest rate risk weighted by category and rating securities portfolio. The market risk measurement for interest rate in banking book uses monthly *IRRBB (Interest Rate Risk In Banking Book)* in accordance with *Consultative Paper* of Bank Indonesia year 2010. Interest rate risk can be seen based on *Economic Value*, *Earnings (NII)*, and measurement of *Gap Ratio*. The market risk measurement for foreign exchange risk in banking book is through calculation of daily and monthly Net Open Position (NOP) in accordance with Bank Indonesia regulation.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit - limit tersebut meliputi:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*
 - (i) Limit Nominal Transaksi
 - (ii) Limit Nominal *Open Position*
 - (iii) Limit *Counterparty*

Limit ditetapkan pada masing-masing desk (*Forex Desk, Money Market Desk, dan Capital Market Desk*).

- b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*
 - (i) *Gap Ratio* - Total

c. Limit Risiko Pasar Nilai Tukar

- (i) Limit Posisi Devisa Neto (PDN) internal sebesar setinggi - tingginya 15% dari jumlah modal.

- d. Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia dalam pengelolaan risiko pasar berdasarkan parameter risiko pasar pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- a) Volume dan Komposisi Portofolio
- b) Kerugian Potensial (*Potential loss*) Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB*)
- c) Strategi dan Kebijakan Bisnis
 - Strategi *Trading*
 - Strategi Bisnis terkait Suku Bunga pada *Banking Book*

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Bank Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically. The Market Risk limits are as follows:

- a. Market Risk limits on trading book
 - (i) Transaction Nominal Limit
 - (ii) Open Position Nominal Limit
 - (iii) Counterparty Limit

Those limits are performed for each trading desk (*Forex, Money Market, and Capital Market*).

- b. Market Risk limits on banking book:
 - (i) *Gap Ratio* - Total

c. The Market Risk limits for exchange rate:

- (i) Net Open Position (NOP) limits at the maximum of 15% of the Bank's capital.

- d. Bank also conduct measurement and reporting periodically to Bank Indonesia in managing market risk based on the market risk parameters in Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (*Risk-based Bank Rating/RBBR*), consisting of 2 parts:

1. Inherent Risk

- a) Volume and Composition Portfolio
- b) Potential loss Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB
- c) Strategies and Business Policies
 - Trading Strategies
 - Business strategies on Interest Rate in Banking Book

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- a) Tata kelola risiko
- b) Kerangka manajemen risiko
- c) Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia
- d) Sistem pengendalian risiko

Pemantauan dan pelaporan Risiko Pasar berupa laporan perkembangan eksposur *trading book*, *exceed limit*, laporan PDN, profil risiko pasar, suku bunga *banking book*, kepada Manajemen secara berkala (laporan harian, laporan mingguan dan laporan bulanan), atau melalui KMR (Komite Manajemen Risiko) dan ALCO (Asset & Liability Committee).

Sensitivitas risiko pasar digunakan untuk menunjukkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk meng-cover *potential loss* risiko pasar yang mungkin terjadi. Analisa sensitivitas Risiko Pasar yang dilakukan untuk mengukur dan mengawasi nilai tukar dan suku bunga pada portofolio *trading book*. Sensitivitas risiko pasar mencakup:

Excess modal Bank

Perhitungan excess modal Bank dilakukan dengan menghitung modal bank secara total dan mengurangnya dengan 10,875% dari total ATMR (Kredit + Pasar + Operasional). Excess modal ini yang kemudian dibagi terhadap masing-masing risiko pasar nilai tukar dan suku bunga untuk melihat berapa besar kemampuan *coverage* modal Bank (diluar *regulatory requirement*) apabila terjadi kerugian sebesar risiko yang telah dihitung.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

2. Risk Management Quality

- a) Risk governance
- b) Risk management framework
- c) Risk management process, information systems and human resources
- d) Risk control system

Market Risk monitoring and reporting are trading book exposures reports, exceed limit, NOP report, market risk profile, interest rate in banking book to Management periodically (daily, weekly, and monthly reports) or through Risk Management Committee (RMC) and ALCO (Asset & Liability Committee).

Sensitivity of market risk is used to indicate how much capital needed to cover the potential loss of market risk that may occur. It is done to measure and monitor exchange rate and interest rate on trading book portfolio. It consists of:

The Bank's excess capital

The calculation of the Bank's excess capital is conducted by calculating the Bank's total capital and reduce with 10.875% of the total risk weighted assets (RWA) (Credit + Market + Operational). Then excess capital is divided by the respective exchange market risk and interest rate risk to measure the Bank's capital-coverage-ability (exclude regulatory requirement) in case of loss of risk that has been calculated.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan excess modal Bank (tidak diaudit):

	Total Modal/ Total Capital	10.875%*Total ATMR/ 10.875%*Total RWA	Excess Modal/ Excess Capital
2016 - Desember	10.883.111	4.513.687	6.369.424

Sensitivitas Risiko Pasar Nilai Tukar

Sensitivitas risiko nilai tukar dihitung dengan menggunakan rasio excess modal Bank terhadap risiko nilai tukar melalui PDN Bank.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar nilai tukar Bank (tidak diaudit):

	Excess Modal/ Excess Capital	PDN/ NOP	sensitivitas Risiko Nilai Tukar/ Sensitivity of Market Risk in Exchange Rate
2016 - Desember	6.369.424	6.948	556

Simulasi penguatan dan pelemahan nilai tukar USD/IDR sebesar 100bps pada posisi 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Periode Akhir Bulan Desember 2016 End of December 2016 Period					
Kurs USD/IDR					
Total PDN	13.472,5	13.472,5+100bps	13.472,5-100bps	Total NOP	
Rupiah Indonesia IDR	6.999	6.948	6.896	IDR Indonesia Rupiah	

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Kegiatan Bank berhubungan dengan risiko fluktuasi suku bunga dari aset dan liabilitas bersuku bunga karena jatuh tempo atau dinilai kembali (*reprice*) pada waktu yang berbeda dan jumlah yang berbeda. Untuk aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang, Bank juga terekspos pada risiko basis, yaitu perbedaan karakteristik *repricing* dari berbagai indeks tingkat suku bunga mengambang seperti tingkat suku bunga tabungan, tingkat suku bunga SBI, tingkat suku bunga LIBOR dan lainnya. Aktivitas pengelolaan risiko bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bersih, dengan memperhatikan tingkat suku bunga pasar dan strategi bisnis Bank.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

The table below shows the Bank's excess capital (unaudited):

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivity of exchange rate risk is calculated using the bank's excess capital ratio against exchange rate risk through NOP Bank.

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in exchange rate (unaudited):

The simulation of strengthening and weakening USD/IDR exchange rate by 100bps at December 31, 2016 is as follows (unaudited):

(ii) Interest Rate Risk

The Bank's operations are subject to the risk of interest rate fluctuations to the extent that interest-earning assets and interest-bearing liabilities matured or repriced at different times or in different amounts. In the case of floating rate assets and liabilities, the Bank is also exposed to basis risk, which is the difference in repricing characteristics of the various floating rate indices, such as the savings rate, SBI, LIBOR and different types of interest. Risk management activities are aimed at optimizing net interest income, taking into account market interest rate and the Bank's business strategies.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Sensitivitas Risiko Pasar Suku Bunga

Sensitivitas risiko suku bunga pada *trading book* yang dihitung dengan menggunakan rasio excess modal Bank terhadap risiko suku bunga (umum dan spesifik).

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar suku bunga Bank: (tidak diaudit)

Periode Akhir Bulan Desember 2016 End of Month December 2016 Period			
	Excess Modal/ Excess Capital	Risiko Suku Bunga/ Interest Rate Risk	Sensitivitas Risiko Suku Bunga/ Sensitivity of Market Risk in Interest Rate
2016 – Desember	6.369.424	10.826	588

Sensitivitas risiko suku bunga pada *banking book* menggunakan pendekatan *IRRBB (Interest Rate Risk in Banking Book) perspective earnings* dengan melihat *gap ratio* yang dihasilkan secara agregat.

Simulasi kenaikan dan penurunan suku bunga 100 bps pada perhitungan *IRRBB* posisi akhir tahun 2016 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016			
Eksposur Risiko Suku Bunga/ Interest Rate Risk Exposure			
Peningkatan/Penurunan Dalam Perspektif Earnings/ Increasing/Decreasing in Perspective Earnings			
Tipe Mata Uang	Kenaikan Suku Bunga 100 bps (paralel shift)/ Increasing interest rates 100 bps (parallel shift)	Penurunan Suku Bunga 100 bps (paralel shift)/ Decreasing interest rates 100 bps (parallel shift)	Type Of Currencies
Rupiah	(152.808)	152.808	Rupiah
Valas	(11.344)	11.344	Valas
Total	(164.152)	164.152	Total

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivity of interest rate risk in trading book is calculated using the Bank's excess capital ratio against interest rate risk (general and specific).

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in interest rate: (unaudited)

Sensitivity of interest rate risk in banking book using *IRRBB approach (Interest Rate Risk in Banking Book) perspective earnings* though *gap ratio* in aggregate.

Simulation of increase and decrease in interest rates by 100 bps based on *IRRBB* calculation at the end of 2016 is as follows: (unaudited)

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Simulasi kenaikan dan penurunan suku bunga 100 bps pada perhitungan IRRBB Exposure Surat Berharga AFS posisi 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016			
Eksposur Risiko Suku Bunga Surat Berharga AFS/ Interest Rate Risk AFS Securities Exposure			
Peningkatan/Penurunan Dalam Perspektif Earnings/ Increasing/Decreasing in Perspective Earnings			
Tipe Mata Uang	Kenaikan Suku Bunga 100 bps (paralel shift)/ Increasing interest rates 100 bps (paralel shift)	Penurunan Suku Bunga 100 bps (paralel shift)/ Decreasing interest rates 100 bps (paralel shift)	Type Of Currencies
Rupiah	11.457	(11.457)	Rupiah
Valas	<u>2.760</u>	<u>(2.760)</u>	Valas
Total	14.217	(14.217)	Total

Pengelolaan risiko aset-liabilitas dilakukan berdasarkan tingkat sensitivitas Bank terhadap perubahan suku bunga. Secara umum, Bank memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam portofolio liabilitas karena aset berbunga memiliki durasi yang lebih panjang dan lebih jarang dinilai kembali (*repriced*) dibandingkan dengan liabilitas berbunga mengambang. Artinya, dengan kondisi suku bunga yang cenderung meningkat, margin yang dihasilkan akan mengecil akibat adanya *repricing* dalam liabilitas.

Meskipun demikian, pengaruhnya secara aktual bergantung pada banyak faktor, termasuk apakah terjadi pembayaran kembali yang lebih cepat atau lebih lama dari tanggal kontraktualnya dan variasi dari sensitivitas suku bunga dalam periode *repricing* dan antar mata uang.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

Simulation of increase and decrease in interest rates by 100 bps based on IRRBB AFS Securities Exposure calculation at December 31, 2016 is as follows: (unaudited)

Assets-liabilities risk management activities are conducted in the context of the Bank's sensitivity to interest rate changes. In general, the Bank is liability sensitive because its interest-earning assets have a longer duration and reprice less frequently than interest-bearing liabilities. This means that in rising interest rate environments, margin earned will narrow as liabilities repriced.

However, the actual effect will depend on a number of factors, including the extent to which repayments are made earlier or later than the contractual dates and variations in interest rate sensitivity within repricing periods and among currencies.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

ii. Interest Rate Risk (continued)

Tabel berikut ini menyajikan portofolio *banking book* konsolidasian pada nilai tercatatnya (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the consolidated *banking book* portfolios at their carrying amounts (before allowance for impairment losses), categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

31 Desember/December 31, 2016

	Total	Instrumen bunga variabel/ Floating rate instruments		Instrumen bunga tetap/Fixed rate instruments				
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.982.913	-	-	5.682.913	300.000	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	17.902.309	-	-	3.478.723	3.662.509	3.371.530	7.389.547	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.265.089	-	-	4.265.089	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	28.300.130	21.316.191	970.176	233.712	1.357.043	1.685.005	2.738.003	Loans
Aset lain-lain	286.130	-	-	95.130	191.000	-	-	Other assets
Total	56.736.571	21.316.191	970.176	13.755.567	5.510.552	5.056.535	10.127.550	Total
Simpanan dari nasabah	(51.073.227)	(16.256.756)	-	(33.722.798)	(1.091.703)	(1.970)	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(915.769)	(315.111)	-	(595.958)	(4.700)	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4.017.253)	-	-	(4.017.253)	-	-	-	Securities sold under repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	(538.900)	-	-	(538.900)	-	-	-	Fund borrowings
Total	(56.545.149)	(16.571.867)	-	(38.874.909)	(1.096.403)	(1.970)	-	Total
Neto	191.422	4.744.324	970.176	(25.119.342)	4.414.149	5.054.565	10.127.550	Net

31 Desember/December 31, 2015

	Total	Instrumen bunga variabel/ Floating rate instruments		Instrumen bunga tetap/Fixed rate instruments				
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.672.779	-	-	8.627.779	45.000	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	10.287.966	-	-	611.767	1.925.656	503.480	7.247.063	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.781.135	-	-	3.781.135	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	32.458.301	23.842.535	1.198.362	218.102	1.598.226	2.402.180	3.198.896	Loans
Aset lain-lain	191.000	-	-	-	191.000	-	-	Other assets
Total	55.391.181	23.842.535	1.198.362	13.238.783	3.759.882	2.905.660	10.445.959	Total
Simpanan dari nasabah	(49.739.672)	(15.105.126)	-	(32.645.972)	(1.988.574)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(1.704.728)	(823.887)	-	(875.841)	(5.000)	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.380.347)	-	-	(2.380.347)	-	-	-	Securities sold under repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	(1.208.945)	-	-	(593.645)	(615.300)	-	-	Fund borrowings
Total	(55.033.692)	(15.929.013)	-	(36.495.805)	(2.608.874)	-	-	Total
Neto	357.489	7.913.522	1.198.362	(23.257.022)	1.151.008	2.905.660	10.445.959	Net

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan ikhtisar dari rata-rata suku bunga efektif untuk setiap instrumen keuangan:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
Aset		
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,77%	6,20%
Efek-efek		
Obligasi Pemerintah	7,86%	8,17%
Obligasi korporasi	9,43%	10,45%
Sertifikat Bank Indonesia	7,97%	6,47%
Kredit yang diberikan		
Kredit Usaha Kecil	16,28%	16,62%
Kartu kredit	23,49%	20,04%
Kredit lainnya	13,14%	13,26%
Mata uang asing		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,49%	0,16%
Efek-efek		
Obligasi Pemerintah	5,39%	4,18%
Obligasi korporasi	6,00%	6,61%
Kredit yang diberikan	9,50%	9,53%
Liabilitas		
Rupiah		
Simpanan dari nasabah		
Giro	2,11%	2,41%
Tabungan	2,33%	2,60%
Deposito berjangka	7,54%	8,48%
Simpanan dari bank lain		
Call money	5,32%	5,99%
Giro	5,50%	6,08%
Tabungan	4,65%	4,87%
Deposito berjangka	7,13%	8,90%
Mata uang asing		
Simpanan dari nasabah		
Giro	0,24%	0,26%
Tabungan	0,42%	0,42%
Deposito berjangka	1,01%	0,49%
Simpanan dari bank lain		
Call money	0,53%	0,26%

Pengelolaan dari risiko suku bunga terhadap *interest rate gap limits* dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas terhadap aset dan liabilitas keuangan Bank. Sensitivitas diukur dengan menggunakan metode *Repricing*. Hasil dari perhitungan *repricing* ini menunjukkan bahwa aset dan liabilitas keuangan bank sensitif terhadap perubahan suku bunga.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

The table below summarize the weighted average effective interest rates for each financial instrument:

Assets	
Rupiah	
Placement with Bank Indonesia and other banks	
Securities	
Government bonds	
Corporate bonds	
Certificate of Bank Indonesia	
Loans	
Small Enterprises loans	
Credit card	
Other loans	
Foreign currencies	
Placement with Bank Indonesia and other banks	
Securities	
Government bonds	
Corporate bonds	
Loans	
Liabilities	
Rupiah	
Deposits from customers	
Current accounts	
Saving deposits	
Time deposits	
Deposits from other banks	
Interbank call money	
Current accounts	
Saving deposits	
Time deposits	
Foreign currencies	
Deposits from customers	
Current account	
Saving deposits	
Time deposits	
Deposits from other banks	
Call money	

The management of interest rate risk against *interest rate gap limits* is supplemented by monitoring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities. Sensitivity is measured using *Repricing Method*. Calculation of *Repricing* demonstrated sensitivity between Bank's financial assets and liabilities toward interest rate changes.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sebagai bagian dari manajemen risiko likuiditas, Bank telah menyusun alat ukur likuiditas berupa penyusunan Proyeksi Arus Kas dan Profil Jatuh Tempo untuk mengelola likuiditas bank secara harian.

Selain itu, pengelolaan aset dan liabilitas Bank dilakukan melalui rapat ALCO yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Pembahasan difokuskan pada penyelarasan strategi jangka pendek dan jangka panjang Bank dengan kondisi perekonomian nasional, terutama penyesuaian kondisi likuiditas Bank.

Bank menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban bank secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan utama yang memiliki masa jatuh tempo yang pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktu-waktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Bank; oleh karena itu, Bank secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara terus-menerus memantau pergerakan pasar.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused by the Bank's inability to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and cover position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

As part of liquidity risk management, the Bank has developed liquidity measurement tools such as preparation of Cash Flow Projection and Maturity Profile to manage its daily liquidity.

Moreover, monitoring over the Bank's assets and liabilities is addressed through ALCO meeting held once in every month. The meeting focuses on aligning short-term and long-term strategy of the Bank with national economic conditions, especially the adjustments to the Bank's liquidity conditions.

The Bank's liquidity management policy defines the responsibilities, management and strategic approach to be taken to ensure that sufficient liquidity is maintained to meet the Bank's contractual or regulatory obligations.

Exposure to liquidity risk

The Bank relies on deposits from customers and deposits from other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk; therefore, the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank saat ini diukur melalui posisi Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aset. Bank memelihara Aset Likuid Primer dalam bentuk kas, Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia, Penempatan di Bank Indonesia, efek-efek kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan, dan seluruh efek-efek pemerintah kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan yang memiliki sisa jatuh waktu kurang atau sama dengan 1 tahun.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko likuiditas mengacu kepada parameter risiko likuiditas dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
 - a) Komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif
 - b) Konsentrasi dari aset dan liabilitas
 - c) Kerentanan pada kebutuhan pendanaan
 - d) Akses pada sumber-sumber pendanaan
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
 - a) Tata kelola risiko likuiditas
 - b) Kerangka manajemen risiko likuiditas
 - c) Proses manajemen risiko likuiditas, sistem informasi dan sumber daya manusia
 - d) Sistem pengendalian risiko likuiditas

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk management covers, among others, the maintenance of optimum liquidity reserve, determination of funding strategy and maintaining an adequate access to the market. The Bank's current liquidity is measured through its Primary and Secondary Liquid Assets to fulfill its liquidity needs in order to satisfy unexpected withdrawals or expansion of assets. The Bank maintains its primary liquid assets through cash, the minimum reserve requirements imposed by Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia, securities classified as available-for-sale or trading, government securities classified as available-for-sale or trading which have remaining maturities less or equal to 1 year.

Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on liquidity risk management based on liquidity risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (*Risk-based Bank Ratings/RBBR*) which consists of 2 parts:

1. Inherent Risk
 - a) Composition of assets, liabilities, and administrative account transactions
 - b) Concentration of assets and liabilities
 - c) Vulnerability of funding needs
 - d) Access to funding resources
2. Risk Management Quality
 - a) Liquidity Risk governance
 - b) Liquidity Risk management framework
 - c) Liquidity Risk management process, information systems and human resources
 - d) Liquidity Risk control system

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Salah satu pengukuran yang digunakan Bank untuk mengelola risiko likuiditas adalah melalui rasio dari perbandingan antara aset likuid dengan total simpanan dari nasabah. Pada akhir tahun 2016 dan 2015, rasio dari aset likuid dibandingkan dengan total simpanan dari nasabah yang dilaporkan masing-masing adalah sebesar 66,46% dan 54,62%.

31 Desember/December 31		
	2016	2015
Kas dan setara kas	14.658.140	14.547.015
Efek-efek investasi selain yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	20.199.573	14.325.241
Simpanan dari bank lain	(915.769)	(1.704.728)
	33.941.944	27.167.528
Simpanan dari nasabah	51.073.227	49.739.672
Rasio aset likuid terhadap simpanan dari nasabah	66,46%	54,62%

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual:

31 Desember/December 31, 2016								
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
ASET								ASSETS
Kas	1.001.235	1.001.235	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.337.316	4.337.316	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	116.098	116.098	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.982.913	-	5.177.413	505.500	300.000	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	19.455.062	-	1.497.789	2.181.927	4.781.737	7.039.983	3.953.626	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.265.089	-	4.265.089	-	-	-	-	Securities purchase under resell agreement
Tagihan derivatif	20.754	-	20.754	-	-	-	-	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan - bruto	28.300.130	-	8.636.143	650.898	4.867.494	8.340.373	5.805.222	Loans - gross
Tagihan akseptasi	594.064	-	42.218	420.834	131.012	-	-	Acceptances receivable
Aset lain-lain *)	776.120	210.929	565.191	-	-	-	-	Other assets *)
Total	64.848.781	5.665.578	20.204.597	3.759.159	10.080.243	15.380.356	9.758.848	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2016 (lanjutan/continued)							
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months
Liabilitas segera	(549.204)	-	(549.204)	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	(51.073.227)	(15.785.876)	(18.860.151)	(14.902.305)	(1.204.534)	(178.685)	(141.676)
Simpanan dari bank lain	(915.769)	(315.111)	(560.358)	(35.600)	(4.700)	-	-
Liabilitas derivatif	(19.374)	-	(19.374)	-	-	-	-
Utang akseptasi	(594.064)	-	(42.218)	(420.834)	(131.012)	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4.017.253)	-	(4.017.253)	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	(538.900)	-	(538.900)	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(108.540)	-	(108.540)	-	-	-	-
Total	(57.816.331)	(16.100.987)	(24.695.998)	(15.358.739)	(1.340.246)	(178.685)	(141.676)
Neto	7.032.450	(10.435.409)	(4.491.401)	(11.599.580)	8.739.997	15.201.671	9.617.172

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga dan setoran jaminan

**) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payable and security deposits

31 Desember/December 31, 2015							
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months
ASET							ASSETS
Kas	1.093.626	1.093.626	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.546.084	4.546.084	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	279.526	279.526	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.672.779	-	8.438.316	189.463	45.000	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	10.544.106	19.540	581.010	30.758	1.925.657	3.468.775	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.781.135	-	3.420.822	360.313	-	-	Securities purchase under resell agreement
Tagihan derivatif	43.660	-	43.660	-	-	-	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan - bruto	32.458.301	-	8.597.898	660.144	5.589.052	9.618.739	Loans - gross
Tagihan akseptasi	489.215	-	170.111	279.348	39.756	-	Acceptances receivable
Aset lain-lain *)	733.227	225.737	507.490	-	-	-	Other assets *)
Total	62.641.659	6.164.513	21.759.307	1.520.026	7.599.465	13.087.514	12.510.834

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir.

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2015 (lanjutan/continued)							
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months
LIABILITAS							
Liabilitas segera	(558.656)	-	(558.656)	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	(49.739.672)	(15.105.126)	(22.701.653)	(9.944.319)	(1.988.574)	-	-
Simpanan dari bank lain	(1.704.728)	(823.887)	(318.925)	(544.366)	(17.550)	-	-
Liabilitas derivatif	(23.734)	-	(23.734)	-	-	-	-
Utang akseptasi	(489.215)	-	(170.111)	(279.348)	(39.756)	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.380.347)	-	(2.380.347)	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	(1.208.945)	-	-	(572.078)	(636.867)	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(156.147)	-	(156.147)	-	-	-	-
Total	(56.261.444)	(15.929.013)	(26.309.573)	(11.340.111)	(2.682.747)	-	-
Neto	6.380.215	(9.764.500)	(4.550.266)	(9.820.085)	4.916.718	13.087.514	12.510.834

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga dan setoran jaminan

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* (tidak diaudit).

31 Desember/December 31, 2016							
	Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months
LIABILITAS							
Liabilitas segera	549.204	-	549.204	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	51.367.764	15.785.876	19.027.490	15.002.060	1.231.833	178.829	141.676
Simpanan dari bank lain	918.755	315.111	562.831	35.928	4.885	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.017.253	-	4.017.253	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	19.374	-	19.374	-	-	-	-
Utang akseptasi	594.064	-	42.218	420.834	131.012	-	-
Pinjaman yang diterima	539.146	-	539.146	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	22.825	-	22.825	-	-	-	-
Total	58.028.385	16.100.987	24.780.341	15.458.822	1.367.730	178.829	141.676

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows an analysis of maturities of the carrying amount of financial assets (before allowance for impairment losses) and financial liabilities of the Bank as of December 31, 2016 and 2015, based on remaining term to contractual maturity: (continued)

LIABILITIES							
Obligations due immediately	-	-	-	-	-	-	-
Deposits from customers	-	-	-	-	-	-	-
Deposits from other banks	-	-	-	-	-	-	-
Derivatives payable	-	-	-	-	-	-	-
Acceptances payable	-	-	-	-	-	-	-
Securities sold under repurchased agreements	-	-	-	-	-	-	-
Fund borrowings	-	-	-	-	-	-	-
Accrued expenses and other liabilities**)	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-
Net	-	-	-	-	-	-	-

**) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payable and security deposits

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows (unaudited).

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* (tidak diaudit). (lanjutan)

31Desember/December 31, 2015							
Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/less than 1 month	1-3 bulan/1-3 months	<3-12 bulan/<3-12 months	< 12-60 bulan/< 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/More than 60 months	
LIABILITAS							
Liabilitas segera	558.656	-	558.656	-	-	-	LIABILITIES
Simpanan dari nasabah	50.084.037	14.590.220	22.893.074	10.091.084	2.148.849	198.505	Obligations due immediately
Simpanan dari bank lain	1.710.876	823.887	751.353	130.337	5.299	-	Deposits from customers
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.380.347	-	2.380.347	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	23.734	-	23.734	-	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Utang akseptasi	489.215	-	170.111	279.348	39.756	-	Derivatives payable
Pinjaman yang diterima	1.213.166	-	948.494	264.672	-	-	Acceptances payables
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	45.803	-	45.803	-	-	-	Fund borrowings
Total	56.505.834	15.414.107	27.771.572	10.765.441	2.193.904	198.505	Accrued expenses and other liabilities**)
						162.305	Total

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

**) Accrued expenses and other liabilities consist of security deposits

f. Risiko Operasional

Bank terus melakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan manajemen risiko operasional, dengan meningkatkan kewaspadaan dari seluruh pegawai atas risiko dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasi bank. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memitigasi risiko inheren serta meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional.

Bank telah mengembangkan OPRIST (Operational Risk Online Test) yakni tes online kepada pegawai kantor cabang. Tujuannya adalah untuk mengukur penguasaan dan pemahaman terhadap Kebijakan & Prosedur serta Pengetahuan Produk. OPRIST akan dilakukan secara rutin setahun 2 kali.

f. Operational Risk

The Bank continued to improve its operational risk management implementation by increasing employee's risk awareness and improving the policies and procedures for banking operations. These efforts are aimed to mitigate inherent risk as well as to improve control system particularly for the Bank's operational risks.

Bank has developed OPRIST (Operational Risk Online Test), which is an online test made for branch employees. Its aim is to measure the employees' mastership and understanding towards the policy and procedure, and product knowledge. OPRIST will be applied on a regular basis, twice a year.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

OPRIST juga akan dilakukan secara tematik, yakni tema yang akan menjadi materi tes dipilih sesuai dengan fokus risiko operasional di kantor cabang yang dianggap risikonya tinggi.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Bank telah memiliki *Disaster Recovery Center* ("DRC") yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan kesiapan DRC tersebut. Pengembangan DRC ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada data center di Kantor Pusat.

Untuk melengkapi hal-hal tersebut diatas, Bank telah menyusun Kebijakan *Business Continuity Management (BCM)* yang secara komprehensif menangani berbagai gangguan/bencana akibat perbuatan manusia dan/atau alam, misalkan kebakaran, gempa bumi, banjir, demonstrasi, dan lain-lain. Kebijakan ini disusun untuk menjamin kegiatan operasional bisnis dan sumber daya kritikal Bank tetap dapat berfungsi walaupun terjadi gangguan/bencana atau membangun resiliensi (ketahanan) dan kemampuan untuk memberi respon secara efektif terhadap suatu kondisi bencana guna melindungi kepentingan para *stakeholders*, reputasi dan nama baik perusahaan.

Bank telah mengimplementasikan *Loss Event Recording System* ("LERS") secara efektif, yakni alat yang digunakan untuk mencatat kejadian risiko operasional serta untuk mengelola *loss event & near miss* untuk perhatian manajemen. LERS juga digunakan untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach*. LERS juga akan dikembangkan menjadi bagian dari pengembangan ORMS secara keseluruhan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

OPRIST will also be carried out thematically, by which the theme that is going to be tested is chosen based on the focus of branch operational risk which is deemed to be high.

On the other hand, to anticipate operational risk arising from extreme disruption, such as fire, flood, earthquake, the Bank has established a *Disaster Recovery Center* ("DRC"), which is periodically tested to ensure its readiness. The development of DRC is an important action to assure the continuity of the Bank's operations if the infrastructure of the data center at Head Office is disrupted.

To complete this activity, Bank has developed *Business Continuity Management Policy* which comprehensively address various disorders/disasters by man and/or nature, eg fire, earthquake, flood, demonstrations, and others. This policy was developed to ensure that business operations and critical resource bank can still function despite the disruption / disaster or build resilience (resilience) and the ability to respond effectively to a disaster situation in order to protect the interests of the stakeholders, reputation and the company's name.

The Bank has implemented *Loss Event Recording System* ("LERS") effectively. LERS is a tool to maintain and record operational risk events as well as to manage any "loss events and near miss" for management attention. Furthermore, LERS is used as preparation for assessment on *Operational Risk Capital Charge* according to *Advanced Measurement Approach* method. Furthermore, LERS is used as preparation for assessment on *Operational Risk Capital Charge* according to *Advanced Measurement Approach* method.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

Bank mengembangkan *Operational Risk Management System (ORMS)* dalam rangka penyempurnaan *tools* yang telah ada. *ORMS* memiliki tiga modul yakni *RCSA (Risk Control Self Assessment)*, *LEM (Loss Event Management)* dan *KRI (Key Risk Indicator)*.

RCSA di digunakan untuk membantu *Risk owner* dalam melakukan proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi dan pengukuran risiko operasional secara prediktif. Sedangkan *LEM* merupakan *tools* yang berfungsi sebagai *database* peristiwa risiko, yang digunakan untuk data pembelajaran Bank. Selanjutnya *KRI* adalah alat bantu yang memberikan informasi secara dini mengenai gejala maupun risiko yang trennya menunjukkan peningkatan.

Selanjutnya, Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Bank telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk-produk tertentu, antara lain *bancassurance* dan reksa dana.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko operasional mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- Karakteristik dan kompleksitas operasional Bank
- Sumber Daya Manusia
- Teknologi Informasi
- *Fraud*
- Kejadian Eksternal

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

Bank developed *Operational Risk Management System (ORMS)* in order to perfect the existing *tools*. *ORMS* has three moduls, namely *RCSA (Risk Control Self Assessment)*, *LEM (Loss Event Management)* and *KRI (Key Risk Indicator)*.

RCSA is used to help risk owner to manage operational risks which include identification and to measure operational risk predictively. While *LEM* is used as a database of risk events, which is used for Bank's learning data. Next, *KRI* is a helping tool which gives earlier information regarding symptoms and risks which have inclining trend.

In addition, the Bank had optimized Product Committee's function to identify and mitigate risks which might be found in new products and services launched, and to evaluate performance of existing products.

In order to ease steps to mitigate product risks by related units, the Bank has developed risk management guidance for certain products, among others, *bancassurance* and mutual funds.

Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on operational risk management based on operational risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (*Risk-based Bank Ratings/RBBR*) which consists of 2 parts:

1. Inherent Risk

- Characteristic and complexity of Bank's operational
- Human Resources
- Information Technology
- *Fraud*
- External Event

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- Pengawasan aktif komisaris dan direksi
- Kecukupan kebijakan
- Prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen operasional
- Sistem pengendalian intern yang komprehensif

46. PEMENUHAN KETENTUAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat pelanggaran BMPK oleh pihak terkait maupun tidak terkait.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, batas maksimum pemberian kredit kepada pihak tidak terkait harus tidak melebihi 20% dari modal Bank.

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

2. Risk Management Quality

- Active oversight of commissioners and directors
- Adequacy of policy
- Procedure and limit setting, adequacy of identification, measurement, monitoring and operational risk management information system
- Comprehensive internal control system

46. COMPLIANCE WITH LEGAL LENDING LIMIT ("LLL") REQUIREMENT

As of December 31, 2016 and 2015, there was no breach of LLL to both related and non-related parties.

Under the prevailing regulation, the maximum lending limit to non-related parties should not exceed 20% of the Bank's capital.

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal providing capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

Starting 2007, Bank is required to comply with Basel II framework in respect with regulatory capital following the Basel II implementation road map in Indonesia led by the Bank Indonesia.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Sejak November 2007, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012.

b. Risiko kredit

Risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 dimana perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar yang efektif berlaku tanggal 2 Januari 2012.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional adalah sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir masing-masing efektif tanggal 1 Januari 2011, 1 Juli 2011 dan 1 Januari 2012.

Pada tahun 2012 Bank Indonesia melakukan revisi atas peraturan tersebut dan mengeluarkan Surat Edaran No. 14/37/DPNP tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai dengan Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets* (CEMA).

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

Bank's implementation on market risk, credit risk and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

Starting November 2007, the Bank had adopted standardized approach for market risk management according to Bank Indonesia Regulation No. 9/13/PBI/2007 dated November 1, 2007 as well as Bank Indonesia Circular Letter No. 9/33/DPNP dated December 18, 2007 and Bank Indonesia Circular Letter No. 14/21/DPNP dated July 18, 2012.

b. Credit risk

Credit risk calculated according to Bank Indonesia Circular Letter No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 where the calculation of Risk Weighted Average (RWA) of credit risk using standard approach effective January 2, 2012.

c. Operational risk

Operational risk management still uses basic indicator approach as per Bank Indonesia Circular Letter. Based on this Circular Letter, the capital charge for operational risk is at 5%, 10% and 15% of average gross income for the last three years which is effective on January 1, 2011, July 1, 2011 and January 1, 2012, respectively.

In 2012, Bank Indonesia revised such regulation and issued circular letter No. 14/37/DPNP regarding Capital Adequacy Ratio with Risk Profile and Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA).

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

c. Risiko operasional (lanjutan)

Bank wajib memiliki dan menerapkan proses perhitungan kecukupan modal secara internal atau *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. Komponen ICAAP paling kurang mencakup:

- a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- b. Penilaian Kecukupan Modal
- c. Pemantauan dan Pelaporan
- d. Pengendalian Internal

Bank juga wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

- a. 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 1;
- b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2;
- c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3;
- d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5.

Bank Indonesia menganalisis modal dalam dua tingkatan:

1. Modal Tier 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.
2. Modal Tier 2 terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%).

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

c. Operational risk (continued)

The Bank is obliged to have and apply the process of capital adequacy calculation internally or *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. The components of ICAAP:

- a. Active Supervision of Board of Commissioners and Board of Directors
- b. Capital Adequacy Assessment
- c. Monitoring and Reporting
- d. Internal control

Bank also provides the minimum capital required according to the risk profile, as follows:

- a. 8 % of the RWA for bank with a rating of 1 risk profile;
- b. 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating 2;
- c. 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating 3;
- d. 11% until 14% of RWA for bank with risk profile ratings of 4 or 5.

Bank Indonesia analyzed the capital into two tiers:

1. Tier 1 capital consists of ordinary share capital, share premium, retained earnings, and non-controlling interest after deduction for intangible assets and other regulatory adjustments relating to items that are included in equity but are treated differently for capital adequacy purposes.
2. Tier 2 capital consist of qualifying subordinated loans and general allowance (maximum of 1.25%).

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 rasio Kewajiban Penyesuaian Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan 2015 disusun berdasarkan PBI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 dengan perhitungan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Bank		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, resiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	41.517.371	44.993.522
- Jumlah modal	10.883.111	10.279.296
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	26,21%	22,85%
Konsolidasian		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, resiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	41.505.168	42.968.132
- Jumlah modal	10.883.111	10.279.296
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	26,22%	23,92%

Berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut:

- Capital Conversation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi kerugian pada periode krisis;
- Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan;
- Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank (D-SIB)* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with POJK No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 and 2015 is computed in accordance to BI regulation No.14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 and BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013, as follows:

Bank	
With credit risk, market risk and operational risk	
Risk Weighted Average - Total capital -	
Capital Adequacy Ratio -	
Consolidation	
With credit risk, market risk and operational risk	
Risk Weighted Average - Total capital -	
Capital Adequacy Ratio -	

Based on POJK No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 concerning Capital Adequacy Ratio, the Bank is required to establish additional capital as a buffer, as follows:

- Capital Conversation Buffer* is additional capital which serves as a buffer in the event of a loss in the period of crisis;
- Countercyclical Buffer* is additional capital which serves to anticipated losses in the event of excessive credit growth and thus potentially disrupt the stability of the financial system;
- Capital Surcharge* for *Domestic Systemically Important Banks (D-SIB)* is additional capital which serves to reduce the negative impact on the stability of the financial system and economy in the event of Bank failure is a systemic effect through an increase in the Bank's ability to absorb losses.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang wajib dibentuk oleh Bank adalah:

- a. *Capital Conversation Buffer* sebesar 2,5% dari ATMR untuk Bank yang tergolong dalam Bank Umum Kegiatan Usaha BUKU 3 dan BUKU 4 yang pemenuhannya secara bertahap:
 - 0,625% dari ATMR mulai 1 Januari 2016
 - 1,25% dari ATMR mulai 1 Januari 2017
 - 1,875% dari ATMR mulai 1 Januari 2018
 - 2,5% dari ATMR mulai 1 Januari 2019
- b. *Countercyclical Buffer* sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR bagi seluruh Bank.
- c. *Capital Surcharge* untuk *D-SIB* sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR Bank yang berdampak sistemik.

Pemenuhan modal sebagai penyangga (*buffer*) harus dipenuhi dengan menggunakan komponen modal inti Utama (*Common Equity Tier 1*).

Berdasarkan PBI No. 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* (CCB) ditetapkan bahwa besaran CCB yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk pertama kali, yaitu mulai 1 Januari 2016 adalah sebesar 0% dan berlaku untuk seluruh bank, baik bank umum konvensional dan bank umum syariah, termasuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri.

Evaluasi terhadap besaran CCB akan dilakukan secara berkala, yaitu paling kurang 1 kali dalam 6 bulan. Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi ditetapkan bahwa besaran CCB tidak berubah maka Bank Indonesia akan mengeluarkan pengumuman di website Bank Indonesia dan apabila ditetapkan ada perubahan, maka Bank Indonesia akan menerbitkan Surat Edaran mengenai perubahan tersebut.

Berdasarkan POJK No. 46/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, ditetapkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan berkoordinasi dengan Bank Indonesia akan menetapkan SIB dan *Capital Surcharge* untuk SIB. Bank yang ditetapkan sebagai SIB wajib membentuk *Capital Surcharge* untuk SIB.

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

Additional capital as a buffer which shall be established by the Bank are:

- a. *Capital Conversation Buffer* amounted to 2.5% of RWA to the Bank classified to BUKU 3 and BUKU 4 whose fulfillment gradually:
 - 0.625% from RWA since 1 January 2016
 - 1.25% from RWA since 1 January 2017
 - 1.875% from RWA since 1 January 2018
 - 2.5% from RWA since 1 January 2019
- b. *Countercyclical Buffer* in the amount of 0% (zero percent) up to 2.5% (two coma five percent) from RWA for the whole Bank.
- c. *Capital Surcharge* for *D-SIB* in the amount of 1% (one percent) to 2.5% (two coma five percent) from RWA of Banks with systemic impact.

Fulfillment of capital as a buffer should be met by using components of Common Equity Tier 1.

Based on PBI No. 17/22/PBI/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment of *Countercyclical Buffer* Obligation stipulated that the amount of CCB set by Bank Indonesia for the first time, starting January 1, 2016 amounted to 0% and apply to all banks, both conventional commercial bank and islamic banks, including branches of banks domiciled abroad.

The evaluation of the amount of CCB would be done regularly, ie at least 1 time within 6 months. In the case based on the evaluation determined that the magnitude of the CCB does not change then Bank Indonesia will issue an announcement on the website of Bank Indonesia and, if specified changes, then Bank Indonesia will issue a Circular Letter regarding the change.

According to POJK No. 46/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Stipulation of *Systemically Important Banks* and *Capital Surcharge*, established that the Financial Services Authority in coordination with Bank Indonesia will set SIB and *Capital Surcharge* for SIB. Banks are defined as SIB is required to establish *Capital Surcharge* for SIB.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Penetapan SIB dan *Capital Surcharge* untuk SIB dilakukan secara semesteran setiap tahun pada:

- a. Bulan Maret dengan menggunakan data pada bulan Desember tahun sebelumnya; dan
- b. Bulan September dengan menggunakan data posisi bulan Juni tahun sebelumnya.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan *Capital Surcharge* untuk SIB dalam 5 kelompok *bucket*:

- a. 1% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 1;
- b. 1,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 2;
- c. 2% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 3;
- d. 2,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 4;
- e. 3,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 5.

Untuk pertama kali, OJK akan menetapkan SIB dalam 4 kelompok dimana pemenuhannya dilakukan secara bertahap:

1. SIB bagi kelompok (*bucket*) 1 sebesar:
 - a. 0,25% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 0,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 0,75% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 1% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019;
2. SIB bagi kelompok (*bucket*) 2 sebesar:
 - a. 0,375% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 0,75% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 1,125% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 1,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.
3. SIB bagi kelompok (*bucket*) 3 sebesar:
 - a. 0,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 1% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 1,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 2% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

Determination of SIB and Capital Surcharge for SIB conducted biannually on:

- a. *March using data in December of the previous year; and*
- b. *September using data in June of the previous year.*

Financial Services Authority establish Capital Surcharge for SIB in 5 groups of bucket:

- a. *1% from RWA for SIB, which classified as bucket 1;*
- b. *1.5% from RWA for SIB, which classified as bucket 2;*
- c. *2% from RWA for SIB, which classified as bucket 3;*
- d. *2.5% from RWA for SIB, which classified as bucket 4;*
- e. *3.5% from RWA for SIB, which classified as bucket 5.*

For the first time, the FSA will set the SIB into 4 groups where fulfillment is done gradually:

1. *SIB for bucket 1 amounted to:*
 - a. *0.25% from RWA since January 1, 2016;*
 - b. *0.5% from RWA since January 1, 2017;*
 - c. *0.75% from RWA since January 1, 2018;*
 - d. *1% from RWA since January 1, 2019.*
2. *SIB for bucket 2 amounted to:*
 - a. *0.375% from RWA since January 1, 2016;*
 - b. *0.75% from RWA since January 1, 2017;*
 - c. *1.125% from RWA since January 1, 2018;*
 - d. *1.5% from RWA since January 1, 2019.*
3. *SIB for bucket 3 amounted to:*
 - a. *0.5% from RWA since January 1, 2016;*
 - b. *1% from RWA since January 1, 2017;*
 - c. *1.5% from RWA since January 1, 2018;*
 - d. *2% from RWA since January 1, 2019.*

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Untuk pertama kali, OJK akan menetapkan SIB dalam 4 kelompok dimana pemenuhannya dilakukan secara bertahap: (lanjutan)

4. SIB bagi kelompok (*bucket*) 4 sebesar:
- 0,625% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - 1,25% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - 1,875% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - 2,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko.

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

For the first time, the FSA will set the SIB into 4 groups where fulfillment is done gradually: (continued)

4. SIB for bucket 4 amounted to:
- 0.625% from RWA since January 1, 2016;
 - 1.25% from RWA since January 1, 2017;
 - 1.875% from RWA since January 1, 2018;
 - 2.5% from RWA since January 1, 2019.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8% of risk-weighted assets) to available capital resources.

The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of Risk-Weighted Assets.

48. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

48. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Investing and financing activities not affecting cash flows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Revaluasi dan eliminasi aset tetap	-	4.043.744	Revaluations and eliminations fixed assets
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	62.023	142.414	Reclassification of construction in progress to fixed assets

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank and entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

49. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following are several Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank and its subsidiaries but not yet effective for 2016 consolidated financial statements:

- Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- Amendments to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to SFAS No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- SFAS No. No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank and entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- Amandemen PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Bank masih mempelajari dan belum menentukan dampak dari penerapan PSAK baru terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

49. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following are several Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank and its subsidiaries but not yet effective for 2016 consolidated financial statements: (continued)

- Amendments to SFAS No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- Amendments to SFAS No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group

- SFAS No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement Clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the management of the Bank is still evaluating and has not yet determined the impact of these new standards, on its consolidated financial statements.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Dalam menyajikan informasi keuangan PT Bank Mega Tbk (entitas induk) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, investasi Bank pada Reksa Dana Penempatan Terbatas (entitas anak) dicatat berdasarkan metode nilai wajar dan tidak dengan metode konsolidasi.

In preparing the financial information of PT Bank Mega Tbk (parent entity) as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015, the Bank's investment in Private Equity Funds (subsidiaries) are presented under fair value method as opposed to the consolidation method.

Laporan Posisi Keuangan.....	Lampiran/ Schedule 1	Statement of Financial Position
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.....	Lampiran/ Schedule 2	Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	Lampiran/ Schedule 3	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	Lampiran/ Schedule 4	Statement of Cash Flows

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1
PT BANK MEGA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 1
PT BANK MEGA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET			ASSETS
Kas	1.001.235	1.093.626	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.337.316	4.546.084	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	1.810	11.125	Related Parties
Pihak ketiga	114.288	268.389	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	500.000	250.000	Related parties
Pihak ketiga	5.468.303	2.007.923	Third parties
Efek-efek			Securities
Pihak berelasi	670.570	8.946.079	Related parties
Pihak ketiga	18.802.116	8.081.665	Third parties
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			Securities purchased under agreement to resell
Pihak berelasi	-	360.313	Related parties
Pihak ketiga	4.265.089	3.420.822	Third parties
Tagihan derivatif	20.754	43.660	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan			Loans
Pihak berelasi	352.641	294.109	Related parties
Pihak ketiga	27.947.489	32.164.192	Third parties
	28.300.130	32.458.301	
Dikurangi:			Less:
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(23.387)	(60.185)	Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(499.282)	(649.644)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto	27.777.461	31.748.472	Loans - net
Tagihan akseptasi			Acceptances receivable
Pihak berelasi	865	-	Related parties
Pihak ketiga	593.199	489.215	Third parties
	594.064	489.215	
Aset pajak tangguhan	34.171	26.306	Deferred tax assets
Aset tetap	6.886.009	6.828.671	Fixed assets
Dikurangi:			Less:
Akumulasi penyusutan	(1.234.939)	(1.059.798)	Accumulated depreciation
Aset tetap - neto	5.651.070	5.768.873	Fixed assets - net
Aset lain-lain - neto			Other assets - net
Pihak berelasi	7.545	6.010	Related parties
Pihak ketiga	1.282.993	1.172.290	Third parties
TOTAL ASET	70.528.785	68.240.852	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1
PT BANK MEGA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 1
PT BANK MEGA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	549.204	558.656	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro			Current accounts
Pihak berelasi	1.993.200	1.178.083	Related parties
Pihak ketiga	3.579.436	3.950.990	Third parties
Tabungan			Saving deposits
Pihak berelasi	48.366	382.138	Related parties
Pihak ketiga	10.639.680	9.611.370	Third parties
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi	1.443.016	1.827.404	Related parties
Pihak ketiga	33.384.855	32.851.442	Third parties
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Pihak berelasi	3.925	6.974	Related parties
Pihak ketiga	911.844	1.697.754	Third parties
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.017.253	2.380.347	Securities sold under repurchased agreement
Liabilitas derivatif	19.374	23.734	Derivatives payable
Utang pajak penghasilan	93.956	62.734	Income tax payable
Utang akseptasi	594.064	489.215	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	538.900	1.208.945	Fund borrowings
Liabilitas imbalan pasca-kerja	262.599	255.207	Post-employment benefits liability
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	3.347	3.401	Related parties
Pihak ketiga	180.085	235.263	Third parties
TOTAL LIABILITAS	58.263.104	56.723.657	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**LAMPIRAN 1
PT BANK MEGA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**SCHEDULE 1
PT BANK MEGA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 27.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham	3.481.888	3.481.888	Share capital - par value Rp500 (full amount) per share Authorized capital - 27,000,000,000 shares Issued and fully paid-up capital 6,963,775,206 shares
Tambahan modal disetor	2.048.761	2.048.761	Additional paid-in capital
Cadangan umum	1.353	1.281	General reserve
Saldo laba	2.845.341	2.017.621	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	3.888.338	3.967.644	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	12.265.681	11.517.195	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	70.528.785	68.240.852	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 2
PT BANK MEGA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 2
PT BANK MEGA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	6.120.046	5.884.213	Interest income
Beban bunga	(2.664.322)	(3.159.573)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO	3.455.724	2.724.640	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi	1.439.246	1.541.386	Fees and commissions
Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	218.761	405.124	Gain from the changes in the fair value of financial instruments - net
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	276.698	345.775	Gain on sale of securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	8.259	32.746	Gain on foreign exchange transactions - net
Lain-lain	14.091	21.514	Others
Total pendapatan operasional lainnya	1.957.055	2.346.545	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Provisi dan komisi	(8.549)	(6.430)	Fees and commissions
Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset non-keuangan	(892.457)	(978.308)	Provision for impairment losses on financial assets and and non-financial assets
Beban umum dan administrasi	(1.904.544)	(1.801.664)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan lainnya	(1.137.784)	(1.109.425)	Salary expenses and other allowances
Total beban operasional lainnya	(3.943.334)	(3.895.827)	Total other operating expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	1.469.445	1.175.358	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	75.978	63.411	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.545.423	1.238.769	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(387.423)	(185.998)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.158.000	1.052.771	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	(3.860)	(766)	Remeasurement of post-employment benefits liability - net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	-	3.922.827	Revaluations surplus of fixed assets
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	120.696	(327.164)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.274.836	4.647.668	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	166	151	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 3
PT BANK MEGA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 3
PT BANK MEGA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

					Pendapatan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income				
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Surplus revaluasi aset tetap / Revaluations surplus of fixed assets	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja-neto/ Remeasurement of post-employment benefits liability-net	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual-neto/ Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities-net	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2014	3.481.888	2.048.761	1.043	1.065.088	-	88.952	283.795	6.969.527	Balance as of December 31, 2014
Laba tahun berjalan 2015	-	-	-	1.052.771	-	-	-	1.052.771	Income for the year 2015
Surplus revaluasi aset tetap - neto	-	-	-	-	3.922.827	-	-	3.922.827	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	-	-	-	-	-	(766)	-	(766)	Remeasurement of employment benefit liability - net
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	-	-	-	(327.164)	(327.164)	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale securities - net
Dividen tunai	-	-	-	(100.000)	-	-	-	(100.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	238	(238)	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2015	3.481.888	2.048.761	1.281	2.017.621	3.922.827	88.186	(43.369)	11.517.195	Balance as of December 31, 2015
Laba tahun berjalan 2016	-	-	-	1.158.000	-	-	-	1.158.000	Income for the year 2016
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	-	-	-	196.142	(196.142)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earning
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	-	-	-	-	-	(3.860)	-	(3.860)	Actuarial loss on employment benefit liability - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	-	-	-	120.696	120.696	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net
Dividen tunai	-	-	-	(526.350)	-	-	-	(526.350)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	72	(72)	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2016	3.481.888	2.048.761	1.353	2.845.341	3.726.685	84.326	77.327	12.265.681	Balance as of December 31, 2016

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 4
PT BANK MEGA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 4
PT BANK MEGA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	6.080.604	5.961.346	Interest received
Pendapatan provisi dan komisi	1.430.697	1.534.956	Fees and commissions income
Pendapatan operasional lainnya	14.091	21.514	Other Operating Income
Pendapatan non-operasional - neto	71.994	65.373	Non-operating income - net
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	5.187	1.064	Proceeds from sale of foreclosed assets
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(2.691.338)	(3.191.136)	Payment of interest and other financing charges
Beban operasional lainnya	(2.869.927)	(2.896.610)	Other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(393.274)	(123.792)	Payment of income tax
<u>Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:</u>			<u>Increase/decrease in operating assets and liabilities:</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(300.000)	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.161.247	(806.171)	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(483.954)	(3.348.421)	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	3.113.218	411.363	Loans
Aset lain-lain	(86.378)	176.466	Other assets
Liabilitas segera	(9.452)	(95.423)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah:			Deposits from customers:
Giro	443.563	(467.940)	Current account
Tabungan	693.818	(660.555)	Saving deposits
Deposito berjangka	149.025	(200.476)	Time deposits
Simpanan dari bank lain	(788.959)	(1.085.847)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.636.906	(1.438.285)	Securities sold under repurchased agreement
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(19.545)	(30.260)	Accrued expenses and other liabilities
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	9.157.523	(6.172.834)	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan efek-efek tersedia untuk dijual	1.074.287	3.679.258	Proceeds from sale of securities available for sale
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.287	1.036	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(87.554)	(63.007)	Acquisition of fixed assets
Pembelian efek-efek tersedia untuk dijual	(2.486.765)	(3.075.231)	Acquisition of securities available for sale
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.494.745)	542.056	Net cash provided by/(used in) investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 4
PT BANK MEGA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 4
PT BANK MEGA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(526.350)	(100.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.208.945)	(92.888)	Payments of fund borrowings
Penerbitan pinjaman yang diterima	538.900	1.208.945	Proceeds of fund borrowings
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.196.395)	1.016.057	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	6.466.383	(4.614.721)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	8.177.147	12.791.868	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	14.643.530	8.177.147	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.001.235	1.093.626	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.337.316	4.546.084	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	116.098	279.514	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5.668.303	2.257.923	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date
Sertifikat Deposito Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	3.520.578	-	Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months since acquisition date
Total kas dan setara kas	14.643.530	8.177.147	Total cash and cash equivalents